



#bangga
melayani
bangsa

#Era
AKHLAK
Berprestasi | Melayani | Bertanggung Jawab
Harmoni | Legal | Adaptif | Inovatif

PEMERINTAH
KABUPATEN GROBOGAN

PROFIL

PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2024



BUPATI DAN WAKIL BUPATI
KABUPATEN GROBOGAN

13



13

14



14

15



15

16



16

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyusun Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Grobogan Tahun 2024. Semoga buku ini memberikan manfaat bagi masyarakat dan Pemerintah Daerah dalam rangka meningkatkan pengelolaan informasi kependudukan serta mendayagunakan hasilnya untuk peningkatan pelayanan publik dan pengambilan kebijakan pembangunan sektor lainnya.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini berisi gambaran umum tentang kondisi, perkembangan, prospek kependudukan menyangkut, kuantitas, kualitas dan mobilitas penduduk. Kuantitas penduduk mencakup jumlah dan persebaran penduduk menurut karakteristik, jumlah dan proporsi penduduk menurut status perkawinan, keluarga, kelahiran dan kematian. Sedangkan kualitas penduduk mencakup kesehatan, kematian, pendidikan, ekonomi, sosial dan mobilitas penduduk.

Data yang digunakan dalam penyusunan profil kependudukan ini bersumber dari data registrasi hasil olahan Sistem Informasi Kependudukan (SIK) konsolidasi bersih Kementerian Dalam Negeri RI dan data registrasi dari lintas sektoral (instansi) terkait. Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan diamanatkan pada Pasal 5 huruf e Undang-undang Nomor 24 tahun 2013 perubahan atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi kependudukan, serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.

Kami menyadari, Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Grobogan Tahun 2024 ini masih jauh dari sempurna karena beberapa keterbatasan di luar kemampuan tim penyusun, oleh karena itu dengan



kerendahan hati kami menerima sumbang saran yang konstruktif sehingga dapat sebagai bahan perbaikan penyusunan profil tahun-tahun selanjutnya.


Purwodadi, 2024
Kepala Dinas Kependudukan dan
Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan

ACHMAD BASUKI MULYONO,S.Sos,MM.
NIP.19650530 198607 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	2
1. Latar Belakang	2
2. Tujuan	3
3. Ruang Lingkup	4
4. Pengertian Umum	4
BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH	11
1. KONDISI GEOGRAFIS DAN LETAK ADMINISTRATIF	11
2. KONDISI FISIK ALAM	15
2.1. Kondisi Topografi dan Morfologi	15
2.2. Kondisi Hidrologi	17
2.3. Jenis Tanah.....	21
2.4. Kawasan Bentang Alam Karst Sukolilo	23
2.5. Rawan Bencana.....	27
2.6. Data Bencana	36
2.6. Pengguna Lahan.....	37
3. KONDISI EKONOMI	40
3.1. Pertumbuhan Ekonomi	40
3.2. Potensi Investasi di Kabupaten Grobogan	41
4. POTENSI DAERAH	43
4.1. Pertanian.....	43
4.2. Pariwisata.....	46
4.3. Peternakan dan Perikanan.....	51
4.4. Industri	53
BAB III PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN	58
1. KUANTITAS PENDUDUK	58
A. Jumlah dan Persebaran Penduduk	58
1.1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	59
1.2. Kepadatan Penduduk	60
1.3. Laju Pertumbuhan Penduduk.....	61
B. Penduduk menurut Karakteristik Demografi	63
1.1. Rasio Jenis Kelamin.....	63
1.2. Piramida Penduduk	65
1.3. Rasio Ketergantungan.....	66
1.4. Komposisi Menurut Status Perkawinan	68
1.5. Angka Perkawinan Kasar dan Umum	69
1.6. Angka Perceraian Kasar dan Umum	70
1.7. Rata-Rata Umur Kawin Pertama	71
1.8. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin	73
1.9. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin dan Perkawinan ...	74
1.10. Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga	76
1.11. Hubungan Dengan Kepala Keluarga.....	78
1.12. Karakteristik Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin	81
1.13. Karakteristik Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan	82

1.14. Jumlah Pendidikan berdasarkan Usia Sekolah dan Umur Tunggal.....	81
1.15. Karakteristik Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	94
1.16. Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Darah.....	96
1.17. Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Darah Kelompok Umur.....	97
1.18. Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan	98
1.19. Jumlah Data Penghayat Kepada Tuhan Yang Maha Esa.....	99
1.20. Jumlah Data DTKS, Angka Kemiskinan dan Disabilitas	99
1.21. Data Kekerasan Berbasis Gender Terhadap Perempuan dan Anak.....	103
1.22. Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif	104
1.23. Kelahiran.....	105
1.24. Angka Kelahiran.....	106
1.25. Kematian	107
2. KUALITAS PENDUDUK	109
A. Kesehatan.....	109
1.1. Rasio Anak dan Perempuan.....	109
1.2. Angka Kematian Bayi.....	110
1.3. Angka Kematian Ibu	111
1.4. Angka Kematian Balita.....	113
B. Pendidikan.....	113
1.1. Angka Partisipasi Kasar.....	114
1.2. Angka Partisipasi Murni.....	115
1.3. Angka Putus Sekolah	116
C. Ekonomi	117
1.1. Proporsi Tenaga Kerja	117
1.2. Angka Pengangguran Terbuka	118
3. MOBILITAS PENDUDUK	120
3.1. Migrasi Masuk	121
3.2. Migrasi Keluar	121
4. KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN.....	123
4.1. Kepemilikan Kartu Keluarga (KK).....	123
4.2. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP).....	125
4.3. Identitas Kependudukan Digital (IKD)	127
4.4. Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)	129
4.5. Kepemilikan Akta.....	131
4.5.1. Akta Kelahiran.....	131
4.5.2. Akta Perkawinan.....	136
4.5.3. Akta Perceraian.....	137
4.5.4. Akta Kematian.....	137
BAB IV PENUTUP	140

A thick, curved yellow line starts from the top right corner and curves downwards towards the bottom right corner, passing behind a black text box.

**PROFILE PERKEMBANGAN
KEPENDUDUKAN KABUPATEN
GROBOGAN TAHUN 2024**

BAB I

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan kependudukan adalah perubahan keadaan kependudukan dari waktu ke waktu, perubahan ini disebabkan oleh kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk. Data kependudukan bermanfaat untuk perencanaan pembangunan, seperti untuk menentukan prioritas, alokasi, dan distribusi sumber daya, maka perlu dilakukan penyusunan perencanaan pembangunan yang baik.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang administrasi kependudukan, data kependudukan yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dapat digunakan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintah dan pembangunan. Undang-Undang ini menyatakan bahwa data kependudukan Kementerian Dalam Negeri merupakan satu-satunya data kependudukan yang digunakan untuk semua keperluan, yaitu pelayanan publik, alokasi anggaran, perencanaan pembangunan, pembangunan demokrasi, serta penegakan hukum dan pencegahan kriminal.

Hal ini yang menjadi dasar pentingnya penyajian data perkembangan kependudukan yang diatur pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan. Kependudukan merupakan faktor yang sangat strategis dalam pembangunan nasional, karena penduduk itu sendiri merupakan pusat dari seluruh kebijakan dan program pembangunan. Kondisi kependudukan sangat mempengaruhi dinamika

pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah maka dari itu penduduk juga dijadikan titik sentral pembangunan yang berkelanjutan. Penyusunan Profil perkembangan kependudukan ini bersumber dari data registrasi yang dihasilkan dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) serta data yang berasal dari Dinas Sosial Kabupaten Grobogan, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Grobogan, Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Grobogan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan, Dinas Pertanian Kabupaten Grobogan, Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Grobogan, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Grobogan, Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Grobogan, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan KB Kabupaten Grobogan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Grobogan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Grobogan dan Cabang Dinas Pendidikan IV Provinsi Jawa Tengah. Adapun Data yang bersumber dari SIAK adalah Data Semester I dan semester II Tahun 2024.

2. Tujuan

1. Memberikan gambaran umum mengenai kondisi dan potensi kependudukan wilayah Kabupaten Grobogan.
2. Sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan dalam proses pembangunan.
3. Menyediakan data dan informasi bagi pemerintah Kabupaten Grobogan dalam merumuskan dan menyusun kebijakan pembangunan berwawasan kependudukan dan evaluasi kebijakan serta perencanaan

program/kegiatan serta dapat dipakai untuk kalangan akademisi, pelaku bisnis dan peminat demografi.

3. Ruang Lingkup

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Grobogan Tahun 2024 mencakup gambaran umum Kabupaten Grobogan dan data kuantitatif yang berkaitan dengan pengendalian kuantitas penduduk, pengembangan kualitas penduduk, mobilitas penduduk dan kepemilikan dokumen kependudukan, sedangkan data lintas sektor diperoleh dari sektor lain yang terkait.

4. Pengertian Umum

1. **Kependudukan** adalah hal ikhwal yang berkaitan dengan jumlah, ciri utama, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, kondisi, kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, social, budaya.
2. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia.
3. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasil untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain;
4. **Data Kependudukan** adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil;

5. **Dokumen Kependudukan** adalah Dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
6. **Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK)** adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan di tingkat Penyelenggara dan Instansi Pelaksana sebagai satu kesatuan;
7. **Pendaftaran Penduduk** adalah Pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan Peristiwa Kependudukan dan Pendataan Penduduk Rentan Administrasi Kependudukan serta penerbitan dokumen kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan;
8. **Izin Tinggal Terbatas** adalah Izin tinggal yang diberikan kepada Orang Asing untuk tinggal di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.
9. **Izin Tinggal Tetap** adalah Izin tinggal yang diberikan kepada Orang Asing untuk tinggal menetap di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.
10. **Peristiwa Kependudukan** adalah Kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap;

11. **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** adalah Nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai Penduduk Indonesia;
12. **Kartu Keluarga (KK)** adalah Kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga;
13. **Kartu Tanda Penduduk Elektronik** adalah Kartu Tanda Penduduk yang dilengkapi chip yang merupakan identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana;
14. **Pencatatan Sipil** adalah Pencatatan Peristiwa Penting yang dialami oleh seseorang dalam register Pencatatan Sipil pada Instansi Pelaksana;
15. **Peristiwa Penting** adalah Kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan;
16. **Kuantitas Penduduk** adalah Jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati, dan pindah tempat tinggal;
17. **Kualitas Penduduk** adalah Kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan menikmati kehidupan sebagai manusia;
18. **Profil** adalah Grafik atau ikhtisar yang memberikan fakta tentang hal-hal tertentu;

19. **Mobilitas Penduduk** adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi;
20. **Lahir Hidup** adalah
- a. Suatu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya didalam kandungan, dimana si bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan.
 - b. Banyaknya kelahiran hidup dari sekelompok atau beberapa kelompok wanita selama masa reproduksinya;
21. **Lahir Mati** adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan;
22. **Piramida Penduduk** adalah gambar yang menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik;
23. **Rasio Ketergantungan** atau Rasio Beban Tanggungan (Dependency Ratio) Adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia dibawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif terhadap penduduk tidak produktif;
24. **Rasio Kepadatan Penduduk** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu.

25. **Piramida Penduduk** adalah gambar yang menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik;
26. **Angka Perkawinan Kasar** adalah angka yang menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan semester pada suatu semester tertentu;
27. **Angka Perkawinan Umum** adalah angka yang menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada suatu tahun tertentu;
28. **Angka Perceraian Kasar** adalah angka yang menunjukkan jumlah perceraian per 1000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan semester untuk suatu periode tertentu;
29. **Angka Perceraian Umum** adalah angka yang menunjukkan jumlah penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (penduduk yang terkena resiko perceraian) pada suatu periode tertentu;
30. **Penduduk usia kerja (produktif)** adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun;
31. **Penduduk Yang Termasuk Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja (15 - 64 tahun) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan yang sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha;
32. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh penduduk dan disampaikan penduduk sebagai pekerjaannya pada saat melaporkan biodatanya kepada petugas registrasi penduduk dikelurahan;

33. **Sekolah** adalah kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tertinggi, selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. Termasuk pula kegiatan dari mereka yang sedang libur sekolah;
34. **Mengurus Rumah Tangga** adalah kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya : ibu-ibu rumah tangga dan anaknya yang membantu rumah tangga; Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapat upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja;
35. **Angka Pengangguran** adalah proporsi jumlah pengangguran terhadap angkatan kerja;
36. **Angka Kematian Kasar** adalah banyaknya kematian yang terjadi pada suatu periode tertentu untuk setiap 1000 penduduk;
37. **Pertumbuhan Penduduk** adalah keseimbangan dinamis antara kekuatan - kekuatan yang menambah dan mengurangi jumlah penduduk di suatu wilayah, dimana pertumbuhan penduduk tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah dan migrasi netto;
38. **Angka Pertumbuhan Penduduk** adalah besaran persentase perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelumnya.

BAB II

BAB II

GAMBARAN UMUM DAERAH

1. KONDISI GEOGRAFIS DAN LETAK ADMINISTRATIF

Kabupaten Grobogan terletak diantara dua Pegunungan Kendeng yang membujur dari arah barat ke timur dan berada di bagian timur. Adapun batas wilayah Kabupaten Grobogan yaitu:



- sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Demak, Kudus, Pati, Blora;
- sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Semarang, Boyolali, Sragen, Ngawi (Provinsi Jawa Timur);
- sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Semarang, Demak; dan
- sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Blora.

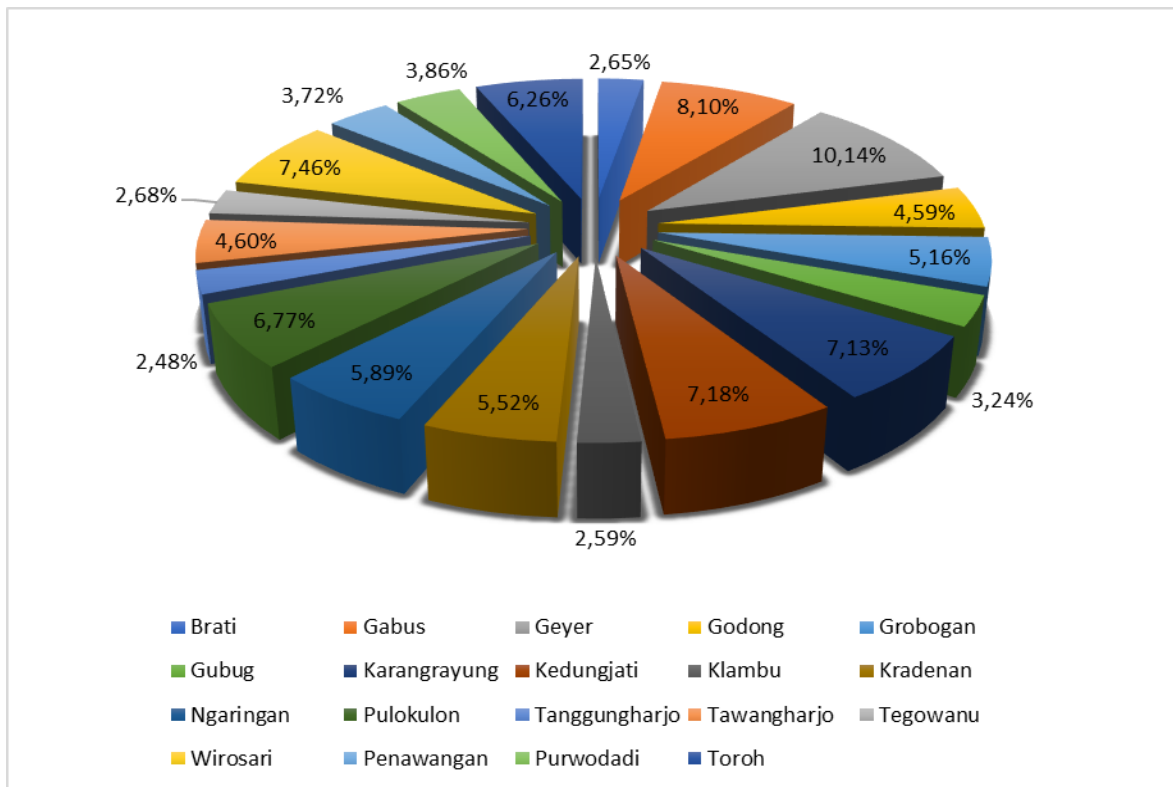
Letak geografis Kabupaten Grobogan terletak diantara $110^{\circ} 32'$ - $111^{\circ} 14'$ Bujur Timur dan $6^{\circ} 55'$ - $7^{\circ} 16'$ Lintang Selatan dengan luas daratan 202.385 hektar, dan secara administratif Kabupaten Grobogan terdiri dari 19 kecamatan, 273 desa dan 7 kelurahan. Sedangkan ibukota berada di Kecamatan Purwodadi dengan luas wilayah luas 1.975,86 Km² dan merupakan kabupaten terluas nomor 2 di Jawa Tengah setelah Kabupaten Cilacap.

Tabel 2.1

Luas Wilayah (Ha) dan Pembagian Wilayah Administratif Kabupaten Grobogan

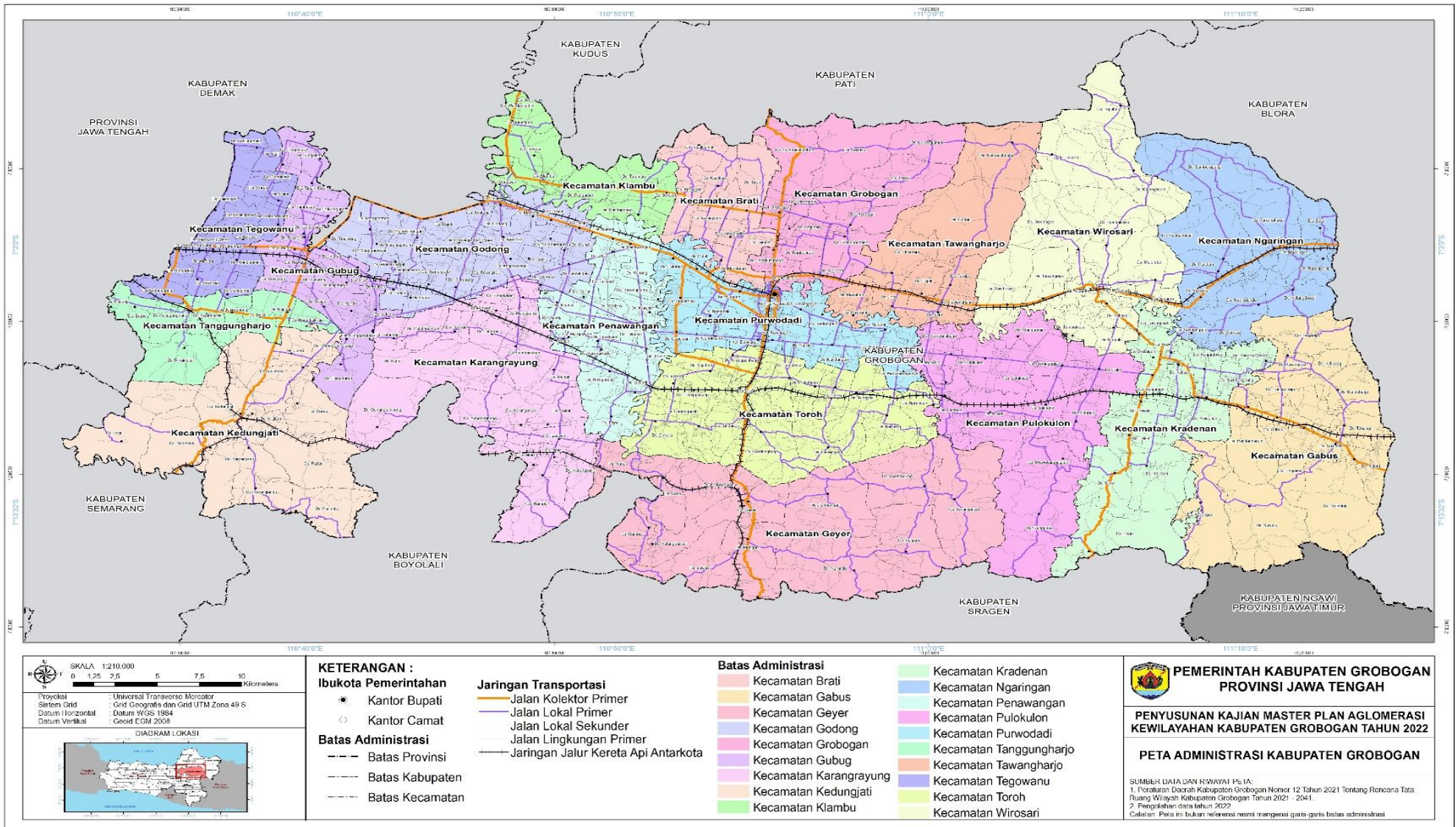
No	Kecamatan	Luas Wilayah	Persentase	Kelurahan	Desa
1	KEDUNGJATI	14.545,41	7,18%	-	12
2	KARANGRAYUNG	14.439,01	7,13%	-	19
3	PENAWANGAN	7.539,38	3,72%	-	20
4	TOROH	12.678,29	6,26%	-	16
5	GEYER	20.388,30	10,14%	-	13
6	PULOKULON	13.834,23	6,77%	-	13
7	KRADENAN	11.155,98	5,52%	-	14
8	GABUS	16.384,43	8,10%	-	14
9	NGARINGAN	11.921,82	5,89%	-	12
10	WIROSARI	15.080,81	7,46%	2	12
11	TAWANGHARJO	9.323,00	2,48%	-	10
12	GROBOGAN	10.467,04	5,16%	1	11
13	PURWODADI	7.820,60	3,86%	4	13
14	BRATI	5.341,95	2,65%	-	9
15	KLAMBU	5.197,75	2,59%	-	9
16	GODONG	9.309,69	4,59%	-	28
17	GUBUG	6.536,53	3,24%	-	21
18	TEGOWANU	5.425,00	2,68%	-	18
19	TANGGUNGHARJO	4.995,69	4,60%	-	9
JUMLAH		202.384,92	100,00%	7	273

Sumber: RTRW Kabupaten Grobogan Tahun 2021-2041



Sumber: Hasil Olahan Data RTRW Kabupaten Grobogan Tahun 2021-2041

Gambar 2.1
 Persentase Luas Wilayah Kabupaten Grobogan



Peta 2.1
Administrasi Kabupaten Grobogan

2. KONDISI FISIK ALAM

2.1. Kondisi Topografi dan Morfologi

Kabupaten Grobogan secara umum memiliki relief daerah pegunungan kapur dan perbukitan serta daratan di bagian tengahnya, dimana secara topografi terbagi ke dalam 3 kelompok, yaitu:

1. Daerah dataran rendah pada ketinggian sampai 50 meter di atas permukaan air laut yang berada pada kemiringan tanah 0-8%, terletak di Kecamatan Gubug, Tegowanu, Godong, Purwodadi, Grobogan sebelah selatan dan Wirosari sebelah selatan.
2. Daerah perbukitan pada ketinggian sampai 50-100 meter di atas permukaan air laut yang berada pada kemiringan tanah 8-15%, terletak di Kecamatan Klambu, Brati, Grobogan sebelah utara, dan Wirosari sebelah utara.
3. Daerah dataran tinggi berada pada ketinggian sampai 100-500 meter di atas permukaan air laut yang berada pada kemiringan tanah 15-25% berada di kecamatan yang berada di sebelah selatan dari wilayah Kabupaten Grobogan.

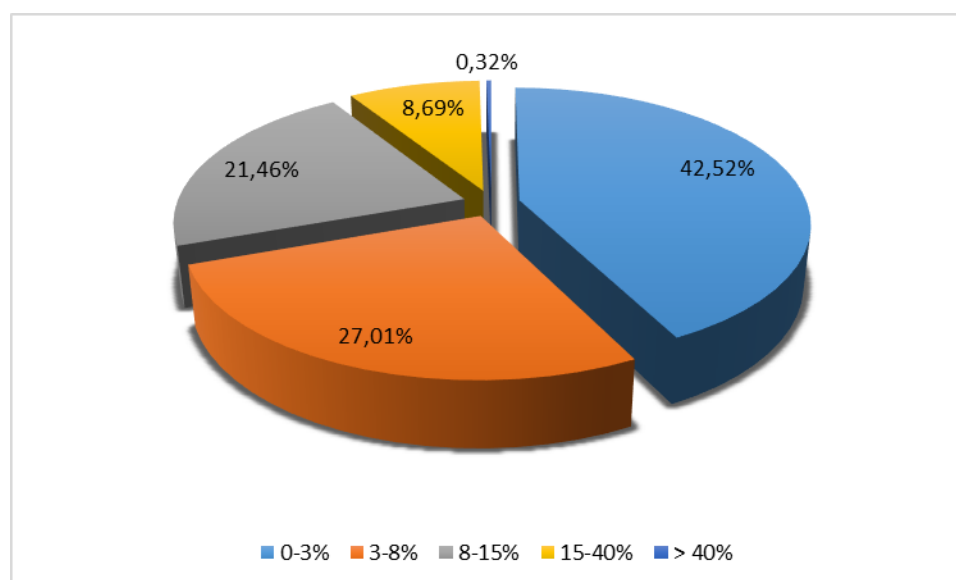
Berikut sebaran dan luasan kondisi kelerengan di Kabupaten Grobogan, dalam tabel 2.2 dibawah :

Tabel 2.2.

Luas Wilayah (Ha) Kabupaten Grobogan Menurut Kelerengan Tanahnya

No	Kecamatan	0-3%	3-8%	8-15%	15-40%	>40%	JUMLAH
1	KEDUNGJATI	1.048,23	4.123,83	6.505,51	2.867,83	-	14.545,41
2	KARANGRAYUNG	5.049,69	4.675,86	4.069,28	644,18	-	14.439,01
3	PENAWANGAN	6.637,65	438,44	463,29	-	-	7.539,38
4	TOROH	6.103,34	2.987,23	2.862,48	691,31	33,93	12.678,29
5	GEYER	238,31	8.142,60	11.206,08	790,79	10,52	20.388,30
6	PULOKULON	7.325,14	2.975,50	2.762,82	720,78	-	13.834,23
7	KRADENAN	5.532,39	1.973,50	2.215,94	1.434,14	-	11.155,98
8	GABUS	4.508,08	3.945,58	4.540,63	3.256,62	133,52	16.384,43
9	NGARINGAN	3.872,85	7.106,69	942,28	-	-	11.921,82
10	WIROSARI	3.363,25	7.959,41	2.787,39	970,76	-	15.080,81
11	TAWANGHARJO	2.531,84	4.858,41	973,88	928,28	30,59	9.323,00
12	GROBOGAN	3.429,61	3.335,58	1.592,13	1.864,96	244,76	10.467,04
13	PURWODADI	7.820,60	-	-	-	-	7.820,60
14	BRATI	3.096,02	259,73	765,00	1.092,37	128,83	5.341,95
15	KLAMBU	3.162,46	-	141,20	1.823,99	70,10	5.197,75
16	GODONG	9.309,69	-	-	-	-	9.309,69
17	GUBUG	5.678,38	20,49	741,40	96,26	-	6.536,53
18	TEGOWANU	5.425,00	-	-	-	-	5.425,00
19	TANGGUNGHARJO	1.866,37	1.854,71	869,67	404,95	-	4.995,69
JUMLAH		86.048,89	54.657,57	43.439,00	17.587,22	652,24	202.384,92

Sumber: RTRW Kabupaten Grobogan Tahun 2021-2041



Sumber: Olahan Data RTRW Kabupaten Grobogan Tahun 2021-2041

Gambar 2.2

Persentase Luas Wilayah Kabupaten Grobogan Menurut Kelerengan Tanahnya

2.2. Kondisi Hidrologi

1. Air Permukaan

Air permukaan yang terdapat di Kabupaten Grobogan berasal dari air waduk dan air sungai. Pada tahun 2022, Kabupaten Grobogan mempunyai 6 waduk dan 42 embung. Waduk tersebut luasnya bervariasi antara 65,76 ha sampai dengan 45 ha. Dari 6 waduk tersebut, waduk Kedungombo menjadi waduk dengan kapasitas volume sebesar 723.000.000 m³ . Sebaran danau/waduk/embung/situ yang ada di Kabupaten Grobogan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.3. Sebaran Danau/Waduk/Embung/Situ Di Kabupaten Grobogan

No	Nama Embung	Lokasi		Ukuran (m')	Luas (m2)	Volume (m3)	Tahun Pembuatan	Keterangan
		Desa / Kelurahan	Kecamatan					
UPTD GUBUG / KEDUNGGATI								
1	Embung Sugihmanik	Sugihmanik	Tanggungharjo	50 x 50	2.500	4.548,82	2010	Dinas Pengairan
2	Embung Kalimaro	Kalimaro	Kedungjati	50 x 50	2.500	4.548,82	2010	Dinas Pengairan
UPTD PENAWANGAN / KARANGRAYUNG								
3	Embung Kidang Kencono	Pengkol	Penawangan	94,3 x 64,4	6.069	18.206,27	2008	BBWS Pemali Juana
4	Embung Mangin	Mangin	Karangrayung	50 x 50	2.500	6.906,25	2008	BBWS Pemali Juana
5	Embung Tunggu	Tunggu	Penawangan	50 x 50	2.500	4.548,82	2009	Dinas Pengairan
6	Embung Tlawah	Tlawah	Karangrayung	75 x 75	5.625	9.504,54	2014	BBWS Pemali Juana
UPTD GROBOGAN / BRATI								
7	Embung Rejosari	Rejosari	Grobogan	50 x 50	2.500	6.906,25	2007	BBWS Pemali Juana
8	Embung Getasrejo	Getasrejo	Grobogan	50 x 50	2.500	4.548,82	2008	Dinas Pengairan
9	Embung Kronggen	Kronggen	Brati	30 x 70	2.100	3.868,82	2008	Dinas Pengairan
10	Embung Lemah putih	Lemah putih	Brati	121 x 10	1.210	2.445,41	2010	Dinas Pengairan
11	Embung Lebak	Lebak	Grobogan	100 x 100	1.000	250.000,00	2012	BBWS Pemali Juana
12	Embung Tanggungharjo	Tanggungharjo	Grobogan	50 x 80	4.000	10.000,51	2016	Dinas Pengairan
13	Embung Rejosari	Rejosari	Grobogan	100 x 27	2.700	5.000,00	2017	DPUPR
UPTD PURWODADI								
14	Embung Boloh	Boloh	Toroh	50 x 50	2.500	6.906,25	2007	BBWS Pemali Juana
15	Embung Sindurejo	Sindurejo	Toroh	74 x 35	2.590	4.727,83	2007	Dinas Pengairan
16	Embung Warukaranganyar	Warukaranganyar	Purwodadi	50 x 50	2.500	4.548,82	2009	Dinas Pengairan
17	Embung Tunggak	Tunggak	Toroh	50 x 50	2.500	4.548,82	2012	BBWS Pemali Juana
18	Embung Plosoharjo	Plosoharjo	Toroh	50 x 50	2.500	4.548,82	2012	Dinas Pengairan
19	Embung Plosoharjo	Plosoharjo	Toroh	50 x 50	2.500	4.548,82	2014	Dinas Pengairan
UPTD WIROSARI / NGARINGAN								
20	Embung Mojorebo	Mojorebo	Wirosari	60 x 35	2.100	3.854,37	2006	Dinas Pengairan
21	Embung Kropak	Kropak	Wirosari	50 x 50	2.500	6.906,25	2012	BBWS Pemali Juana
22	Embung Sarirejo	Sarirejo	Ngaringan	50 x 50	2.500	6.906,25	2012	BBWS Pemali Juana
23	Embung Sendangwaru	Tambakselo	Wirosari	110 x 100	11.000	50.000,00	2017	DPUPR
24	Embung Tegalrejo	Tegalrejo	Wirosari	30 x 100	3.000	7.500,00	2017	BBWS Pemali Juana
UPTD KRADENAN / GABUS								
25	Embung Tahunan	Tahunan	Gabus	65 x 30	1.950	3.599,37	2006	Dinas Pengairan
26	Embung Sengon wetan	Sengon Wetan	Kradenan	60 x 40	2.400	4.378,82	2007	Dinas Pengairan
27	Embung Crewek	Crewek	Kradenan	120 x 20	2.400	4.494,42	2007	Dinas Pengairan
28	Embung Sulursari	Sulursari	Gabus	67,5 x 32,5	2.194	4.028,20	2009	Dinas Pengairan
29	Embung Pelem	Pelem	Gabus	50 x 50	2.500	4.548,82	2010	Dinas Pengairan
30	Embung Pelem	Pelem	Gabus	50 x 50	2.500	4.549,82	2012	BBWS Pemali Juana
31	Embung Tahunan	Tahunan	Gabus	62,5 x 40	2.500	4.464,33	2012	Dinas Pengairan
32	Embung Bendoharjo	Bendoharjo	Gabus	50 x 50	2.500	4.549,82	2014	Dinas Pengairan
33	Embung Pakis	Pakis	Kradenan	50 x 50	2.500	4.549,82	2016	Dinas Pengairan
34	Embung Grabagan	Grabagan	Kradenan	50 x 50	2.500	5.000,00	2017	DPUPR
35	Embung Banjarsari	Banjarsari	Kradenan	60 x 40	2.400	5.000,00	2017	DPUPR
36	Embung Pulokulon	Pulokulon	Kradenan	50 x 50	2.500	5.000,00	2017	DPUPR
37	Embung Banjarsari	Banjarsari	Kradenan	100 x 100	10.000	10.000,00	2018	DPUPR
UPTD TAWANGHARJO / PULOKULON								
38	Embung Jambon	Jambon	Pulokulon	50 x 50	2.500	6.906,25	2007	BBWS Pemali Juana
39	Embung Pulokulon	Pulokulon	Pulokulon	93 x 26	2.418	4.464,33	2007	Dinas Pengairan
40	Embung Karangharjo	Karangharjo	Pulokulon	50 x 50	2.500	4.464,33	2011	Dinas Pengairan
41	Embung Sembungharjo	Sembungharjo	Pulokulon	50 x 50	2.500	4.549,82	2013	Dinas Pengairan
42	Embung Pulokulon	Pulokulon	Pulokulon	100 x 100	10.000	10.000,00	2018	DPUPR
43	Embung Panunggalan	Panunggalan	Pulokulon	50 x 50	2.500	5.000,00	2021	DPUPR
44	Embung Selo	Selo	Tawangharjo	50 x 50	2.500	5.000,00	2021	DPUPR
45	Embung Plosorejo	Plosorejo	Tawangharjo	50 x 50	2.500	6.906,25	2007	BBWS Pemali Juana
46	Embung Jono	Jono	Tawangharjo	60 x 42	2.520	4.588,60	2010	Dinas Pengairan
47	Embung Plosorejo	Plosorejo	Tawangharjo	50 x 50	2.500	6.906,25	2012	Dinas Pengairan
JUMLAH TOTAL : 47 EMBUNG Dinas Pengairan : 25 EMBUNG Dinas PUPR : 9 EMBUNG BBWS Pemali Juana : 13 EMBUNG								

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab.Grobogan

Tabel 2.4 Daftar Waduk/Bendungan di Kab.Grobogan

NO.	NAMA WADUK / BENDUNGAN	LOKASI WADUK/BENDUNGAN			KEWENANGAN PENGELOLAAN
		KABUPATEN	KECAMATAN	DESA	
1	2	4	5	6	8
1	Kedung Ombo	Grobogan	Geyer	Rambat	Pusat
2	Nglangon	Grobogan	Kradenan	Kradenan	Pusat
3	Butak	Grobogan	Kradenan	Pakis	Pusat
4	Simo	Grobogan	Kradenan	Simo	Pusat
5	Sanggeh	Grobogan	Toroh	Tambirejo	Pusat
6	Kenteng	Grobogan	Toroh	Kenteng	Pusat
7	Suko	Grobogan	Wirosari	Tegalrejo	Kabupaten
JUMLAH					-

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab.Grobogan

Sungai yang masuk di wilayah Kabupaten Grobogan dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu:

1) Sungai yang melintasi beberapa Kabupaten Kota, meliputi:

- a) Sungai Lusi : Blora, Grobogan, Kudus
- b) Sungai Serang : Boyolali, Grobogan
- c) Sungai Tuntang : Salatiga, Grobogan, Demak
- d) Sungai Jragung : Semarang, Grobogan, Demak
- e) Sungai KB.1 : Grobogan, Demak
- f) Sungai KB.15 : Grobogan, Demak
- g) Sungai Jajar : Grobogan, Demak

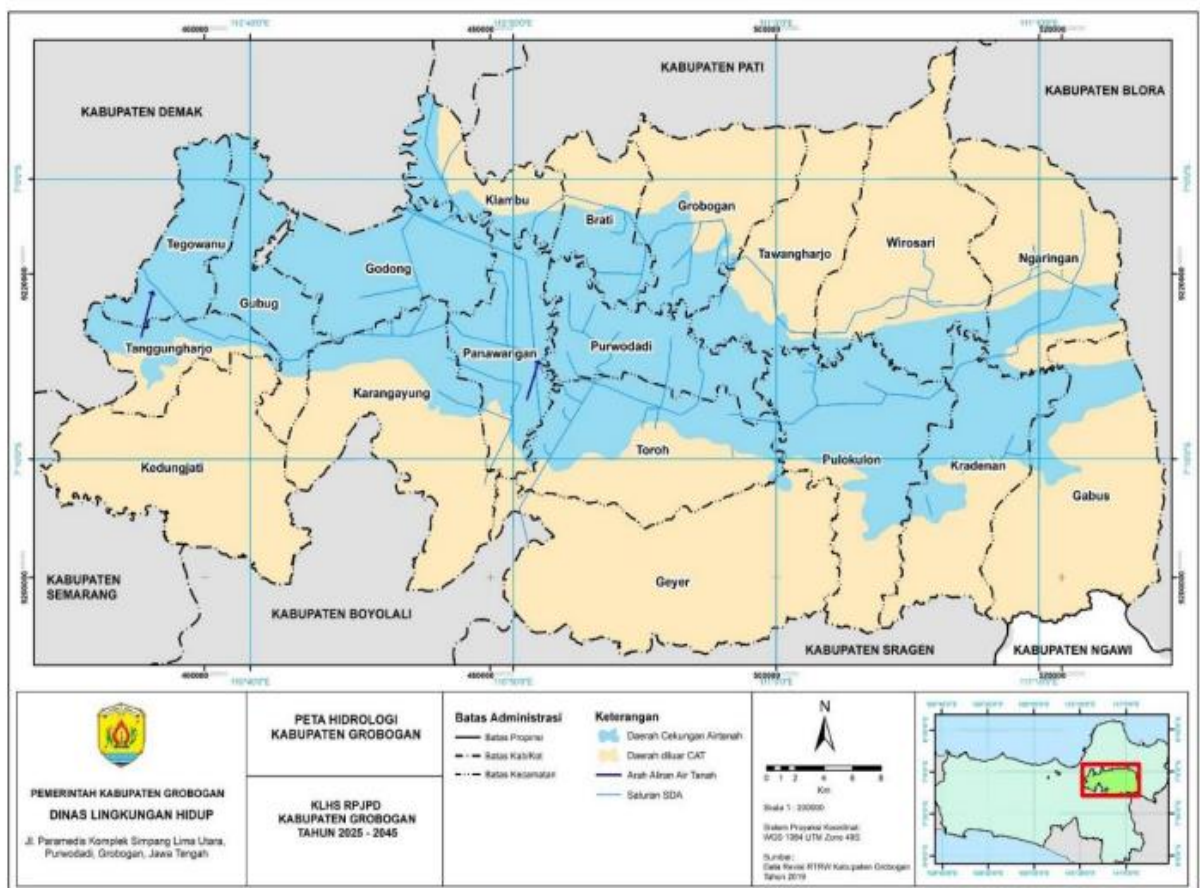
2) Sungai yang masuk di wilayah Kabupaten Grobogan Sungai yang masuk di wilayah Kabupaten Grobogan tercatat sebanyak 660 sungai dengan total panjang sungai 2.133.300 m dan total potensi debit seluruh sungai sebesar 10.011 m³/detik. Sumber air permukaan lainnya yang terdapat di Kabupaten Grobogan adalah berasal dari mata air. Sejumlah 153 mata air yang tersebar di 14 Kecamatan, yaitu Tanggunharjo, Gubug, Kedungjati, Karangrayung, Brati, Klambu, Wirosari, Grobogan,

Tawangharjo, Pulokulon, Toroh, Ngaringan, Kradenan, Gabus. Sumber mata air ini dimanfaatkan sebagai air baku untuk air bersih dan untuk keperluan irigasi

2. Air Tanah

Air tanah merupakan salah satu sumber air bersih yang dipergunakan oleh sebagian besar masyarakat di Kabupaten Grobogan. Potensi cekungan air tanah di Kabupaten Grobogan, sebagaimana data yang diperoleh menurut SK Menteri ESDM No.716 K/40/MEM/2003, tentang Batas Horizontal CAT (Cekungan Air Tanah) di Pulau Jawa dan Madura, Dinas Energi dan Sumberdaya Mineral Provinsi Jawa Tengah bahwa di Kabupaten Grobogan terdapat 2 CAT yaitu CAT Semarang – Demak (80.788,77 ha) dan CAT Randublatung (978,77 ha) dengan luas total kawasan sebesar 81.767,54 ha.

Gambar 2.3. Peta Hidrologi Kabupaten Grobogan



Sumber: Dokumen KLHS RPJPD Kabuapten Grobogan

2.3. Jenis Tanah

Secara umum dapat dikatakan bahwa wilayah Kabupaten Grobogan merupakan daerah pertanian yang cukup berpotensi, kecuali di daerah dataran tinggi di sebelah timur yang termasuk dataran tandus. Adapun Jenis tanah di Kabupaten Grobogan meliputi:

1. Alluvial

Alluvial adalah tanah yang berasal dari endapan lumpur yang dibawa melalui sungai-sungai. Secara umum, sifat jenis tanah ini mudah digarap, dapat menyerap air, dan permeabel sehingga cocok untuk semua jenis tanaman pertanian. Ciri-ciri tanah alluvial yaitu, jenis tanah masih muda, belum mengalami perkembangan, berasal dari bahan induk aluvium, tekstur beraneka, dan kesuburan umumnya sedang hingga tinggi. Tanah ini cocok ditanami padi, palawija, tembakau, tebu, sayuran, kelapa dan buah-buahan.

2. Grumusol

Grumusol adalah tanah yang berasal dari batuan induk kapur dan tuffa vulkanik, sehingga kandungan organiknya rendah. Tanah grumusol pada umumnya mempunyai tekstur liat, berwarna kelabu hingga hitam, pH netral hingga alkalis, dan mudah pecah saat musim kemarau. Di Indonesia, jenis tanah ini terbentuk pada tempat-tempat yang tingginya tidak lebih dari 300 m di atas permukaan laut dengan topografi agak bergelombang hingga berbukit, temperatur rata-rata 25°C, curah hujan <2.500 mm, dengan pergantian musim hujan dan kemarau yang nyata.

3. Litosol

Tanah litosol belum lama mengalami perkembangan tanah, akibat pengaruh iklim yang lemah, letusan vulkan, atau topografi yang terlalu miring atau bergelombang. Tanah litosol harus diusahakan agar dipercepat pembentukan tanahnya, antara lain dengan penghutanan atau tindakan lain untuk mempercepat proses pelapukan. Tanah jenis ini merupakan tanah mineral dengan sedikit perkembangan profil, tekstur tanah beraneka dan pada umumnya berpasir, tidak bertekstur, warna, kandungan batu, kerikil dan kesuburan bervariasi. Litosol dapat dijumpai di segala iklim, umumnya di topografi berbukit, pegunungan, dan kemiringan lereng miring hingga curam.

4. Mediteran

Tanah mediteran merupakan hasil pelapukan batuan kapur keras dan batuan sedimen. Warna tanah ini berkisar antara merah sampai kecoklatan. Tanah mediteran banyak terdapat pada dasar-dasar dolina dan merupakan tanah pertanian yang subur di daerah kapur daripada jenis tanah kapur yang lainnya.

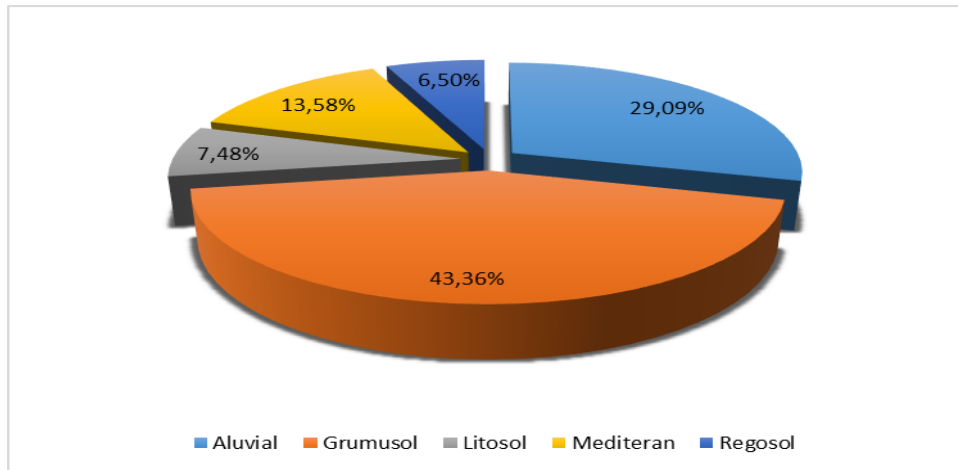
5. Regosol

Tanah regosol adalah tanah yang terbentuk akibat pelapukan batuan yang mengandung abu vulkanik, pasir pantai dan nafal. Ciri-cirinya yaitu, Tanah regosol merupakan hasil erupsi gunung berapi, Jenis tanah masih muda, belum mengalami deferensiasi horison, bersifat subur, berbutir kasar, berwarna keabuan, kaya unsur hara, pH 6 – 7, cenderung gembur, kemampuan menyerap air tinggi, dan mudah tererosi. Sebaran jenis tanah di Kabupaten Grobogan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.5
Luas Wilayah (Ha) Kabupaten Grobogan Menurut Jenis Tanahnya

No	Kecamatan	Aluvial	Grumusol	Litosol	Mediteran	Regosol	JUMLAH
1	KEDUNGGATI	1.212,83	4.340,28	-	-	8.992,29	14.545,41
2	KARANGRAYUNG	5.925,39	6.944,24	-	-	1.569,38	14.439,01
3	PENAWANGAN	7.127,76	411,63	-	-	-	7.539,38
4	TOROH	4.098,74	8.579,55	-	-	-	12.678,29
5	GEYER	1.105,44	11.675,31	5.047,09	-	2.560,46	20.388,30
6	PULOKULON	-	13.433,76	400,47	-	-	13.834,23
7	KRADENAN	-	11.091,57	16,31	48,09	-	11.155,98
8	GABUS	-	13.384,91	-	2.999,52	-	16.384,43
9	NGARINGAN	-	4.566,03	2.142,59	5.213,20	-	11.921,82
10	WIROSARI	-	6.475,46	5.220,49	3.384,87	-	15.080,81
11	TAWANGHARJO	1.080,43	1.635,53	2.030,75	4.576,28	-	9.323,00
12	GROBOGAN	3.298,68	-	277,19	6.891,17	-	10.467,04
13	PURWODADI	6.005,52	1.815,08	-	-	-	7.820,60
14	BRATI	2.840,35	-	-	2.501,61	-	5.341,95
15	KLAMBU	3.331,11	-	-	1.866,64	-	5.197,75
16	GODONG	9.309,69	-	-	-	-	9.309,69
17	GUBUG	5.616,17	920,36	-	-	-	6.536,53
18	TEGOWANU	5.425,00	-	-	-	-	5.425,00
19	TANGGUNGHARJO	2.489,12	2.476,05	-	-	30,53	4.995,69
JUMLAH		58.866,23	87.747,77	15.134,89	27.481,38	13.152,66	202.384,92
PERSENTASE		29,09%	43,36%	7,48%	13,58%	6,50%	100,00%

Sumber: RTRW Kabupaten Grobogan Tahun 2021-2041



Sumber: Hasil Olahan Data RTRW Kabupaten Grobogan, 2021-2041

Gambar 2.4

Persentase Luas Wilayah Kabupaten Grobogan Menurut Jenis Tanahnya

2.4. Kawasan Bentang Alam Karst (KBAK) Sukolilo

Karst adalah bentang alam yang terbentuk akibat pelarutan air pada batu gamping dan/atau dolomit. Kawasan bentang alam karst (KBAK) adalah karst yang menunjukkan bentuk eksokarst dan endokarst tertentu. Kawasan bentang alam karst merupakan kawasan lindung geologi sebagai bagian dari kawasan lindung nasional yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri ESDM No. 17 Tahun 2012 tentang Penetapan Bentang Alam Karst. Di Provinsi Jawa Tengah, KBAK ini ada 3 macam, yaitu KBAK Gunung Sewu, KBAK Gombong, dan KBAK Sukolilo. Kabupaten Grobogan sendiri merupakan bagian dari KBAK Sukolilo yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri ESDM No. 2641 K/40/MEM/2014 dimana secara keseluruhan lokasinya membentang dari Kabupaten Pati, Kabupaten Grobogan, hingga ke Kabupaten Blora.

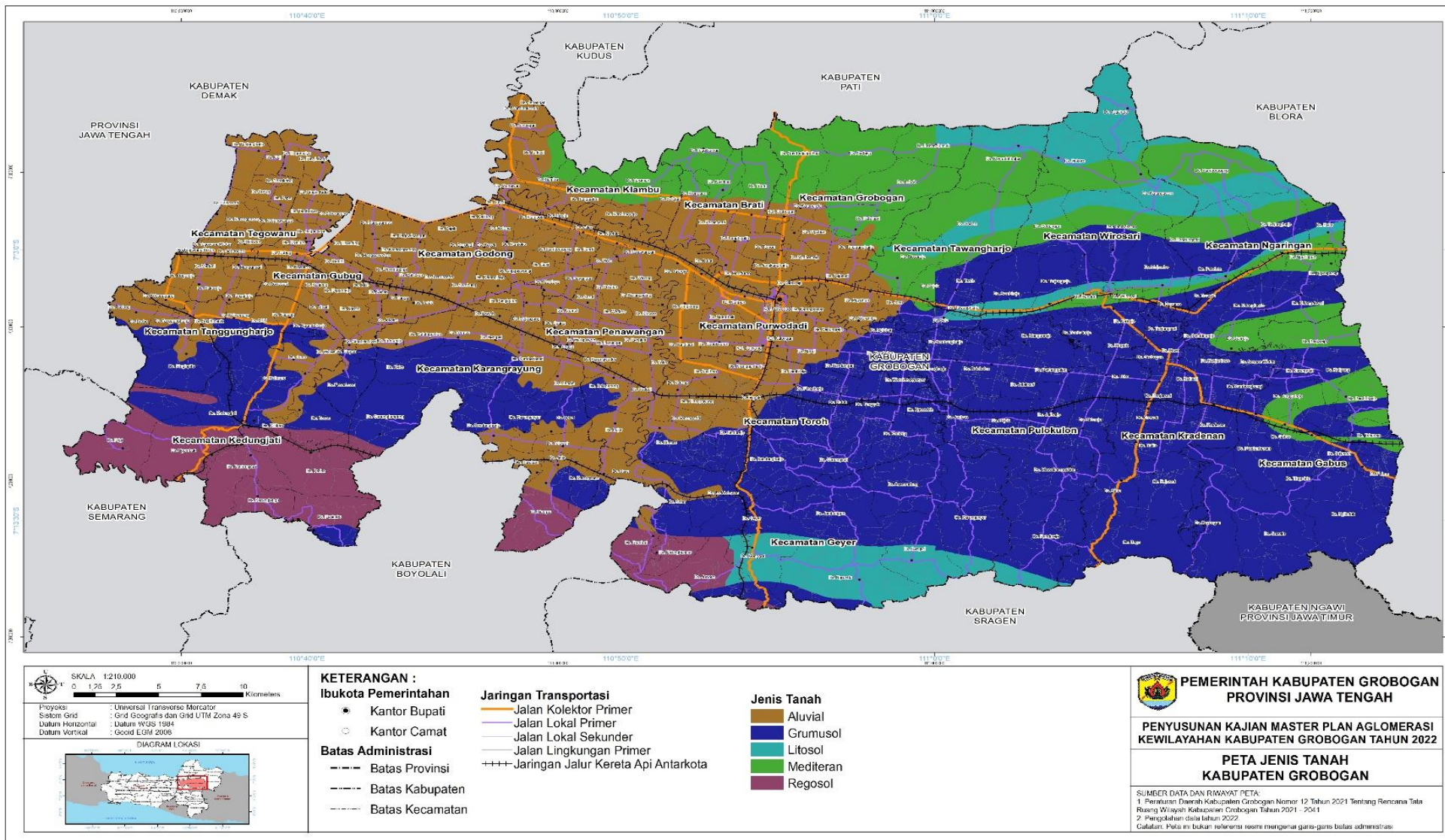
Wilayah Kabupaten Grobogan yang termasuk ke dalam bagian dari KBAK Sukolilo berada pada kecamatan-kecamatan di sebelah utara Kabupaten Grobogan dengan luas KBAK yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.6
Luas (Ha) Kawasan Bentang Alam Karst Sukolilo di Kabupaten Grobogan

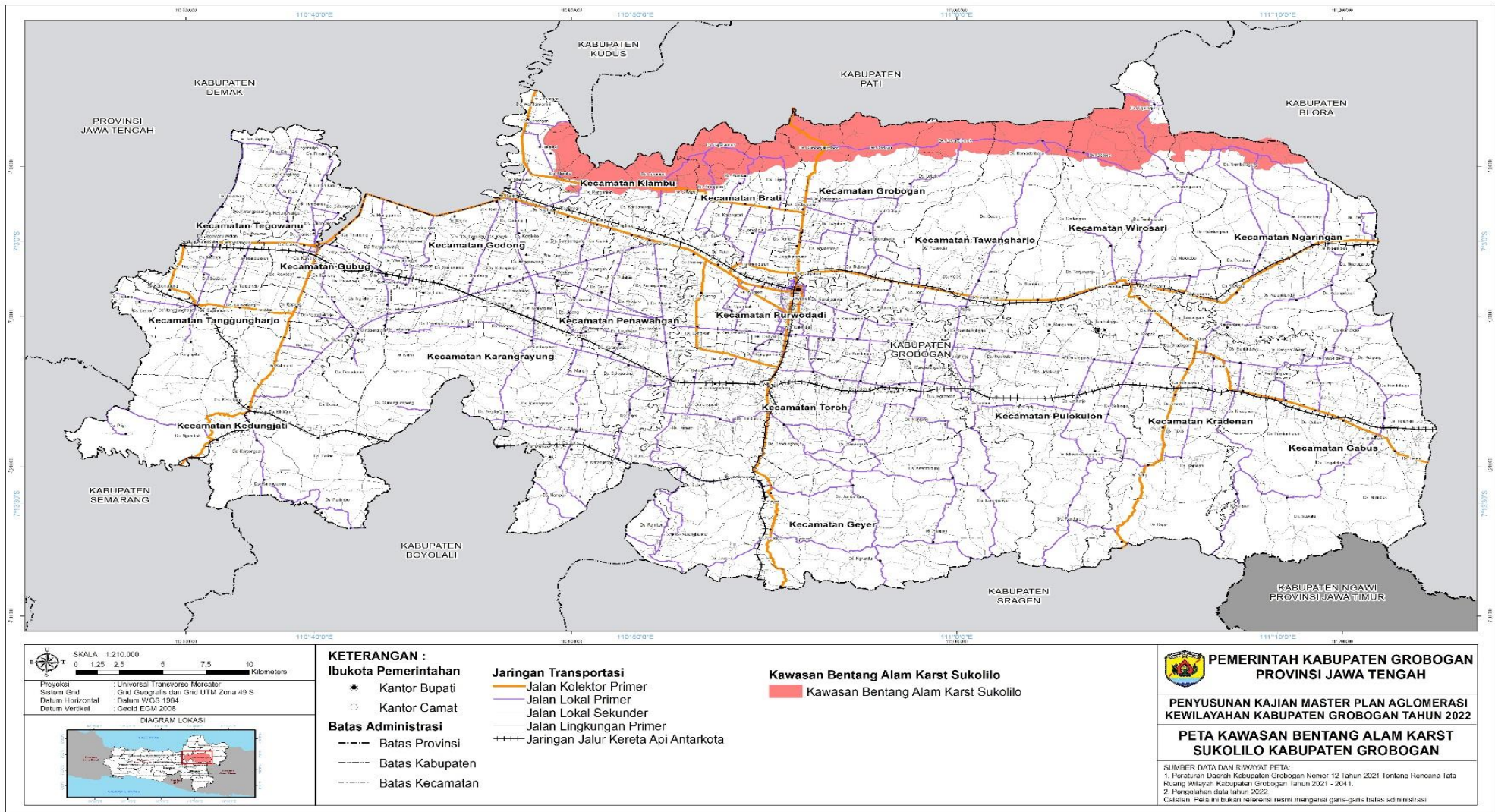
No.	Kecamatan	Luas	Luas Wilayah Kecamatan	Persentase Terhadap Luas Wilayah Kecamatan
1	Brati	1.874,38	5.364,54	18,68%
2	Grobogan	2.993,05	10.427,89	10,42%
3	Klambu	2.202,46	5.230,77	35,77%
4	Ngaringan	1.086,94	11.905,99	18,37%
5	Tawangharjo	1.002,21	9.299,16	23,71%
6	Wirosari	2.192,42	15.090,54	19,82%
	Jumlah	11.351,45	57.364,39	19,79%

Sumber: RTRW Kabupaten Grobogan, 2021-2041

Dapat dilihat pada tabel di atas, apabila dilihat dari luas KBAK Sukolilo secara keseluruhan maka luas KBAK Sukolilo yang terbesar berada di Kecamatan Wirosari dengan 2.192,42 Ha. Sedangkan, yang terkecil berada di Kecamatan Brati dengan 1.874,38 Ha. Apabila dilihat dari perbandingan luas KBAK Sukolilo dengan luas wilayah di masing-masing kecamatannya, maka wilayah KBAK Sukolilo yang terbesar berada di Kecamatan Klambu dengan 35,77% dari luas wilayah Kecamatan Klambu, sedangkan yang terkecil adalah Kecamatan Grobogan dengan 10,42% dari luas wilayah Kecamatan Grobogan. Hal ini patut mendapat perhatian khusus, karena KBAK Sukolilo adalah bagian dari kawasan lindung nasional, sehingga pemanfaatan lahannya harus diwaspadai agar tidak merusak bentang alam Karst.



Peta 2.5
Jenis Tanah di Kabupaten Grobogan



Peta 2.6

Kawasan Bentang Alam Karst Sukolilo di Kabupaten Grobogan

2.5. Rawan Bencana

Kabupaten Grobogan memiliki kawasan rawan bencana yang meliputi:

1. Rawan bencana banjir

Pada umumnya banjir merupakan suatu kondisi tergenangnya suatu area karena melimpahnya air sungai akibat tidak tertampungnya air oleh badan sungai karena suatu sebab atau air yang masuk sungai melebihi kapasitas tampung normal badan sungai atau pada kondisi tertentu akibat adanya kerusakan pada tanggul sungai sehingga air melimpas keluar dari badan sungai.

Banjir yang terjadi Kabupaten Grobogan disebabkan antara lain:

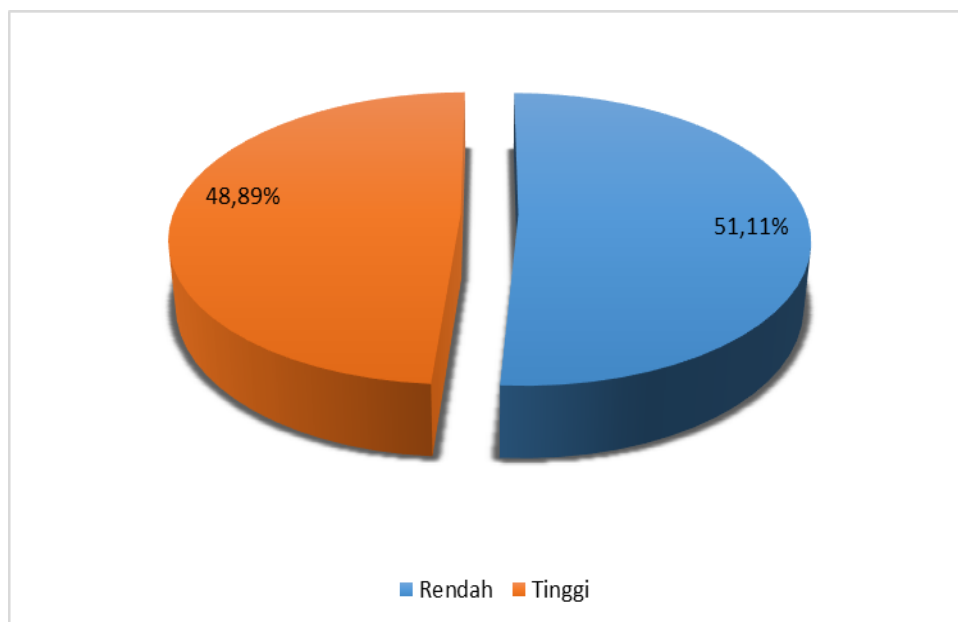
- a. Curah hujan yang tinggi saat musim hujan;
- b. Meluapnya sungai/tanggul kurang tinggi;
- c. Saluran drainase yang tidak berfungsi dengan sedimentasi maupun kegiatan penyempitan saluran;
- d. Tanggul sungai/saluran mudah jebol/rusak;
- e. Penggundulan hutan; dan
- f. Disamping itu jenis tanah yang tidak mudah meresap air juga menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya banjir.

Tabel 2.7

Luas Wilayah (Ha) Kabupaten Grobogan Berdasarkan Rawan Bencana Banjir

No	Kecamatan	Rendah	Tinggi	Jumlah
1	KEDUNGJATI	14.311,52	233,89	14.545,41
2	KARANGRAYUNG	8.454,61	5.984,40	14.439,01
3	PENAWANGAN	-	7.539,38	7.539,38
4	TOROH	4.247,89	8.430,40	12.678,29
5	GEYER	19.920,49	467,82	20.388,30
6	PULOKULON	5.264,69	8.569,54	13.834,23
7	KRADENAN	4.294,72	6.861,26	11.155,98
8	GABUS	8.762,88	7.621,55	16.384,43
9	NGARINGAN	7.183,72	4.738,11	11.921,82
10	WIROSARI	10.518,19	4.562,62	15.080,81
11	TAWANGHARJO	5.912,58	3.410,42	9.323,00
12	GROBOGAN	7.095,31	3.371,73	10.467,04
13	PURWODADI	-	7.820,60	7.820,60
14	BRATI	2.240,74	3.101,22	5.341,95
15	KLAMBU	1.092,24	4.105,51	5.197,75
16	GODONG	-	9.309,69	9.309,69
17	GUBUG	1.008,53	5.528,00	6.536,53
18	TEGOWANU	1,75	5.423,25	5.425,00
19	TANGGUNGHARJO	3.131,23	1.864,47	4.995,69
JUMLAH		103.441,05	98.943,87	202.384,92
PERSENTASE		51,11%	48,89%	100,00%

Sumber: RTRW Kabupaten Grobogan, 2021-2041



Sumber: Hasil Olahan Data RTRW Kabupaten Grobogan, 2021-2041

Gambar 2.5

Persentase Luas Wilayah Kabupaten Grobogan Menurut Rawan Bencana Banjir

2. Gempa bumi

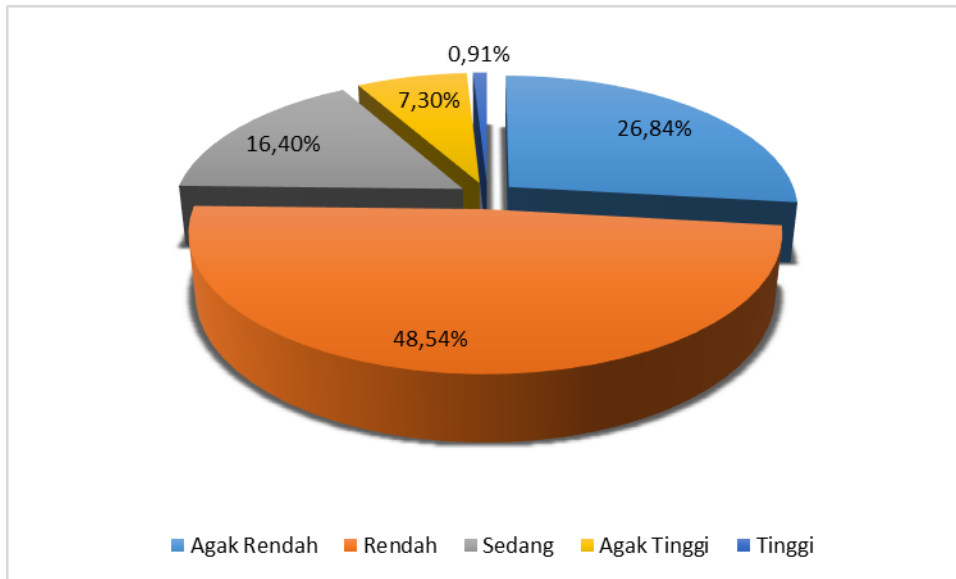
RTRW Kabupaten Grobogan menyebutkan bahwa Kabupaten Grobogan memiliki rawan bencana gempa bumi dengan kategori mulai dari agak rendah hingga tinggi. Sebaran gempa bumi menurut kategorinya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.8

Luas Wilayah (Ha) Kabupaten Grobogan Berdasarkan Rawan Bencana Gempa Bumi

No	Kecamatan	Agak Rendah	Rendah	Sedang	Agak Tinggi	Tinggi	Jumlah
1	KEDUNJATI	11.261,50	3.026,31	257,60	-	-	14.545,41
2	KARANGRAYUNG	8.949,25	4.593,21	896,55	-	-	14.439,01
3	PENAWANGAN	4.671,72	1.106,07	1.761,59	-	-	7.539,38
4	TOROH	556,78	12.121,51	-	-	-	12.678,29
5	GEYER	-	20.388,30	-	-	-	20.388,30
6	PULOKULON	-	13.834,23	-	-	-	13.834,23
7	KRADENAN	-	11.155,98	-	-	-	11.155,98
8	GABUS	-	16.384,43	-	-	-	16.384,43
9	NGARINGAN	3.503,44	7.972,10	446,29	-	-	11.921,82
10	WIROSARI	6.834,87	5.096,35	2.719,51	430,09	-	15.080,81
11	TAWANGHARJO	6.959,73	214,72	2.148,55	-	-	9.323,00
12	GROBOGAN	3.457,33	-	5.919,37	1.090,34	-	10.467,04
13	PURWODADI	5.025,42	2.348,23	446,94	-	-	7.820,60
14	BRATI	726,47	-	3.776,04	839,45	-	5.341,95
15	KLAMBU	-	-	1.549,32	3.648,43	-	5.197,75
16	GODONG	14,26	-	5.876,75	3.418,68	-	9.309,69
17	GUBUG	1.543,37	-	2.206,16	2.140,23	646,77	6.536,53
18	TEGOWANU	-	-	1.026,12	3.204,46	1.194,42	5.425,00
19	TANGGUNGHARJO	822,34	-	4.168,89	4,46	-	4.995,69
JUMLAH		54.326,48	98.241,44	33.199,68	14.776,14	1.841,19	202.384,92
Persentase		26,84%	48,54%	16,40%	7,30%	0,91%	100,00%

Sumber: RTRW Kabupaten Grobogan, 2021



Sumber: Hasil Olahan Data RTRW Kabupaten Grobogan, 2021

Gambar 2.6

Persentase Luas Wilayah Kabupaten Grobogan Menurut Rawan Bencana Gempa Bumi

3. Tanah Longsor

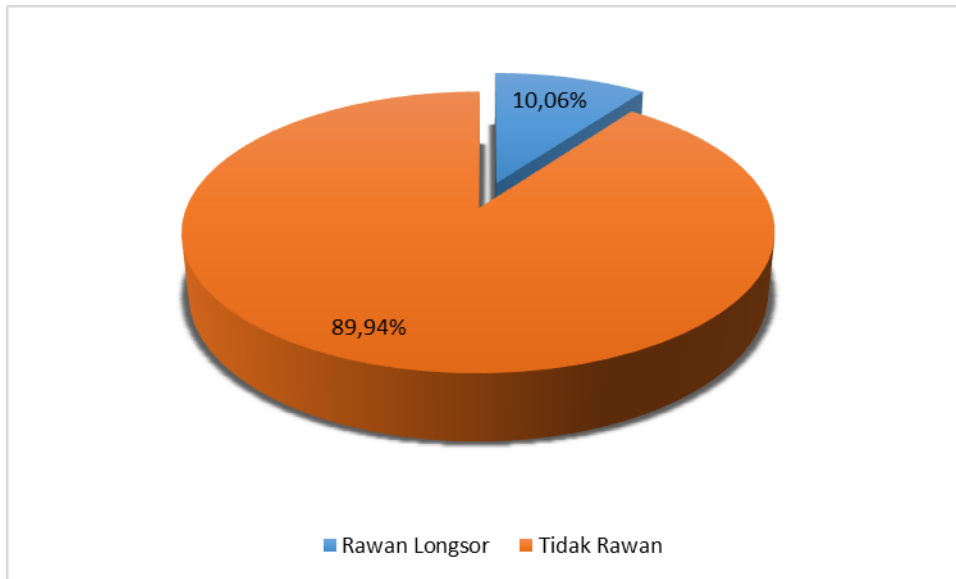
Kecamatan Kedungjati memiliki wilayah terbesar dalam rawan bencana longsor seluas 5.659 Ha, untuk lebih jelasnya wilayah dengan rawan longsor dapat di cermati pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.9

Luas Wilayah (Ha) Kabupaten Grobogan Berdasarkan Rawan Bencana Tanah Longsor

No	Kecamatan	Rawan Longsor	Tidak Rawan	Jumlah
1	KEDUNGJATI	5.659,15	8.886,26	14.545,41
2	KARANGRAYUNG	2.480,84	11.958,17	14.439,01
3	PENAWANGAN	584,98	6.954,40	7.539,38
4	TOROH	833,42	11.844,87	12.678,29
5	GEYER	3.732,53	16.655,77	20.388,30
6	PULOKULON	1.974,39	11.859,84	13.834,23
7	KRADENAN	-	11.155,98	11.155,98
8	GABUS	-	16.384,43	16.384,43
9	NGARINGAN	-	11.921,82	11.921,82
10	WIROSARI	772,21	14.308,61	15.080,81
11	TAWANGHARJO	541,20	8.781,80	9.323,00
12	GROBOGAN	1.578,20	8.888,84	10.467,04
13	PURWODADI	-	7.820,60	7.820,60
14	BRATI	934,41	4.407,54	5.341,95
15	KLAMBU	797,18	4.400,57	5.197,75
16	GODONG	-	9.309,69	9.309,69
17	GUBUG	-	6.536,53	6.536,53
18	TEGOWANU	-	5.425,00	5.425,00
19	TANGGUNGHARJO	463,99	4.531,70	4.995,69
JUMLAH		20.352,51	182.032,41	202.384,92
Persentase		10,06%	89,94%	100,00%

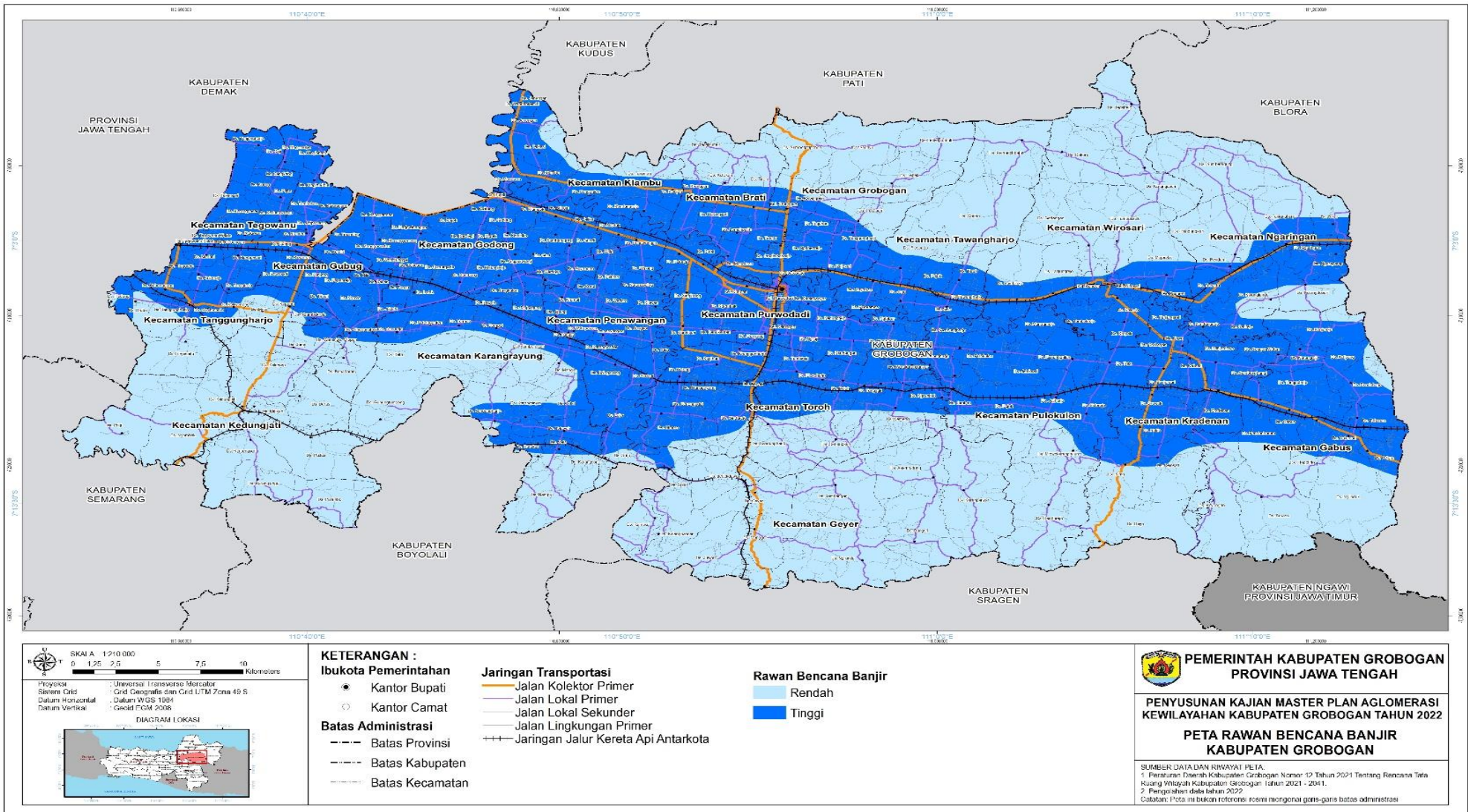
Sumber: RTRW Kabupaten Grobogan, 2021



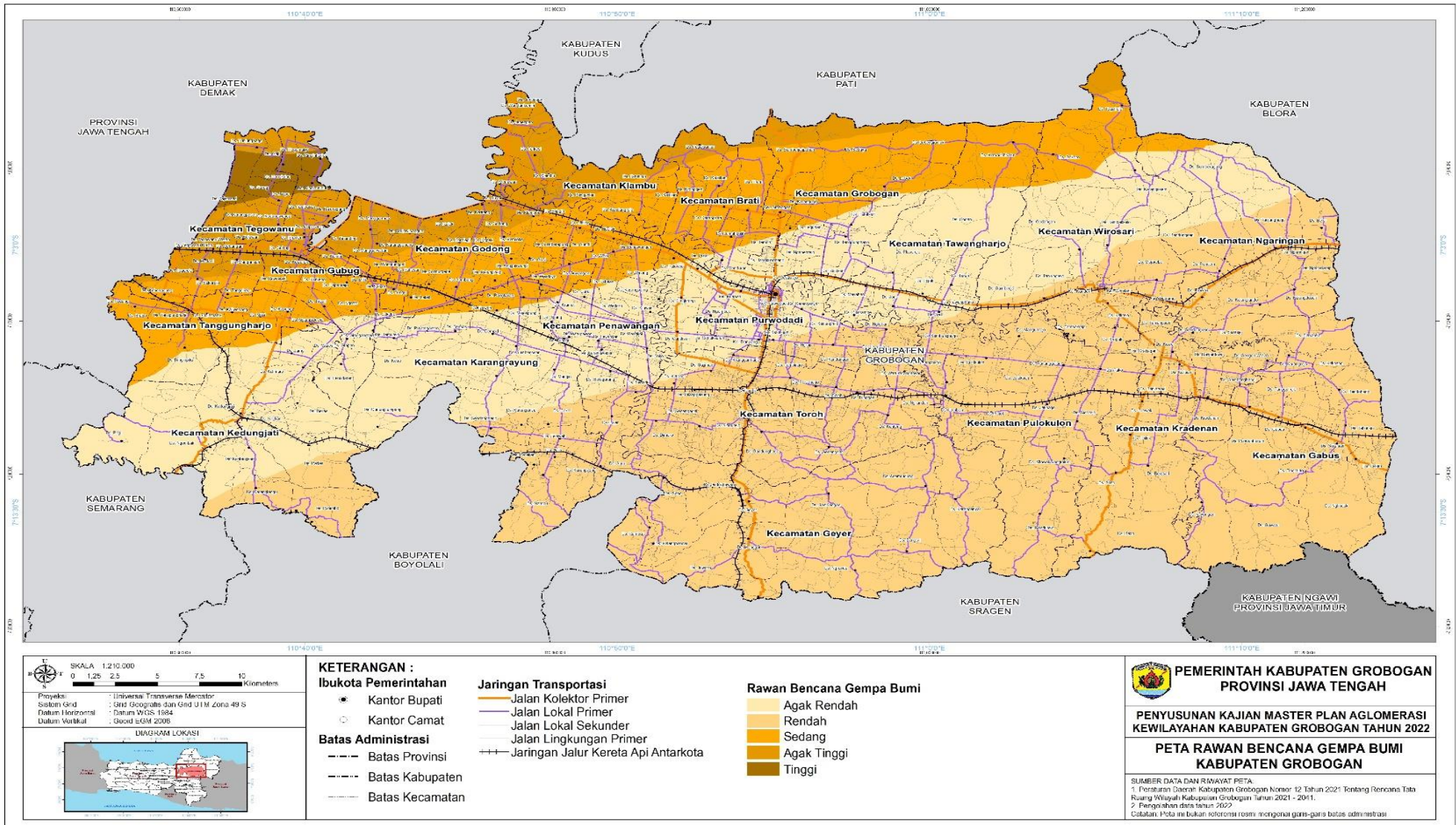
Sumber: Hasil Olahan Data RTRW Kabupaten Grobogan, 2021

Gambar 2.7

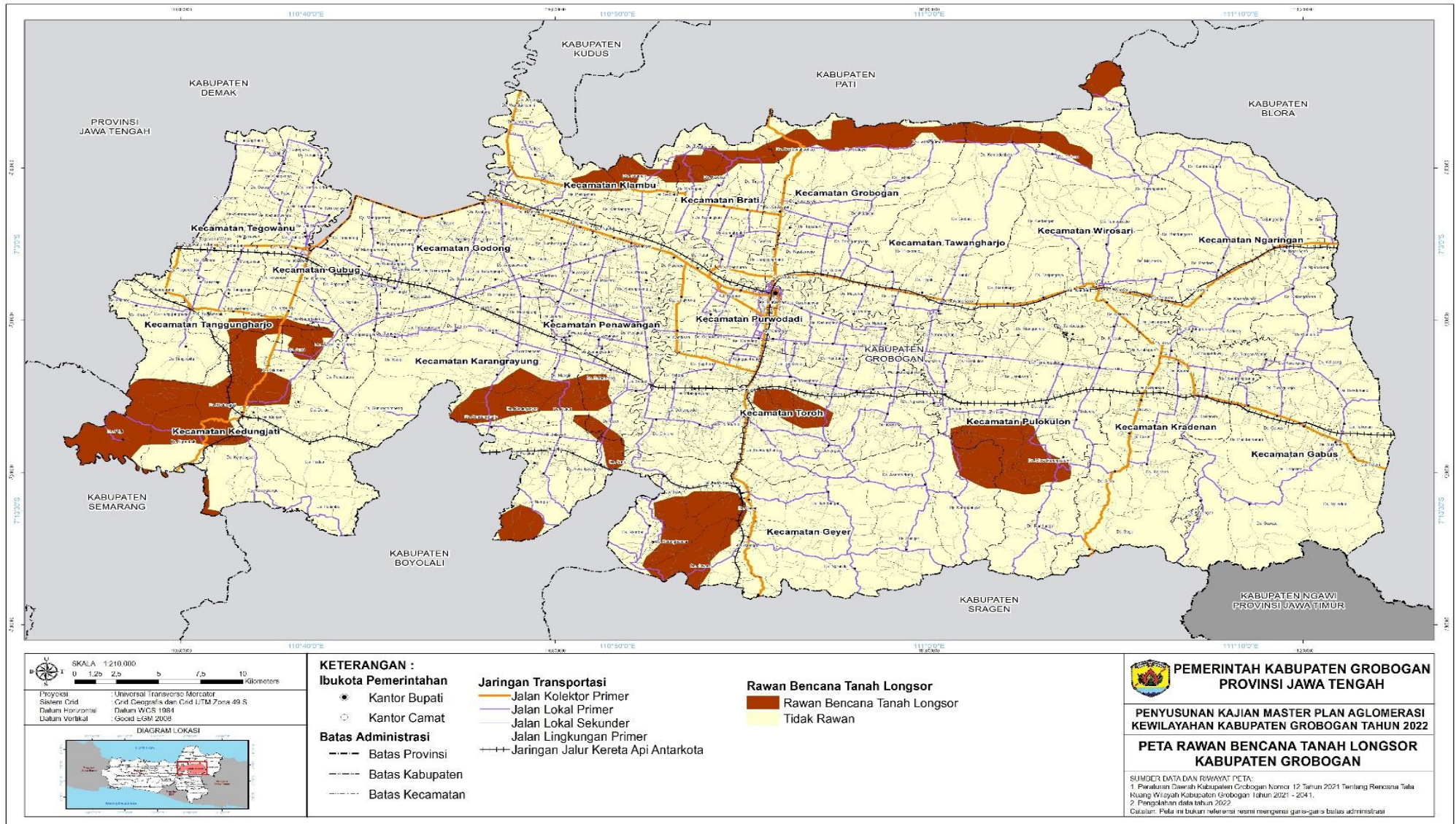
Persentase Luas Wilayah Kabupaten Grobogan Menurut Rawan Bencana Longsor



Peta 2.7
Rawan Bencana Banjir di Kabupaten Grobogan



Peta 2.8
Rawan Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Grobogan



Peta 2.9

Rawan Bencana Tanah Longsor di Kabupaten Grobogan

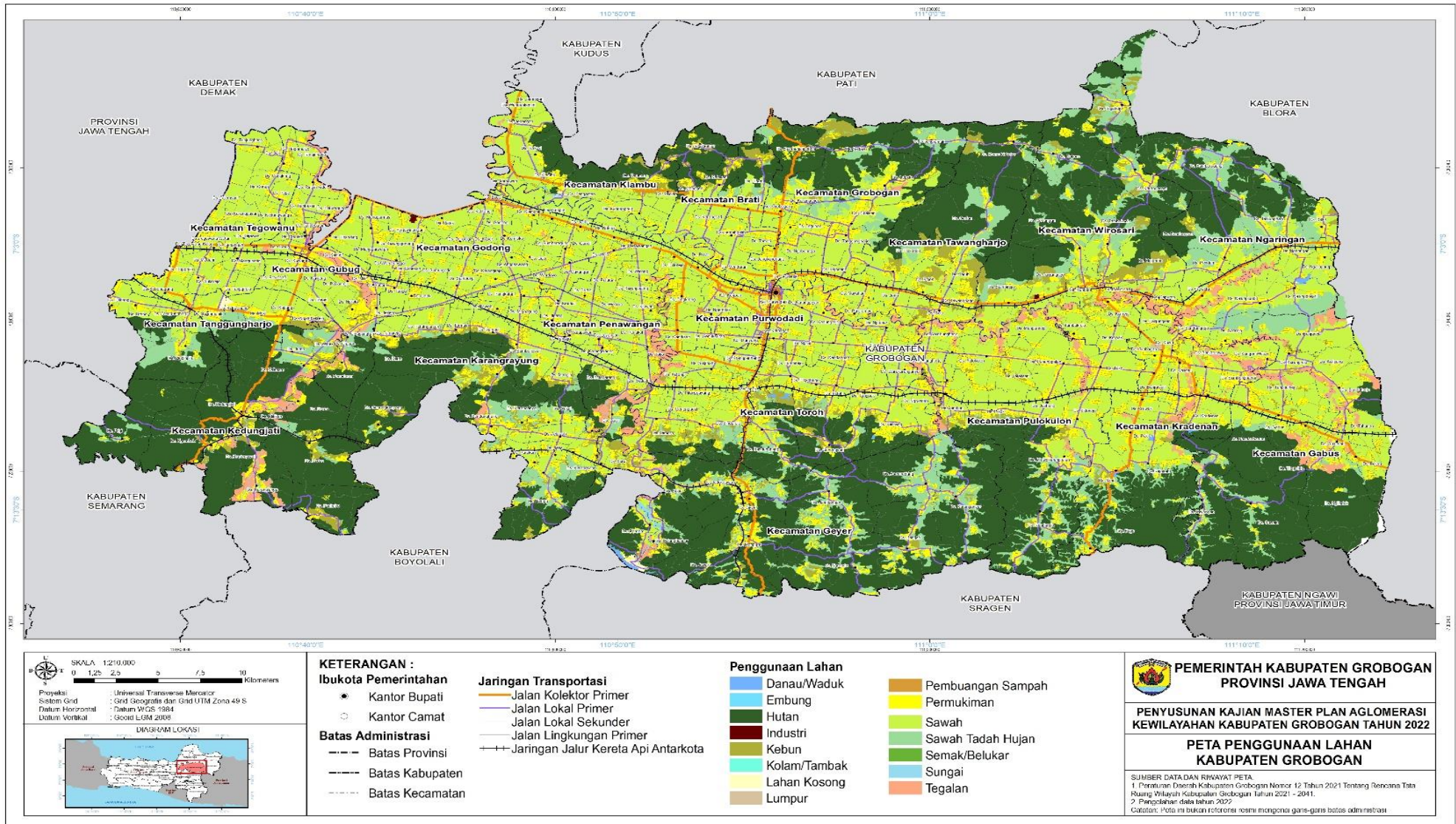
2.7. Penggunaan Lahan

Kabupaten Grobogan dengan penggunaan lahannya yang terbagi menjadi danau/waduk sebesar 167 Ha (0,08%), embung sebesar 32 Ha (0,02%), hutan sebesar 72.235 (35,69%), industri sebesar 75 Ha (0,04%), kebun sebesar 7.333 Ha (3,62%), kolam/tambak sebesar 19 Ha (0,01%), lahan kosong sebesar 159 Ha (0,08%), lumpur 44 Ha (0,03%), permukiman sebesar 33.570 Ha (16,59%), sawah irigasi sebesar 64.256 Ha (31,74%), sawah tadah hujan sebesar 17.612 Ha (8,70%), semak/belukar sebesar 1 Ha, sungai sebesar 1.587 Ha (0,78%), dan tegalan sebesar 5.286 Ha (2,62%). Luas penggunaan lahan di Kabupaten Grobogan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel.2.10. Luas Penggunaan Lahan (Ha) Kabupaten Grobogan dalam RTRW Kabupaten Grobogan Tahun 2021-2041

No	Kecamatan	Danau/ Waduk	Embung	Hutan	Industri	Kebun	Kolam/ Tambak	Lahan Kosong	Lumpur	Permukiman	Sawah	Sawah Tadah Hujan	Sungai	Tegalan	Jumlah
1	KEDUNJATI	-	-	11.239,03	-	628,41	-	-	-	1.061,82	-	769,31	191,70	655,13	14.545,41
2	KARANGRAYUNG	-	1,58	6.297,69	-	788,11	-	-	-	2.354,51	3.486,53	1.375,35	75,02	60,21	14.439,01
3	PENAWANGAN	-	2,13	615,75	-	216,18	-	-	-	1.429,34	4.607,04	116,57	100,26	452,12	7.539,38
4	TOROH	30,44	2,14	3.063,01	-	798,06	-	6,66	-	3.039,92	4.746,48	720,60	66,79	204,19	12.678,29
5	GEYER	63,79	-	13.117,19	-	527,98	-	78,66	-	2.439,03	484,02	3.294,59	233,81	149,22	20.388,30
6	PULOKULON	-	4,82	3.572,15	-	361,74	-	-	-	2.722,49	5.568,87	912,14	108,36	583,68	13.834,23
7	KRADENAN	41,42	2,24	3.230,42	-	229,50	-	-	43,91	2.333,91	3.708,34	908,72	62,72	594,79	11.155,98
8	GABUS	-	3,84	8.042,13	-	124,00	-	-	-	1.827,42	4.309,31	1.241,98	55,68	780,08	16.384,43
9	NGARINGAN	29,11	1,80	3.587,25	-	104,78	-	2,35	-	1.652,95	3.246,69	2.851,30	97,75	347,85	11.921,82
10	WIROSARI	1,99	3,94	6.049,66	13,57	1.244,89	1,37	-	-	1.988,89	3.036,99	2.296,53	109,70	333,28	15.080,81
11	TAWANGHARJO	-	1,26	4.207,96	1,70	865,00	-	-	-	1.373,67	1.982,55	767,22	33,26	90,38	9.323,00
12	GROBOGAN	-	5,03	3.816,55	19,33	401,89	-	-	-	1.875,05	3.044,85	1.198,60	45,54	60,21	10.467,04
13	PURWODADI	-	1,06	-	2,34	28,99	-	-	-	2.516,21	4.947,73	-	88,45	227,16	7.820,60
14	BRATI	-	1,06	1.693,03	0,34	339,68	-	-	-	978,68	2.133,72	148,87	38,52	8,06	5.341,95
15	KLAMBU	-	0,24	1.416,96	-	277,53	7,48	18,23	-	718,14	2.574,59	-	92,11	92,46	5.197,75
16	GODONG	-	-	-	26,17	-	10,63	-	-	1.853,14	7.327,07	-	75,86	15,35	9.309,69
17	GUBUG	-	-	816,33	2,16	238,01	-	-	-	1.477,24	3.165,77	163,24	69,05	604,74	6.536,53
18	TEGOWANU	-	-	-	9,85	7,40	-	-	-	1.107,82	4.261,29	-	29,41	9,23	5.425,00
19	TANGGUNGHARJO	-	0,64	1.469,80	-	151,26	-	53,11	-	819,32	1.623,80	847,14	12,61	18,00	4.995,69
JUMLAH		166,75	31,78	72.234,89	75,47	7.333,39	19,48	159,02	43,91	33.569,55	64.255,64	17.612,15	1.586,61	5.286,15	202.384,92
Persentase		0,08%	0,02%	35,69%	0,04%	3,62%	0,01%	0,08%	0,02%	16,59%	31,75%	8,70%	0,78%	2,61%	100,00%

Sumber: RTRW Kabupaten Grobogan, 2022



Peta 2.10
Penggunaan Lahan Kabupaten Grobogan

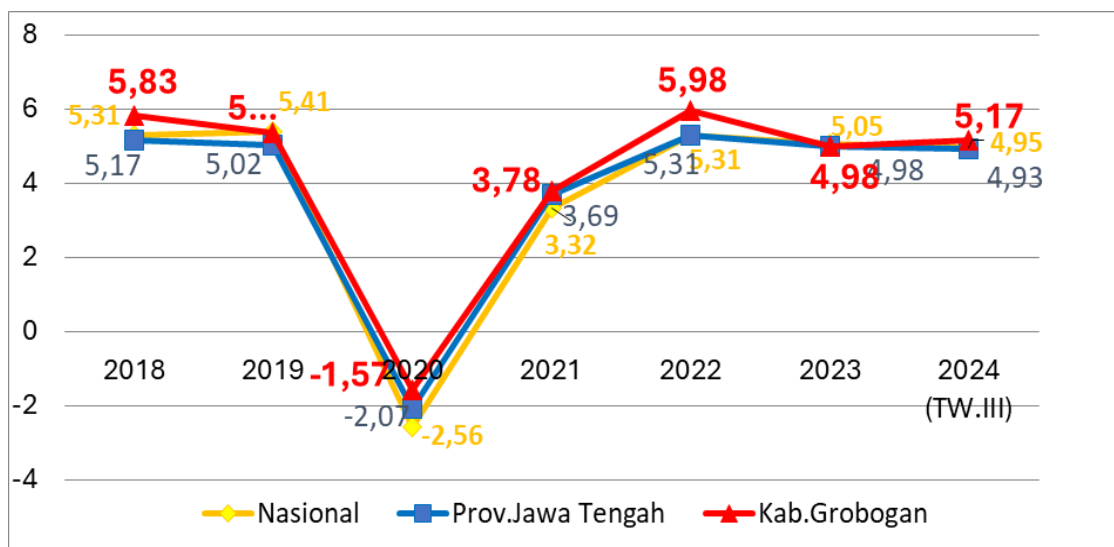
3. KONDISI EKONOMI

3.1. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kemampuan suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi akan menunjukkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Grobogan tahun 2020-2024 fluktuatif dari -1,57% pada tahun 2020 menjadi 5,98% pada tahun 2022, kemudian sedikit menurun pada tahun 2023 menjadi 4,98%, dan kembali meningkat menjadi 5,17% pada triwulan III 2024. Bahkan lebih tinggi dibanding PE TW.III 2024 provinsi: 4,93 dan PE TW.III 2024 nasional: 4,95.

Berikut grafik kondisi perekonomian Kabupaten Grobogan :

Gambar 2.8
Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Grobogan



Sumber : Bappeda Kab.Grobogan

3.2. Potensi Investasi di Kabupaten Grobogan

Berdasarkan data dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Grobogan ada potensi investasi di Kabupaten Grobogan antara lain :

A. Ivestment Regional Komuditas to Offer (IPRO)

1. Pusat Regional Komuditas Pertanian (PRKP)
2. Pengolahan sampah menjadi RDF

B. Prospektif

1. Jati Pohon Indah
2. Peternakan sapi Mojorebo
3. Bleduk Kuwu
4. Musium Lapang Banjarejo

C. Potensial

1. Pengolahan batok kelapa menjadi Briket
2. Genteng pres
3. Pande besi
4. Penyulingan Kayu Putih
5. Pertambangan Batu Kapur
6. Rumah Kedelai Grobogan (RGK)
7. Techno Park
8. Goa Lawa Goa Macan
9. Air Terjun Widuri
10. Sendang Coyo
11. Sendang Goa Sinawa

D. Sektor Industri

No	Kecamatan	Sisa Lahan
1	Kecamatan Ngaringan	± 340,43 Ha
2	Kecamatan Tanggunharjo	± 32 Ha
3	Kecamatan Kedungjati	± 104 Ha
4	Kecamatan Tegowanu	± 124 Ha
5	Kecamatan Gubug	± 44 Ha
6	Kecamatan Wirosari	± 151 Ha
7	Kecamatan Kradenan	± 135,93 Ha
8	Kecamatan Gabus	± 21,42 Ha
9	Kecamatan Brati	± 27,19 Ha
10	Kecamatan Grobogan	± 68 Ha
11	Kecamatan Tawangharjo	± 4,34 Ha

E. Jumlah dan Jenis Investasi Tahun 2023 dan 2024

No	Jenis Penanaman Modal	Nilai Investasi		Keterangan
		Tahun 2023	Tahun 2024	
1.	Penanaman Modal Asing (PMA)	RP. 122.055.001.000	RP. 705.567.294.880	Peningkatan Investasi Tahun 2024 RP. 484.301.111.002 (22,4 %)
2.	Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)	Rp. 2.037.470.178.594	RP. 1.938.249.995.736	

Gambar 2.8
Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Grobogan

4. POTENSI DAERAH

Beberapa potensi unggulan sebagai kontribusi secara nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah :

4.1. Pertanian

Produk unggulan adalah produk yang mempunyai keunggulan dari segi produksi, kontinuitas dan daya saing sehingga diterima oleh masyarakat dan menarik investor. Sesuai kondisi geografis/potensi wilayah yang ada, produk dari sektor pertanian di Kabupaten Grobogan masih menjadi potensi daerah yang paling utama. Kondisi produk pertanian yang ada di Kabupaten Grobogan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.11. Luas Lahan Penggunaan

Jenis Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Persentase
Lahan sawah	83.833,14	41,5
Lahan bukan sawah	89.471,16	44,3
Lahan bukan pertanian	28.802,81	14,2
JUMLAH	202.107,11	100

Sumber : Dinas Pertanian Tahun 2024

Bila dilihat dari tabel 2.13 maka penggunaan lahan paling luas adalah lahan bukan sawah seluas 89.471,16 (Ha) atau 44.3%.

Tabel 2.12. Produk Pertanian Kab.Grobogan

No	Jenis	Jumlah/Tahun (Ton)			
		2021	2022	2023	2024
1.	Padi	800.945	778.895	678.350	735.978
2.	Jagung	830.603	845.552	896.651	855.665
3.	Kedelai	25.057	34.603	58.246	52.186
4.	Kacang Hijau	36.040	10.312	21.152	21.000
5.	Kacang Tanah	922	534	492	414
6.	Ubi Kayu	1.907	3.982	1.377	793
7.	Ubi Jalar	638	252	741	54

Sumber : Dinas Pertanian Kab.Grobogan Tahun 2024

Tabel 2.13. Luas Lahan Pertanian Per Kecamatan

Kecamatan	Lahan Pertanian		Lahan Bukan Pertanian	Total Lahan
	Sawah	Bukan Sawah		
01 Kedungjati	779,10	13.739,70	812,60	15.331,40
02 Karangrayung	4.220,50	7.477,35	2.775,19	14.473,04
03 Penawangan	4.816,59	1.258,04	1.442,36	7.517,00
04 Toroh	5.462,70	4.645,99	2.552,78	12.661,47
05 Geyer	4.091,04	14.680,00	1.525,27	20.296,31
06 Pulokulon	6.917,00	4.875,78	1.693,00	13.485,78
07 Kradenan	5.347,00	4.034,00	1.789,04	11.170,04
08 Gabus	5.916,00	9.078,00	1.418,05	16.412,05
09 Ngaringan	6.067,40	4.395,20	1.633,80	12.096,40
10 Wirosari	5.871,00	7.001,89	2.181,00	15.053,89
11 Tawangharjo	3.590,00	4.193,00	880,28	8.663,28
12 Grobogan	3.771,00	4.947,00	1.290,00	10.008,00
13 Purwodadi	5.048,81	444,00	2.319,18	7.811,99
14 Brati	2.535,15	2.130,09	871,14	5.536,38

15 Klambu	2.421,97	2.605,22	361,62	5.388,81
16 Godong	6.722,00	436,00	2.076,00	9.234,00
17 Gubug	4.084,00	938,60	1.508,50	6.531,10
18 Tegowanu	4.093,00	459,68	1.166,20	5.718,88
19 Tanggunharjo	2.078,88	2.131,62	506,79	4.717,29
JUMLAH	83.833,14	89.471,16	28.802,81	202.107,11

Sumber : Dinas Pertanian Kab.Grobogan Tahun 2024

Bila dilihat dari tabel 2.15 maka luas lahan per kecamatan paling luas adalah dikecamatan Geyer 20.296,31(Ha) yang terdiri dari sawah, bukan sawah dan lahan bukan.

Tabel 2.14. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi

Kecamatan	Padi Total		Rata2 Produksi (Kw/Ha)
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	
01 Kedungjati	1.022	6.286	61,51
02 Karangrayung	4.585	29.259	63,81
03 Penawangan	7.111	45.476	63,95
04 Toroh	6.988	43.110	61,69
05 Geyer	5.910	35.706	60,42
06 Pulokulon	8.660	52.827	61,00
07 Kradenan	7.299	45.047	61,72
08 Gabus	8.635	51.759	59,94
09 Ngaringan	7.677	47.085	61,33
10 Wirosari	7.590	46.508	61,28
11 Tawangharjo	7.243	43.583	60,17
12 Grobogan	6.819	41.815	61,32
13 Purwodadi	6.989	43.867	62,77
14 Brati	4.333	26.039	60,10
15 Klambu	4.280	26.151	61,10

16 Godong	8.210	53.188	64,78
17 Gubug	6.612	40.720	61,58
18 Tegowanu	6.491	40.582	62,52
19 Tanggunharjo	2.752	16.969	61,66
JUMLAH	119.206	735.978	61,74

Sumber : Dinas Pertanian Kab.Grobogan Tahun 2024

Bila dilihat dari tabel 2.14 maka rata-rata produksi per kecamatan paling banyak adalah dikecamatan Godong, sedangkan paling rendah di kecamatan Brati.

4.2. Pariwisata

Kabupaten Grobogan memiliki potensi wisata berbasis alam, berbasis budaya dan wisata berbasis alam, adapun tempat-tempat wisata itu antara lain :



Tabel.2.15.Daya Tarik Wisata Kabupaten Grobogan

No	Daya Tarik Wisata	Jenis	Alamat
1	GROBOGAN		
1	Air terjun Widuri	Wisata Alam	Desa Kemaduhbatur, Kec. Tawangharjo, Kabupaten Grobogan
2	Api Abadi Merapen	Wisata Alam	Desa Manggarmas, Kec. Godong, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah
3	Ayodya Bloombang	Wisata Buatan	Jl. A. Yani No.1, Porong, Kuripan, Kec. Purwodadi, Kabupaten Grobogan
4	bledug kuwu	Wisata Alam	Desa Kuwu, Kec. Kradenan, Kabupaten Grobogan
5	Candi Joglo Semar	Wisata Budaya	Desa Krangganharjo, Kec. Toroh, Kabupaten Grobogan
6	Cindelas	Wisata Alam	Desa Bandunharjo, Kec. Toroh, Kabupaten Grobogan
7	De Bale Cingkronng	Wisata Buatan	Desa Cingkronng Kec. Purwodadi, Kabupaten Grobogan
8	embun bening	Wisata Alam	Desa Rambat, Kec. Geyer, Kabupaten Grobogan
9	geopark karangsari	Wisata Buatan	Desa Karangsari, Kec. Brati, Kabupaten Grobogan
10	Goa Lawa Goa Macan	Wisata Alam	Desa Sedayu, Kec. Grobogan, Kabupaten Grobogan
11	Green Lake Kedungombo	Wisata Buatan	Desa Juworo, Kec. Geyer, Kabupaten Grobogan,
12	Gubug Water and Snow	Wisata Buatan	Jl. Ahmad Yani No.44, Pilang Kidul, Gubug, Kec. Gubug, Kabupaten Grobogan
13	gugel park	Wisata Alam	Jl. Sedang Coyo, Jatiharjo, Kec. Pulokulon, Kabupaten Grobogan
14	Jatipohon Indah	Wisata Alam	Sumber Jatipohon, Kec. Grobogan, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah
15	jowo dhuwur view	Wisata Buatan	Jl. Raya Sumberagung No.2, Ngrenjah, Sumberagung, Kec. Ngaringan, Kabupaten Grobogan
16	Kirab Budaya	Lain Lain	Purwodadi
17	kolam renang kampung wisata tarub	Wisata Buatan	Ngantru, Tawangharjo, Kec. Tawangharjo, Kabupaten Grobogan
18	kolam renang kata kata	Wisata Buatan	Jl. Raya Karangrayung - Sedadi, Jatisari, Sumberjosari, Kec. Karangrayung, Kabupaten Grobogan
19	KOLAM RENANG MEWAH	Wisata Buatan	Jl. Raya Gendingan Kenteng, Area Sawah, Ngrandah, Kec. Toroh, Kabupaten Grobogan
20	Kolam Renang Rahmatika	Wisata Buatan	Desa Kalisari, Kec. Kradenan, Kabupaten Grobogan
21	Makam Ki Ageng Selo	Wisata Budaya	Desa Selo, Kec. Tawangharjo, Kabupaten Grobogan
22	Makam Ki Ageng Tarub	Wisata Budaya	Desa Tarub, Kec. Tawangharjo, Kabupaten Grobogan
23	master park purwodadi	Wisata Buatan	Jl. Gajah Mada, Kuripan, Kec. Purwodadi, Kabupaten Grobogan
24	MINI ZOO	Wisata Buatan	Desa Geyer, Kec. Geyer, Kabupaten Grobogan
25	Mulia Waterboom	Wisata Buatan	Jalan Purwodadi-Kudus KM. 18, Klambu, Srunggo, Klambu, Kec. Klambu, Kabupaten Grobogan
26	Nglangon Lestari Camp	Wisata Alam	Desa Nglangon, Kradenan, Kec. Kradenan, Kabupaten Grobogan
27	pasar digital kalangon	Minat Khusus	Desa Nglangon, Kradenan, Kec. Kradenan, Kabupaten Grobogan
28	Pasar Kalangon	Lain Lain	Desa Nglangon, Kradenan, Kec. Kradenan, Kabupaten Grobogan
29	pongol island	Wisata Buatan	Desa Simo, Kec. Kradenan, Kabupaten Grobogan
30	Rumah Fossil Banjarrejo	Wisata Budaya	Desa Banjarrejo, Kecamatan Gabus, Kabupaten Grobogan
31	sendang coyo	Wisata Alam	Desa Mlowokarangtalun, Kec. Pulokulon, Kabupaten Grobogan
32	sendang goa sinawah	Wisata Alam	Desa Kronggen, Kec. Brati, Kabupaten Grobogan
33	tanjung water park	Wisata Buatan	DesaTanjungharjo, Kec. Ngaringan, Kabupaten Grobogan
34	Tradisi Boyong Grobog	Lain Lain	Purwodadi
35	Waduk Nglangon (Lembah Labirin)	Wisata Buatan	Desa Nglangon, Kradenan, Kec. Kradenan, Kabupaten Grobogan
36	Wisata Tengah Sawah	Wisata Buatan	Jl. Semarang - Purwodadi, Dukoh, Gubug, Kec. Gubug, Kabupaten Grobogan
37	Wisata Wonosari Kedungombo	Wisata Alam	Wonosari, ngawen, Kabupaten Grobogan

Sumber : Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan Dan Pariwisata Kab.Grobogan



Gambar Objek Wisata Alam Sumber Jatipohon



Gambar Objek Wisata Fossil Banjarrejo Gabus



Gambar Objek Wisata Religi Makam Pangeran Puger



Gambar Objek Wisata Religi Makam Ki Ageng Getas Pendowo



Gambar Objek Wisata Baby Volcano di Grabagan Kec. Kradenan

4.3. Peternakan dan Perikanan

Peternakan adalah kegiatan mengembangbiakkan dan pemeliharaan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Hewan yang banyak ditanakkan di antaranya sapi, kambing, domba, dan kerbau. Adapun potensi peternakan Kabupaten Grobogan yaitu :

Tabel.2.16. Komoditas Peternakan Kab.Grobogan

No	Jenis Komoditas	Jumlah/ekor
(1)	(2)	(3)
1	Sapi Potong	152,688
2	Sapi Perah	187
3	Kerbau	626
4	Kambing	167,611
5	Domba	1,934
6	Babi	384
7	Kuda	53
8	Ayam Buras / Ayam kampung	1,128,800
9	Ayam Ras Pedaging / Broiler	10,046,289
10	Itik	123,225
11	Kelinci	6,251
12	Burung Puyuh	140,987
13	Merpati	16,292
14	Ayam Ras Petelur / Layer	80,927
15	Entog/itik manila.	73,425
16	Angsa/banyak.	34,872

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kab.Grobogan Tahun 2024



Potensi Besar Perikanan Budidaya di Kabupaten Grobogan Saat ini dapat dilihat dari berbagai faktor. Faktor tersebut erat kaitannya dengan latar belakang dunia pertanian dan perikanan yang menunjang perikanan budidaya, adapun produksi ikan di Kabupaten Grobogan sebagai berikut :

Tabel.2.17. Komoditas Perikanan Kab.Grobogan

No	Kecamatan	Jumlah Pemilik	Jumlah Kolam	Luas Kolam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	010 Kedungjati	41	215	3.875
2	020 Karangrayung	109	389	6.172
3	030 Penawangan	105	298	4.780
4	040 Toroh	125	612	12.182
5	050 Geyer	60	248	3.879
6	060 Pulokulon	30	98	1.575
7	070 Kradenan	29	95	1.528
8	080 Gabus	20	72	1.120
9	090 Ngaringan	74	221	3.734
10	100 Wirosari	84	209	3.259
11	110 Tawangharjo	46	106	2.052
12	120 Grobogan	139	346	5.587
13	130 Purwodadi	181	499	7.609
14	140 Brati	165	540	9.903
15	150 Klambu	196	620	9.660
16	160 Godong	206	760	13.554
17	170 Gubug	169	412	7.681
18	180 Tegowanu	170	778	16.032
19	190 Tanggunharjo	125	592	11.890

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Grobogan Tahun 2024

4.4. Industri

Industri adalah kegiatan perekonomian yang dilakukan dengan cara mengolah bahan baku, bahan mentah, bahan setengah jadi, maupun bahan jadi agar memiliki nilai kegunaan yang lebih tinggi. Hasil produksi dari sebuah industri tidak harus berupa barang melainkan bisa juga berbentuk jasa. Perkembangan industri di Kabupaten Grobogan belakangan ini semakin berkembang, dengan berdirinya perusahaan-perusahaan skala besar, sedang dan kecil. Adapun data industri Kabupaten Grobogan sebagai berikut :

Tabel 2.18. Jumlah Industri Besar, Sedang dan kecil menengah di Kab.Grobogan

a. Jenis dan Nama Industri di Kabupaten Grobogan

NO	JENIS INDUSTRI	JUMLAH
1	Industri Besar	19
2	Industri Menengah	41
3	Industri Kecil	2.090
JUMLAH		2.150

b. Produk Unggulan di Kabupaten Grobogan

NO	JENIS INDUSTRI	JUMLAH
1	Industri makanan	13.254
2	Industri Tekstil	174
3	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furniture) dan Barang Anyaman dari Bambu, rotan dan sejenisnya	1.815
4	industri pakaian jadi (konveksi) dari tekstil	2.305
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	99
6	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	117
7	Industri Barang Galian Bukan Logam	1.733
8	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	593
9	Industri Furnitur	830
JUMLAH		20.920

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab.Grobogan Tahun 2024

DATA SEKTOR PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

No	Uraian	Jumlah	Satuan
1	SPBU	26	lokasi
2	Agen LPG 3 kg	22	agen
3	Pangkalan	1.865	pangkalan
4	Distributor Pupuk	18	distributor
5	Kios Pupuk Lengkap (KPL)	465	KPL
6	Nilai Ekspor	5.356.994.912.992	rupiah

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab.Grobogan Tahun 2024



Gambar Industri PT. Semen Grobogan termasuk Industri Skala Besar yang bergerak dibidang Produksi semen, beralamat Dusun Kaliwenang, Desa Sugihmanik, Kecamatan Tanggunharjo



Gambar Industri PT.Japfa Comffed Indonesia TBK termasuk Industri Skala Besar yang bergerak dibidang Ransum Makanan Ternak



Gambar Industri PT. Mulia Harvest Agritech di Kecamatan Tawangharjo

BAB III

BAB III PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

1. KUANTITAS PENDUDUK

A. Jumlah dan Persebaran Penduduk

Berdasarkan Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kementerian Dalam Negeri pada Semester II Tahun 2024, penduduk Kabupaten Grobogan berjumlah 1.520.974 jiwa yang tersebar di 19 kecamatan.



Laki-Laki
765.275 Jiwa



Perempuan
755.699 Jiwa

1.1. Jumlah Penduduk menurut jenis kelamin per kecamatan

Informasi mengenai jumlah penduduk menurut jenis kelamin sangat penting diketahui terutama untuk mengetahui banyaknya penduduk yang tinggal disuatu wilayah pada waktu tertentu sehingga dapat digunakan dalam perencanaan dibidang pelayanan publik, sosial, ekonomi dan keperluan lainnya, adapun jumlah penduduk menurut jenis kelamin Kabupaten Grobogan tersaji dibawah ini :

Tabel 3.1 Penduduk per jenis kelamin per kecamatan

NO	WILAYAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	KEDUNGJATI	22.910	22.723	45.633
2	KARANGRAYUNG	53.340	52.274	105.614
3	PENAWANGAN	34.169	33.636	67.805
4	TOROH	60.941	60.864	121.805
5	GEYER	34.407	34.165	68.572
6	PULOKULON	57.663	56.473	114.136
7	KRADENAN	43.465	43.019	86.484
8	GABUS	38.439	38.036	76.475
9	NGARINGAN	36.788	35.515	72.303
10	WIROSARI	49.067	48.405	97.472
11	TAWANGHARJO	30.962	30.173	61.135
12	GROBOGAN	41.468	40.604	82.072
13	PURWODADI	72.157	72.523	144.680
14	BRATI	26.818	26.145	52.963
15	KLAMBU	20.307	19.880	40.187
16	GODONG	45.195	44.983	90.178
17	GUBUG	44.395	44.118	88.513
18	TEGOWANU	30.529	30.199	60.728
19	TANGGUNGHARJO	22.255	21.964	44.219
JUMLAH		765.275	755.699	1.520.974

Sumber : DKB Semester II Tahun 2024

1.2. Kepadatan Penduduk

Rasio kepadatan penduduk (density ratio) yaitu angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu.

Tabel 3.2. Kepadatan Penduduk 7 Tahun Terakhir

No	Tahun	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (Km ²)		Kepadatan Penduduk Jiwa/Km ²
			Sumber	Luas	
1	2018	1.459.780	Evaluasi Penggunaan Tanah (1983)	1.975,87	739
2	2019	1.473.431	Evaluasi Penggunaan Tanah (1983)	1.975,87	746
3	2020	1.483.386	SE Sekda Grobogan 135.2/314/2020 tanggal 30 Des 2020	2.022,25	734
4	2021	1.488.947	Surat Dirjen Adwil Kemendagri Tahun 2021 (sesuai Perda 12/2021 ttg RTRW)	2.023,25	736
5	2022	1.501.145	Surat Kapus PPBW BIG No.B-3.11/PBW-BIG/IGD.04,04/10/2022 tanggal 3 Oktober 2022	2.023,85	742
6	2023	1.514.301	Surat Kapus PPBW BIG No.B-3.11/PBW-BIG/IGD.04,04/10/2022 tanggal 3 Oktober 2022	2.023,85	748
7	2024	1.520.974	Surat Kapus PPBW BIG No.B-3.11/PBW-BIG/IGD.04,04/10/2022 tanggal 3 Oktober 2022	2.023,85	752

Sumber : Bappeda Kab.grobogan

Grafik 3.1 Kepadatan Penduduk



Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per satuan luas (jiwa/km²). Semakin besar angkanya maka semakin padat wilayahnya. Kepadatan penduduk dipengaruhi 3 faktor yaitu Fisiografis, Ekonomi dan Sosial budaya.

1. Fisiografis

Kondisi alam berpengaruh terhadap kepadatan penduduk karena sumber daya yang dimiliki dan dihasilkan. Selain itu, iklim menghasilkan berbagai jenis makanan juga berpengaruh terhadap kepadatan penduduk.

2. Ekonomi

Tersedianya peluang dan lapangan pekerjaan yang menarik banyak orang.

3. Sosial Budaya

Sosial budaya meliputi kemudahan pemenuhan kebutuhan social masyarakat. Contohnya wilayah dengan banyak sekolah bagus, fasilitas publik yang bagus, wilayah yang relatif aman secara sosial politik akan menarik banyak penduduk untuk tinggal.

1.3. Laju Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk. Angka pertumbuhan penduduk dapat digunakan untuk memperkirakan jumlah dan struktur penduduk beberapa tahun ke depan. Apabila yang dihitung hanya berjarak satu tahun maka disebut dengan angka pertambahan penduduk. Angka pertumbuhan penduduk Kabupaten Grobogan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel.3.3. Angka Pertumbuhan Penduduk dari 2018-2024 Kab.Grobogan

Tahun	Jenis Kelamin		Total (L+P)	Selisih dari Tahun sebelumnya	Laju Pertumbuhan
	Laki-Laki	Perempuan			
2018	732.653	727.127	1.459.780	9.989	0.69%
2019	739.322	734.109	1.473.431	13.651	0.94%
2020	745.244	738.142	1.483.386	9.955	0.68%
2021	748.531	740.416	1.488.947	5.561	0.37%
2022	754.396	746.749	1.501.145	12.198	0.82%
2023	761.591	752.710	1.514.301	13.156	0.88%
2024	765.275	755.699	1.520.974	6.673	0.44%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Grobogan



Grafik.3.2. Angka Pertumbuhan Penduduk dari 2018-2024 Kab.Grobogan
 Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Grobogan

Tabel 3.4. Angka Pertumbuhan Penduduk Per Kecamatan Tahun 2024

NO	KECAMATAN	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAMBAH / KURANG	ANGKA PERTUMBUHAN PENDUDUK %
1	KEDUNJATI	45.530	45.633	103	0,23%
2	KARANGRAYUNG	105.057	105.614	557	0,53%
3	PENAWANGAN	67.551	67.805	254	0,38%
4	TOROH	121.327	121.805	478	0,39%
5	GEYER	68.584	68.572	- 12	-0,02%
6	PULOKULON	113.786	114.136	350	0,31%
7	KRADENAN	86.048	86.484	436	0,51%
8	GABUS	76.275	76.475	200	0,26%
9	NGARINGAN	72.065	72.303	238	0,33%
10	WIROSARI	96.834	97.472	638	0,66%
11	TAWANGHARJO	60.856	61.135	279	0,46%
12	GROBOGAN	81.432	82.072	640	0,79%
13	PURWODADI	144.223	144.680	457	0,32%
14	BRATI	52.748	52.963	215	0,41%
15	KLAMBU	40.096	40.187	91	0,23%
16	GODONG	89.915	90.178	263	0,29%
17	GUBUG	87.899	88.513	614	0,70%
18	TEGOWANU	60.138	60.728	590	0,98%
19	TANGGUNGHARJO	43.936	44.219	283	0,64%
	JUMLAH	1.514.300	1.520.974	6.674	0,44%

Sumber : DKB Semester II Tahun 2024

Jika dilihat menurut kecamatan dan persentase, penambahan penduduk tertinggi di Kecamatan Tegowanu yaitu 0,98 persen, Kecamatan Grobogan 0,79 persen dan penambahan persentase penduduk terendah yaitu Kecamatan Geyer yaitu minus 0,02% persen.

B. Jumlah Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

1.1. Rasio Jenis Kelamin



Rasio Jenis Kelamin (RJK) adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya jumlah penduduk laki-laki

per 100 penduduk perempuan. Besar kecilnya rasio jenis kelamin dipengaruhi oleh : rasio jenis kelamin waktu lahir, pola mortalitas antara penduduk laki-laki dan perempuan, dan pola migrasi antara penduduk laki-laki dan perempuan.

Tabel 3.5. Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio), Kabupaten Grobogan Tahun 2024

NO	WILAYAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	RASIO JENIS KELAMIN
1	KEDUNJATI	22.910	22.723	45.633	100,82
2	KARANGRAYUNG	53.340	52.274	105.614	102,04
3	PENAWANGAN	34.169	33.636	67.805	101,58
4	TOROH	60.941	60.864	121.805	100,13
5	GEYER	34.407	34.165	68.572	100,71
6	PULOKULON	57.663	56.473	114.136	102,11
7	KRADENAN	43.465	43.019	86.484	101,04
8	GABUS	38.439	38.036	76.475	101,06
9	NGARINGAN	36.788	35.515	72.303	103,58
10	WIROSARI	49.067	48.405	97.472	101,37
11	TAWANGHARJO	30.962	30.173	61.135	102,61
12	GROBOGAN	41.468	40.604	82.072	102,13
13	PURWODADI	72.157	72.523	144.680	99,5
14	BRATI	26.818	26.145	52.963	102,57
15	KLAMBU	20.307	19.880	40.187	102,15
16	GODONG	45.195	44.983	90.178	100,47
17	GUBUG	44.395	44.118	88.513	100,63
18	TEGOWANU	30.529	30.199	60.728	101,09
19	TANGGUNGHARJO	22.255	21.964	44.219	101,32
JUMLAH		765.275	755.699	1.520.974	101,27

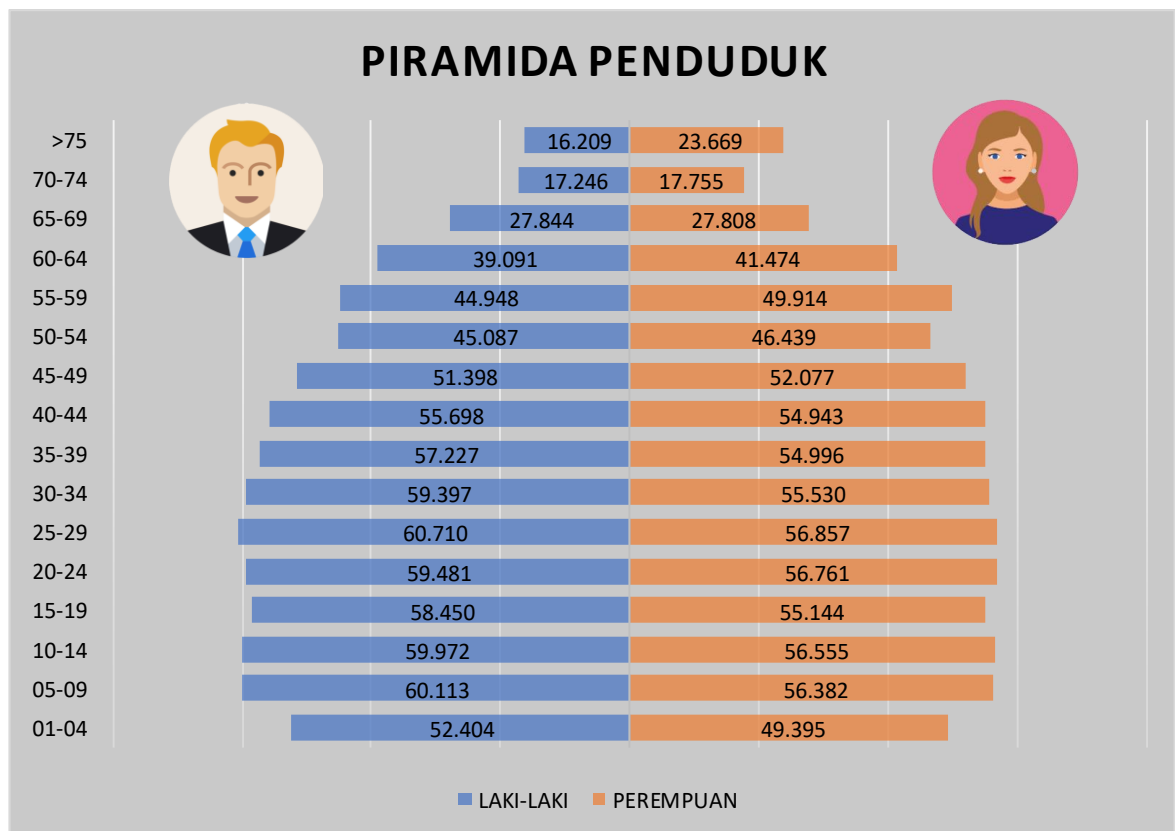
Sumber : DKB Semester II Tahun 2024

Dari Tabel diatas nampak bahwa Rasio Jenis Kelamin (RJK) atau Sex Ratio di Kabupaten Grobogan adalah 101,27 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 100-101 orang penduduk laki-laki.

1.2. Piramida Penduduk

Piramida penduduk menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik. Piramida penduduk merupakan refleksi struktur umur penduduk menurut jenis kelamin. Struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Dasar piramida penduduk menunjukkan jumlah penduduk, dan badan piramida penduduk bagian kiri dan kanan menunjukkan banyaknya penduduk laki-laki dan perempuan menurut kelompok umur lima tahunan. Kabupaten Grobogan menunjukkan struktur penduduk konstriktif (*constrictive*), dengan struktur penduduk usia produktif lebih besar dibandingkan kelompok umur di atasnya.

Grafik 3.3. Piramida Penduduk Kabupaten Grobogan



Sumber : DKB Semester II Tahun 2024

Pada piramida diatas terlihat bahwa jumlah penduduk kelompok umur 0-4 tahun yang terletak pada dasar piramida mulai mengecil. Ini

berarti angka kelahiran mulai menurun dibanding tahun - tahun sebelumnya, walaupun dari segi jumlah absolut tidak kecil. Demikian juga dengan jumlah penduduk 5-9 tahun masih terlihat lebar, berarti lima tahun ke depan dibutuhkan fasilitas pendidikan dasar dan menengah yang cukup untuk menampung penduduk kelompok ini. Demikian pula jumlah penduduk pada kelompok 25-29 tahun menunjukkan jumlah yang paling besar. Gambar piramida diatas menggambarkan kelompok umur di Kabupaten Grobogan di Tahun 2024.

1.3. Rasio Ketergantungan

Rasio ketergantungan atau rasio beban tanggungan (dependency ratio) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia di bawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif (15-64 tahun) terhadap penduduk tidak produktif (<15 tahun dan 65 tahun keatas). Semakin tinggi persentase dependency ratio menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Penduduk muda berusia dibawah 15 tahun umumnya dianggap sebagai penduduk yang belum produktif karena secara ekonomis masih tergantung pada orang tua atau orang lain yang menanggungnya. Demikian pula penduduk berusia diatas 65 tahun juga dianggap tidak produktif lagi sesudah melewati masa pensiun. Penduduk usia 15-64 tahun, adalah penduduk usia kerja yang dianggap sudah produktif. Atas dasar konsep ini dapat digambarkan berapa besar jumlah penduduk yang

tergantung pada penduduk usia kerja. Rasio ketergantungan ini merupakan indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu daerah.

Dari tabel di bawah, diketahui bahwa rasio ketergantungan total Kabupaten sebesar 44,08 persen, artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif (usia kerja) mempunyai beban tanggungan sebanyak 44 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi.

Tabel.3.6. Rasio Ketergantungan Kabupaten Grobogan

NO	WILAYAH	USIA MUDA 0-14 TAHUN	USIA PRODUKTIF 15-64 TAHUN	USIA TUA > 65 TAHUN	RASIO KETERGANTUANGAN TOTAL
1	KEDUNGJATI	10.096	30.923	4.614	47,57
2	KARANGRAYUNG	24.492	72.363	8.759	45,95
3	PENAWANGAN	15.096	47.254	5.455	43,49
4	TOROH	25.657	84.279	11.869	44,53
5	GEYER	14.158	46.753	7.661	46,67
6	PULOKULON	24.635	79.104	10.397	44,29
7	KRADENAN	18.558	59.843	8.083	44,52
8	GABUS	15.552	53.100	7.823	44,02
9	NGARINGAN	15.665	50.917	5.721	42,00
10	WIROSARI	21.553	67.804	8.115	43,76
11	TAWANGHARJO	13.755	42.416	4.964	44,13
12	GROBOGAN	18.359	56.887	6.826	44,27
13	PURWODADI	31.219	101.438	12.023	42,63
14	BRATI	11.678	37.019	4.266	43,07
15	KLAMBU	8.858	28.234	3.095	42,34
16	GODONG	20.106	63.427	6.645	42,18
17	GUBUG	20.858	61.071	6.584	44,93
18	TEGOWANU	14.551	42.146	4.031	44,09
19	TANGGUNGHARJO	9.975	30.644	3.600	44,30
JUMLAH		334.821	1.055.622	130.531	44,08

Sumber : Data DKB Semester II Tahun 2024

1.4. Komposisi Penduduk Menurut Status Perkawinan

Tabel 3.7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan Tahun 2024

NO	WILAYAH	BELUM KAWIN(LK)	BELUM KAWIN(PR)	JUMLAH BELUM KAWIN	KAWIN(LK)	KAWIN(PR)	JUMLAH KAWIN	CERAI HIDUP(LK)	CERAI HIDUP(PR)	JUMLAH CERAI HIDUP	CERAI MATI(LK)	CERAI MATI(PR)	JUMLAH CERAI MATI
1	KEDUNGGATI	10.399	8.076	18.475	11.419	11.613	23.032	408	667	1.075	684	2.367	3.051
2	KARANGRAYUNG	24.183	18.533	42.716	26.699	27.375	54.074	1.149	1.618	2.767	1.309	4.748	6.057
3	PENAWANGAN	15.132	11.951	27.083	17.124	17.404	34.528	933	1.252	2.185	980	3.029	4.009
4	TOROH	25.991	20.488	46.479	31.948	32.596	64.544	1.332	1.861	3.193	1.670	5.919	7.589
5	GEYER	14.692	11.006	25.698	18.183	18.673	36.856	611	1.011	1.622	921	3.475	4.396
6	PULOKULON	25.136	19.020	44.156	30.062	30.715	60.777	1.130	1.375	2.505	1.335	5.363	6.698
7	KRADENAN	18.521	14.420	32.941	23.091	23.542	46.633	748	1.053	1.801	1.105	4.004	5.109
8	GABUS	15.486	11.829	27.315	21.215	21.438	42.653	708	888	1.596	1.030	3.881	4.911
9	NGARINGAN	15.351	11.523	26.874	19.741	19.930	39.671	626	737	1.363	1.070	3.325	4.395
10	WIROSARI	21.299	16.643	37.942	25.529	25.930	51.459	996	1.320	2.316	1.243	4.512	5.755
11	TAWANGHARJO	14.003	10.731	24.734	15.532	15.880	31.412	685	881	1.566	742	2.681	3.423
12	GROBOGAN	18.523	14.103	32.626	21.145	21.585	42.730	852	1.168	2.020	948	3.748	4.696
13	PURWODADI	32.800	26.847	59.647	35.517	36.125	71.642	1.830	2.572	4.402	2.010	6.979	8.989
14	BRATI	11.901	9.157	21.058	13.609	13.836	27.445	557	771	1.328	751	2.381	3.132
15	KLAMBU	9.321	7.031	16.352	10.014	10.217	20.231	419	635	1.054	553	1.997	2.550
16	GODONG	20.970	16.863	37.833	21.640	22.166	43.806	1.321	1.790	3.111	1.264	4.164	5.428
17	GUBUG	20.967	16.913	37.880	21.392	22.045	43.437	987	1.372	2.359	1.049	3.788	4.837
18	TEGOWANU	13.829	11.356	25.185	15.356	15.673	31.029	653	920	1.573	691	2.250	2.941
19	TANGGUNGHARJO	10.282	7.954	18.236	10.891	11.252	22.143	501	681	1.182	581	2.077	2.658
	JUMLAH	338.786	264.444	603.230	390.107	397.995	788.102	16.446	22.572	39.018	19.936	70.688	90.624

Sumber :DKB Semester II Tahun 2024

Tabel 3.7 menggambarkan informasi tentang struktur perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksana program kependudukan. Terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga. Adapun status perkawinan tahun 2024 Kabupaten Grobogan tertinggi adalah status kawin sebanyak 788.102 jiwa, sedangkan status belum kawin sebanyak 603.230 jiwa.

1.5. Angka Perkawinan Kasar dan Angka Perkawinan Umum

Berdasarkan Undang-Undang Perkawinan Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan pada pasal 7 ayat 1 bahwa Perkawinan hanya diizinkan apabila pria dan wanita sudah mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun. Perkawinan juga merupakan salah satu variabel antara yang mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat fertilitas, antara lain melalui pendek dan panjangnya usia subur yang dilalui pasangan usia subur (PUS) yang menentukan banyaknya kelahiran. Davis dan Blake (1974) mengelompokkan perkawinan sebagai salah satu variabel antara dalam mempengaruhi tinggi rendahnya fertilitas. Dengan demikian perkawinan juga secara tidak langsung mempengaruhi pertumbuhan penduduk.

Angka perkawinan kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Perhitungan angka ini adalah menggunakan data banyaknya perkawinan yang terjadi pada waktu tertentu termasuk di dalamnya perkawinan pertama dan perkawinan ulang, jadi bukan banyaknya penduduk yang berstatus kawin. Perhitungan angka ini masih kasar tetapi dapat menunjukkan kondisi besaran penduduk yang kawin di suatu wilayah. Selain itu, indikator ini masih

dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan pelayanan yang berkaitan dengan perkawinan dan perceraian, pengembangan pelayanan keluarga dan rumah tangga dan lain-lain.

Tabel 3.8. Kelompok Umur Angka Perkawinan Kasar dan Angka Perkawinan Umum Kabupaten Grobogan

KELOMPOK UMUR	JML PERKWN	JML PENDUDUK PERTENGAHAN	PENDUDUK 15 THN LEBIH	ANGKA PERKWN KASAR	ANGKA PERKWN UMUM
15-19	645	112.158	113.594	5,75	5,68
20-24	4.436	119.264	116.242	37,19	38,16
25-29	3.994	115.583	117.567	34,56	33,97
30-34	1.410	115.816	114.927	12,17	12,27
35-39	619	111.318	112.223	5,56	5,52
40-44	433	111.544	110.641	3,88	3,91
45-49	268	101.941	103.475	2,63	2,59
50-54	178	92.364	91.526	1,93	1,94
55-59	92	93.652	94.862	0,98	0,97
60-64	78	81.175	80.565	0,96	0,97
65-69	41	53.158	55.652	0,77	0,74
70-74	10	34.247	35.001	0,29	0,29
75+	9	39.555	39.878	0,23	0,23

Sumber Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2024

1.6. Angka Perceraian Kasar dan Angka Perceraian Umum

Angka Perceraian Kasar menunjukkan jumlah perceraian per 1000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Angka ini berguna untuk mengetahui gambaran sosiologis suatu daerah yang berkaitan dengan tingkat perceraian. Angka perceraian kasar ini merupakan indikator perceraian (cerai hidup) yang sangat sederhana tanpa memperhitungkan umur dan jenis kelamin, bagi daerah-daerah yang belum atau tidak ada pencatatan perkawinan dan perceraian serta jumlah penduduk menurut umur. maka indikator ini sangat berguna terutama dalam mengembangkan pelayanan-

pelayanan yang berkaitan dengan perkawinan dan perceraian maupun program-program pelayanan keluarga. Sedangkan Angka Perceraian Umum menunjukkan penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (penduduk yang terkena resiko perceraian) pada suatu tahun tertentu.

Tabel 3.9. Kelompok Umur, Jumlah Angka Perceraian Kasar dan Angka Perceraian Umum

KELOMPOK UMUR	JML PERCRAIAN	JML PENDUDUK PERTENGAHAN	PENDUDUK 15 THN LEBIH	ANGKA PERCRAIAN KASAR	ANGKA PERCRAIAN UMUM
15-19	25	112.158	113.594	0,22	0,22
20-24	444	119.264	116.242	3,72	3,82
25-29	1.019	115.583	117.567	8,82	8,67
30-34	1.088	115.816	114.927	9,39	9,47
35-39	1.028	111.318	112.223	9,23	9,16
40-44	941	111.544	110.641	8,44	8,5
45-49	950	101.941	103.475	9,32	9,18
50-54	854	92.364	91.526	9,25	9,33
55-59	1.183	93.652	94.862	12,63	12,47
60-64	1.227	81.175	80.565	15,12	15,23
65-69	1.053	53.158	55.652	19,81	18,92
70-74	652	34.247	35.001	19,04	18,63
75+	666	39.555	39.878	16,84	16,7

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2024

1.7. Rata-Rata Umur Kawin Pertama (Singulate Mean at Marriage)

Rata-rata Umur Kawin Pertama adalah perkiraan (estimasi) rata-rata umur kawin pertama berdasarkan jumlah penduduk yang tetap lajang (belum kawin). Umur kawin pertama merupakan salah satu factor yang mempengaruhi kelahiran. Umur kawin pertama mempunyai korelasi negative dengan tingkat kelahiran seorang perempuan, artinya semakin tua umur kawin pertama perempuan, maka semakin kecil potensi

perempuan tersebut untuk melahirkan banyak anak. Hal ini terjadi karena semakin tinggi umur kawin pertama seorang perempuan, maka semakin pendek usia suburnya dan pada akhirnya akan menurunkan tingkat fertilitas perempuan tersebut.

Tabel 3.10. Rata-Rata Umur Kawin Pertama Kab.Grobogan

KODE	WILAYAH	RATA USIA KAWIN PERTAMA PR	RATA USIA KAWIN PERTAMA LK
33.15	KAB. GROBOGAN	24	28
33.15.01	KEDUNGJATI	24	29
33.15.02	KARANGRAYUNG	23	28
33.15.03	PENAWANGAN	24	29
33.15.04	TOROH	24	28
33.15.05	GEYER	23	29
33.15.06	PULOKULON	23	28
33.15.07	KRADENAN	23	28
33.15.08	GABUS	23	28
33.15.09	NGARINGAN	22	27
33.15.10	WIROSARI	23	28
33.15.11	TAWANGHARJO	23	28
33.15.12	GROBOGAN	23	28
33.15.13	PURWODADI	25	29
33.15.14	BRATI	24	28
33.15.15	KLAMBU	24	29
33.15.16	GODONG	25	29
33.15.17	GUBUG	25	29
33.15.18	TEGOWANU	24	28
33.15.19	TANGGUNGHARJO	24	29

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2024

Angka rata-rata umur kawin pertama pada table diatas untuk perempuan 24 dan laki-laki 28 dapat diinterpretasikan sebagai rata-rata umur pertama kali kawin penduduk kabupaten Grobogan tahun 2024.

1.8. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

Masyarakat Indonesia cenderung menganggap bahwa laki-laki adalah penanggungjawab ekonomi keluarga sekaligus sebagai kepala keluarga. Namun dalam kenyataannya tidak sedikit perempuan yang menjadi kepala keluarga karena pasangan meninggal, cerai atau sebab-sebab yang lain. Karakteristik kepala keluarga menurut Jenis kelamin dapat menunjukkan seberapa banyak perempuan yang menjadi kepala keluarga, bagaimana kecenderungannya di masa depan dan bagaimana gambaran sosial ekonomi keluarga yang dikepalai oleh seorang perempuan. Penambahan persentase kepala keluarga perempuan tersebut dapat juga menggambarkan tingkat perceraian (baik cerai hidup maupun cerai mati) yang terjadi dan juga dapat menggambarkan salah satu tren gaya hidup modern. Tabel dibawah ini menunjukkan jumlah kepala keluarga berdasarkan jumlah jenis kelamin.



Tabel.3.11. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

KODE	WILAYAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
33.15	GROBOGAN	431.523	107.666	539.189
33.15.01	KEDUNJATI	12.666	3.378	16.044
33.15.02	KARANGRAYUNG	29.468	7.518	36.986
33.15.03	PENAWANGAN	19.286	4.934	24.220
33.15.04	TOROH	35.322	8.882	44.204
33.15.05	GEYER	19.787	4.920	24.707
33.15.06	PULOKULON	32.836	7.679	40.515
33.15.07	KRADENAN	25.171	5.738	30.909
33.15.08	GABUS	23.041	4.950	27.991
33.15.09	NGARINGAN	21.618	4.354	25.972
33.15.10	WIROSARI	28.086	6.609	34.695
33.15.11	TAWANGHARJO	17.136	4.207	21.343
33.15.12	GROBOGAN	23.178	5.750	28.928
33.15.13	PURWODADI	40.023	10.920	50.943
33.15.14	BRATI	15.088	3.638	18.726
33.15.15	KLAMBU	11.130	3.142	14.272
33.15.16	GODONG	24.728	7.222	31.950
33.15.17	GUBUG	23.864	6.435	30.299
33.15.18	TEGOWANU	16.933	3.987	20.920
33.15.19	TANGGUNGHARJO	12.162	3.403	15.565

Sumber : DKB Semester II Tahun 2024

1.9. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Perkawinan

Jumlah Kepala Keluarga berdasarkan jenis kelamin dan status perkawinan penting untuk diketahui, berkaitan dengan kebijakan pelayanan dasar berbasis keluarga seperti ketersediaan pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan, dan lainnya. dimana kepala keluarga harus menanggung orang tua/mertua dan anak-anak mereka sendiri. Persoalan yang muncul adalah bagaimana dengan kesejahteraan mereka, bagaimana dengan beban yang mereka tanggung dan bagaimana sistem pengasuhan orang tua maupun anak bisa berlangsung dalam keluarga tersebut.

Tabel 3.12 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Perkawinan

KODE	WILAYAH	L BELUM KAWIN	P BELUM KAWIN	JML BELUM KAWIN	L KAWIN	P KAWIN	JML KAWIN	L CERAI HIDUP	P CERAI HIDUP	JML CERAI HIDUP	L CERAI MATI	P CERAI MATI	JML CERAI MATI
3315	GROBOGAN	6.599	3.758	10.357	389.505	15.042	404.547	16.015	21.885	37.900	19.404	66.981	86.385
331501	KEDUNJATI	213	137	350	11.400	435	11.835	403	639	1.042	650	2.167	2.817
331502	KARANGRAYUNG	429	240	669	26.642	1.181	27.823	1.110	1.561	2.671	1.287	4.536	5.823
331503	PENAWANGAN	316	167	483	17.095	597	17.692	917	1.228	2.145	958	2.942	3.900
331504	TOROH	460	212	672	31.921	1.149	33.070	1.300	1.818	3.118	1.641	5.703	7.344
331505	GEYER	254	167	421	18.099	793	18.892	569	912	1.481	865	3.048	3.913
331506	PULOKULON	414	162	576	30.034	1.131	31.165	1.086	1.304	2.390	1.302	5.082	6.384
331507	KRADENAN	303	142	445	23.065	876	23.941	736	1.017	1.753	1.067	3.703	4.770
331508	GABUS	248	110	358	21.160	617	21.777	677	854	1.531	956	3.369	4.325
331509	NGARINGAN	267	113	380	19.720	443	20.163	612	717	1.329	1.019	3.081	4.100
331510	WIROSARI	420	225	645	25.494	878	26.372	967	1.275	2.242	1.205	4.231	5.436
331511	TAWANGHARJO	222	160	382	15.512	608	16.120	670	863	1.533	732	2.576	3.308
331512	GROBOGAN	307	166	473	21.113	851	21.964	829	1.143	1.972	929	3.590	4.519
331513	PURWODADI	778	526	1.304	35.477	1.147	36.624	1.784	2.503	4.287	1.984	6.744	8.728
331514	BRATI	208	109	317	13.601	474	14.075	545	760	1.305	734	2.295	3.029
331515	KLAMBU	183	125	308	9.999	464	10.463	412	626	1.038	536	1.927	2.463
331516	GODONG	572	314	886	21.603	1.023	22.626	1.302	1.767	3.069	1.251	4.118	5.369
331517	GUBUG	493	339	832	21.364	1.100	22.464	970	1.335	2.305	1.037	3.661	4.698
331518	TEGOWANU	262	178	440	15.339	681	16.020	643	908	1.551	689	2.220	2.909
331519	TANGGUNGHARJO	250	166	416	10.867	594	11.461	483	655	1.138	562	1.988	2.550

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2024

1.10. Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Keluarga dibentuk dari sekelompok orang yang terikat dan mempunyai hubungan kekerabatan karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Unit keluarga menjadi hal penting untuk berbagai intervensi seperti penanganan kemiskinan, keluarga berencana, kesehatan dan lain sebagainya. Keluarga terbagi menjadi dua yaitu keluarga inti/batih (*nuclear family*) dan keluarga luas (*extended family*). Besarnya jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk menggambarkan kesejahteraan keluarga, dimana semakin kecil jumlah anggota keluarga diasumsikan akan semakin tinggi tingkat kesejahtraannya. Pada saat sekarang ini sudah mulai muncul adanya keluarga yang terdiri dari 3 generasi yaitu generasi orang tua, anak dan cucu atau yang biasa disebut dengan *sandwiches family*, dimana pasangan suami istri harus menanggung orang tua/mertua dan anak-anak mereka sendiri. Persoalan yang muncul adalah bagaimana dengan kesejahteraan mereka, bagaimana dengan beban yang mereka tanggung dan bagaimana sistem pengasuhan orang tua maupun anak bisa berlangsung dalam keluarga tersebut.

Tabel 3.13. Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

KODE	WILAYAH	JML PENDUDUK	JML KEPALA KELUARGA	RATA-RATA JML ANGGOTA KELUARGA
33.15	GROBOGAN	1.520.974	539.189	2,82
33.15.01	KEDUNGGATI	45.633	16.044	2,84
33.15.02	KARANGRAYUNG	105.614	36.986	2,86
33.15.03	PENAWANGAN	67.805	24.220	2,80
33.15.04	TOROH	121.805	44.204	2,76
33.15.05	GEYER	68.572	24.707	2,78
33.15.06	PULOKULON	114.136	40.515	2,82
33.15.07	KRADENAN	86.484	30.909	2,80
33.15.08	GABUS	76.475	27.991	2,73
33.15.09	NGARINGAN	72.303	25.972	2,78
33.15.10	WIROSARI	97.472	34.695	2,81
33.15.11	TAWANGHARJO	61.135	21.343	2,86
33.15.12	GROBOGAN	82.072	28.928	2,84
33.15.13	PURWODADI	144.680	50.943	2,84
33.15.14	BRATI	52.963	18.726	2,83
33.15.15	KLAMBU	40.187	14.272	2,82
33.15.16	GODONG	90.178	31.950	2,82
33.15.17	GUBUG	88.513	30.299	2,92
33.15.18	TEGOWANU	60.728	20.920	2,90
33.15.19	TANGGUNGHARJO	44.219	15.565	2,84

Sumber : DKB Semester II Tahun 2024

Untuk menghitung rata-rata jumlah sebuah keluarga dari penduduk di suatu wilayah tertentu yaitu jumlah anggota keluarga dibagi dengan jumlah keluarga pada suatu wilayah. Dengan rumus sebagai berikut :

Rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Grobogan sebanyak 2,82 orang per keluarga. Ini menunjukkan bahwa keluarga di Kabupaten Grobogan lebih banyak merupakan keluarga inti dengan jumlah anggota keluarga sebanyak 3 orang. Bila diperhatikan menurut kecamatan, rata-rata jumlah anggota keluarga di setiap Kecamatan juga terdiri dari 3 orang per keluarga.

1.11. Hubungan Dengan Kepala Keluarga

Status hubungan anggota keluarga dengan Kepala Keluarga (SHDK) diperlukan untuk melihat komposisi anggota keluarga, pola pengaturan tempat tinggal (*living arrangement*) dan pola pengasuhan anak. Setiap anggota dalam keluarga mempunyai status hubungan dengan Kepala Keluarga seperti suami, istri, anak, menantu, cucu, orang tua, mertua, famili lain dan lainnya, termasuk adanya orang lain yang tinggal bersama seperti pembantu rumah tangga. Informasi tentang dengan siapa kepala



rumah tangga tinggal merupakan hal yang penting untuk pengembangan kebijakan yang berkaitan dengan pelayanan sosial seperti misalnya

penyediaan perumahan, yaitu jumlah rumah yang dibutuhkan serta ukuran dan fasilitas umum yang harus disediakan.

Tabel 3.14. Hubungan Dengan Kepala Keluarga

KODE	WILAYAH	KEPALA KELUARGA JML	SUAMI JML	ISTERI JML	ANAK JML	MENANTU JML	CUCU JML	ORANG TUA JML	MERTUA JML	FAMILI LAIN JML	PEMBANTU JML	LAINNYA JML
3315	GROBOGAN	539.189	4	381.452	584.853	20	4.358	2.638	2.017	5.222	6	1.215
331501	KEDUNGGATI	16.044	1	11.146	17.799	-	172	127	118	198	-	28
331502	KARANGRAYUNG	36.986	-	26.069	41.529	-	362	199	102	316	-	51
331503	PENAWANGAN	24.220	-	16.728	26.232	-	225	74	44	243	1	38
331504	TOROH	44.204	-	31.360	45.207	1	355	161	79	385	1	52
331505	GEYER	24.707	-	17.723	24.922	3	273	440	186	293	-	25
331506	PULOKULON	40.515	-	29.461	43.103	3	320	202	164	274	1	93
331507	KRADENAN	30.909	-	22.580	32.134	1	209	178	172	269	-	32
331508	GABUS	27.991	1	20.711	26.596	2	197	298	333	195	-	151
331509	NGARINGAN	25.972	-	19.430	26.255	1	127	149	155	173	-	41
331510	WIROSARI	34.695	1	24.960	36.774	1	258	182	172	366	-	63
331511	TAWANGHARJO	21.343	1	15.228	24.063	1	141	67	62	193	-	36
331512	GROBOGAN	28.928	-	20.655	31.764	1	206	103	84	283	1	47
331513	PURWODADI	50.943	-	34.859	57.187	1	436	149	125	681	1	298
331514	BRATI	18.726	-	13.323	20.462	-	143	78	27	164	-	40
331515	KLAMBU	14.272	-	9.726	15.862	-	102	41	35	125	-	24
331516	GODONG	31.950	-	21.062	36.299	1	298	43	21	412	1	91
331517	GUBUG	30.299	-	20.860	36.609	4	226	80	67	317	-	51
331518	TEGOWANU	20.920	-	14.962	24.484	-	146	14	17	149	-	36
331519	TANGGUNGHARJO	15.565	-	10.609	17.572	-	162	53	54	186	-	18

Sumber : DKB Semester II Tahun 2024

Dari Tabel diatas menunjukkan anggota keluarga menurut status hubungan dengan Kepala Keluarga. Dari tabel diatas terlihat bahwa status hubungan dengan kepala keluarga ada suami sebanyak 4 orang, data tersebut bisa juga anomali tetapi bisa juga data yang reel dilapangan, sehingga perlu dicermati dan sebahen evaluasi untuk pengambilan kebijakan.

1.12. Karakteristik Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan, status kesehatan, pekerjaan penting untuk diketahui, berkaitan dengan perencanaan kebijakan pelayanan kebutuhan dasar berbasis keluarga seperti ketersediaan pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan, dan lain-lain.

Tabel 3.15. Karakteristik Berdasarkan Umur & Jenis Kelamin

USIA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
01-04	52.404	49.395	101.799
05-09	60.113	56.382	116.495
10-14	59.972	56.555	116.527
15-19	58.450	55.144	113.594
20-24	59.481	56.761	116.242
25-29	60.710	56.857	117.567
30-34	59.397	55.530	114.927
35-39	57.227	54.996	112.223
40-44	55.698	54.943	110.641
45-49	51.398	52.077	103.475
50-54	45.087	46.439	91.526
55-59	44.948	49.914	94.862
60-64	39.091	41.474	80.565
65-69	27.844	27.808	55.652
70-74	17.246	17.755	35.001
>75	16.209	23.669	39.878
JUMLAH	765.275	755.699	1.520.974

Sumber :DKB Semester II Tahun 2024

1.13. Karakteristik Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan semakin baik kualitas SDM di wilayah tersebut. Namun ukuran ini masih harus ditambah dengan etos kerja dan ketrampilan baik *hard skill* maupun *soft skill*. Beberapa pelaku usaha menyatakan bahwa yang dibutuhkan tidak saja ketrampilan tetapi juga kepribadian, karena ketrampilan bisa ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan. Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil diselesaikan oleh seseorang dengan dibuktikan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar. Tetapi jika menggunakan ukuran menurut jenjang tertinggi merupakan jenjang atau kelas tertinggi yang pernah ditempuh oleh seseorang. Tampak bahwa data agregat kependudukan per kecamatan Semester II tahun 2024 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan perguruan tinggi yang ditamatkan relatif rendah. Jika dilihat menurut jenis kelamin, persentase penduduk yang tamat SLTA untuk penduduk laki-laki lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan. Permintaan pasar tenaga kerja yang mensyaratkan minimal pendidikan SLTA, menyebabkan penduduk berusaha untuk mencapai jenjang pendidikan tersebut untuk bisa masuk ke pasar kerja non pertanian.



Tabel 3.16. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Akhir

KODE	WILAYAH	TIDAK/BLM SEKOLAH JML	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT JML	TAMAT SD/SEDERAJAT JML	SLTP/SEDERAJAT JML	SLTA/SEDERAJAT JML	DIPLOMA I/II JML	AKADEMI/DIPL. III/S.MUDA JML	DIPLOMA IV/STRATA I JML	STRATA-II JML	STRATA-III JML
3315	GROBOGAN	329.550	118.060	556.857	276.758	195.336	3.037	8.563	31.271	1.506	36
331501	KEDUNGGATI	8.568	3.652	13.669	9.818	8.803	60	182	845	36	-
331502	KARANGRAYUNG	26.467	6.775	40.634	18.866	10.962	156	352	1.360	41	1
331503	PENAWANGAN	13.474	5.494	23.092	14.356	9.637	118	393	1.199	41	1
331504	TOROH	25.875	9.480	40.873	26.415	15.768	254	668	2.380	92	-
331505	GEYER	13.516	6.303	27.762	13.155	6.675	126	229	786	20	-
331506	PULOKULON	26.045	8.820	49.433	18.995	8.815	177	251	1.553	46	1
331507	KRADENAN	17.740	7.337	37.181	14.378	7.970	197	313	1.322	45	1
331508	GABUS	14.573	6.018	34.712	13.090	6.540	88	270	1.156	28	-
331509	NGARINGAN	14.621	5.850	36.015	9.802	4.910	100	229	754	20	2
331510	WIROSARI	18.347	7.918	40.614	14.946	13.200	168	529	1.693	55	2
331511	TAWANGHARJO	12.935	5.083	23.270	10.996	7.357	115	265	1.065	49	-
331512	GROBOGAN	21.726	5.157	31.666	12.835	8.671	163	383	1.406	59	6
331513	PURWODADI	31.393	11.007	39.502	24.989	27.071	517	2.116	7.493	581	11
331514	BRATI	11.413	3.767	21.457	9.379	5.760	100	236	815	34	2
331515	KLAMBU	8.253	3.421	13.645	9.963	4.043	87	137	597	41	-
331516	GODONG	19.840	7.790	26.955	17.488	14.732	191	684	2.387	108	3
331517	GUBUG	22.538	6.085	24.586	16.602	15.522	208	658	2.199	111	4
331518	TEGOWANU	12.700	4.832	18.015	12.350	10.869	128	403	1.358	71	2
331519	TANGGUNGHARJO	9.526	3.271	13.776	8.335	8.031	84	265	903	28	-

Sumber :DKB Semester II Tahun 2024

Pemerintah Kabupaten Grobogan perlu memperhatikan kondisi diatas mengingat bahwa era globalisasi dapat menyebabkan persaingan dalam berbagai bentuk yang dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat di Indonesia, maka peningkatan pendidikan *vocasional*, akses ke pendidikan terutama untuk penduduk miskin, perlu dilakukan mengingat bahwa sebagian besar peluang kerja membutuhkan tenaga terdidik yang memiliki ketrampilan khusus

1.14. Jumlah Pendidikan berdasarkan Usia Sekolah, Umur Tunggal Berdasarkan Pendidikan, Kelompok umur, dan Umur Tunggal

Kelompok umur berdasarkan usia sekolah dan Umur tunggal usia sekolah dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan kebijakan dalam dunia pendidikan. Adapun data usia sekolah Kabupaten Grobogan Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 3.17 Usia Sekolah

KODE	WILAYAH	USIA SD (7-12) tahun	USIA SLTP (13-15) tahun	USIA SLTA (16-18) tahun	USIA PT (19-24) tahun
3315	GROBOGAN	140.075	71.522	68.471	136.799
331501	KEDUNGJATI	4.179	2.168	1.933	4.134
331502	KARANGRAYUNG	10.203	5.133	4.637	9.523
331503	PENAWANGAN	6.315	3.212	3.027	6.073
331504	TOROH	10.687	5.738	5.349	10.661
331505	GEYER	5.971	3.116	2.863	5.937
331506	PULOKULON	10.119	5.272	5.149	10.423
331507	KRADENAN	7.789	3.944	3.800	7.728
331508	GABUS	6.524	3.362	3.176	6.707
331509	NGARINGAN	6.409	3.395	3.224	6.683
331510	WIROSARI	9.018	4.714	4.460	8.866
331511	TAWANGHARJO	5.754	2.874	2.857	5.727
331512	GROBOGAN	7.624	3.752	3.830	7.443
331513	PURWODADI	13.303	6.826	6.791	13.121
331514	BRATI	4.830	2.495	2.471	4.823
331515	KLAMBU	3.794	1.872	1.824	3.661
331516	GODONG	8.494	4.348	4.093	8.089
331517	GUBUG	8.842	4.310	4.183	7.750
331518	TEGOWANU	6.052	2.942	2.853	5.325
331519	TANGGUNGHARJO	4.168	2.049	1.951	4.125

Data DKB Semester II Tahun 2024

Bila dilihat dari tabel diatas usia Sekolah Dasar paling tinggi sebanyak 140.075 jiwa, urutan berikutnya usia Perguruan Tertinggi sebanyak 136.799 jiwa dan usia terbawah adalah usia SLTP sebanyak 71.522 jiwa.

Tabel 3.18 Usia Sekolah Berdasarkan Pendidikan

UMUR	TIDAK/BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	TAMAT SD/SEDERAJAT	SLTP/SEDERAJAT	SLTA/SEDERAJAT	DIPLOMA I/II	AKADEMI/DIPLOMA III/S. MUDA	DIPLOMA IV/STRATA I	STRATA-II	STRATA-III
7	22.754	778	-	-	-	-	-	-	-	-
8	22.132	1.348	-	-	-	-	-	-	-	-
9	21.131	2.361	-	-	-	-	-	-	-	-
10	19.973	3.595	-	-	-	-	-	-	-	-
11	16.597	5.966	-	-	-	-	-	-	-	-
12	14.224	8.746	470	-	-	-	-	-	-	-
13	11.540	11.604	924	-	-	-	-	-	-	-
14	9.463	11.611	1.814	-	-	-	-	-	-	-
15	6.727	11.445	2.415	3.979	-	-	-	-	-	-
16	6.290	11.751	3.215	2.319	-	-	-	-	-	-
17	5.129	9.147	4.456	3.614	-	-	-	-	-	-
18	1.891	3.558	5.986	2.322	8.793	-	-	-	-	-
19	1.773	3.406	7.531	3.293	4.554	-	-	-	-	-
20	1.745	3.222	8.294	5.960	3.316	-	-	-	-	-
21	1.391	3.895	5.341	7.644	3.575	1	11	5	-	-
22	979	3.720	4.664	8.058	4.300	7	36	76	-	-
23	793	3.230	4.286	9.025	6.541	12	44	216	-	-
24	800	2.881	5.187	8.777	7.669	11	81	445	4	-

Sumber : DKB Semester II Tahun 2024

Tabel 3.19. Data Agregat Kelompok Umur Berdasarkan Pendidikan

KEL_UMUR	TIDAK/BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	TAMAT SD/SEDERAJAT	SLTP/SEDERAJAT	SLTA/SEDERAJAT	DIPLOMA I/II	AKADEMI/DIPL.III /S.MUDA	DIPLOMA IV/STRATA I	STRATA-II	STRATA-III	JUMLAH
00-04	101.799	-	-	-	-	-	-	-	-	-	101.799
05-09	111.711	4.784	-	-	-	-	-	-	-	-	116.495
10-14	71.797	41.522	3.208	-	-	-	-	-	-	-	116.527
15-19	21.810	39.307	23.603	15.527	13.347	-	-	-	-	-	113.594
20-24	5.708	16.948	27.772	39.464	25.401	31	172	742	4	-	116.242
25-29	1.600	4.448	29.784	41.050	34.640	93	1.028	4.825	95	4	117.567
30-34	736	718	26.637	47.387	31.493	181	1.595	5.967	208	5	114.927
35-39	438	267	33.907	44.031	26.335	473	1.325	5.285	157	5	112.223
40-44	534	340	44.809	37.380	21.213	565	1.389	4.269	139	3	110.641
45-49	629	479	61.819	20.601	15.301	450	1.116	2.932	145	3	103.475
50-54	744	596	63.470	12.748	10.631	275	685	2.183	191	3	91.526
55-59	1.248	1.225	72.629	8.357	8.179	273	476	2.234	233	8	94.862
60-64	1.741	1.572	65.828	4.669	4.302	198	302	1.738	212	3	80.565
65-69	1.892	1.486	45.919	3.040	2.116	158	184	762	93	2	55.652
70-74	1.892	1.373	28.229	1.574	1.337	198	146	228	24	-	35.001
75+	5.271	2.995	29.243	930	1.041	142	145	106	5	-	39.878
JUMLAH	329.550	118.060	556.857	276.758	195.336	3.037	8.563	31.271	1.506	36	1.520.974

Data DKB Semester II Tahun 2024

Umur Usia Tunggal yaitu Komposisi penduduk berdasarkan pengelompokan usia yang dimulai dari usia 0,1,2,3,4,5,6 sampai usia > 75 tahun atau lebih, adapun tabel dibawah ini menggambarkan komposisi umur usia tunggal pendidikan Kabupaten Grobogan Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel.3.20. Data Jumlah Umur Tunggal Usia 0-65 Tahun

KODE	WILAYAH	USIA 0	USIA 1	USIA 2	USIA 3	USIA 4	USIA 5	USIA 6	USIA 7	USIA 8	USIA 9	USIA 10
3315	GROBOGAN	16.483	19.936	20.495	21.848	23.037	23.630	22.361	23.532	23.480	23.492	23.568
331501	KEDUNJATI	516	618	666	643	684	669	717	682	721	730	710
331502	KARANGRAYUNG	1.171	1.410	1.494	1.609	1.743	1.802	1.691	1.745	1.750	1.727	1.696
331503	PENAWANGAN	711	900	901	963	1.017	1.127	1.041	1.095	1.056	1.043	1.030
331504	TOROH	1.313	1.517	1.544	1.661	1.725	1.768	1.717	1.812	1.806	1.805	1.797
331505	GEYER	650	793	881	962	945	963	925	929	997	1.045	1.040
331506	PULOKULON	1.303	1.474	1.532	1.681	1.690	1.763	1.620	1.674	1.708	1.703	1.706
331507	KRADENAN	969	1.076	1.158	1.200	1.246	1.366	1.194	1.343	1.243	1.342	1.359
331508	GABUS	786	931	951	975	1.103	1.051	1.006	1.064	1.030	1.113	1.134
331509	NGARINGAN	842	940	954	1.019	1.058	1.078	1.085	1.128	1.097	1.017	1.045
331510	WIROSARI	1.093	1.310	1.342	1.332	1.450	1.549	1.370	1.497	1.532	1.491	1.502
331511	TAWANGHARJO	684	810	834	924	1.006	955	942	990	1.031	956	935
331512	GROBOGAN	921	1.127	1.194	1.177	1.336	1.270	1.236	1.303	1.312	1.256	1.242
331513	PURWODADI	1.444	1.881	1.867	1.974	2.115	2.186	2.001	2.218	2.117	2.279	2.289
331514	BRATI	598	684	705	747	805	845	782	819	837	769	806
331515	KLAMBU	426	513	544	560	579	652	579	590	657	630	633
331516	GODONG	915	1.187	1.159	1.377	1.383	1.406	1.386	1.360	1.406	1.421	1.471
331517	GUBUG	914	1.233	1.268	1.356	1.414	1.517	1.449	1.548	1.457	1.386	1.504
331518	TEGOWANU	743	906	897	1.018	1.027	990	970	1.011	1.019	1.089	1.003
331519	TANGGUNGHARJO	484	626	604	670	711	673	650	724	704	690	666

KODE	WILAYAH	USIA 11	USIA 12	USIA 13	USIA 14	USIA 15	USIA 16	USIA 17	USIA 18	USIA 19	USIA 20	USIA 21	USIA 22
3315	GROBOGAN	22.563	23.440	24.068	22.888	24.566	23.575	22.346	22.550	20.557	22.537	21.863	21.840
331501	KEDUNGGATI	647	689	705	699	764	702	638	593	618	682	652	665
331502	KARANGRAYUNG	1.589	1.696	1.695	1.674	1.764	1.706	1.501	1.430	1.342	1.555	1.504	1.550
331503	PENAWANGAN	978	1.113	1.087	1.034	1.091	1.019	1.028	980	925	975	975	1.006
331504	TOROH	1.737	1.730	1.898	1.827	2.013	1.787	1.771	1.791	1.640	1.669	1.733	1.708
331505	GEYER	966	994	1.035	1.033	1.048	1.007	946	910	885	948	950	937
331506	PULOKULON	1.672	1.656	1.835	1.618	1.819	1.790	1.688	1.671	1.566	1.714	1.673	1.681
331507	KRADENAN	1.231	1.271	1.301	1.259	1.384	1.332	1.243	1.225	1.095	1.243	1.197	1.272
331508	GABUS	1.061	1.122	1.132	1.093	1.137	1.105	992	1.079	1.025	1.038	1.086	1.090
331509	NGARINGAN	1.079	1.043	1.165	1.115	1.115	1.115	1.056	1.053	1.002	1.139	972	1.000
331510	WIROSARI	1.499	1.497	1.604	1.485	1.625	1.575	1.412	1.473	1.388	1.492	1.385	1.459
331511	TAWANGHARJO	893	949	942	904	1.028	956	939	962	877	928	882	923
331512	GROBOGAN	1.225	1.286	1.270	1.204	1.278	1.295	1.243	1.292	1.052	1.260	1.199	1.191
331513	PURWODADI	2.156	2.244	2.242	2.206	2.378	2.243	2.296	2.252	2.039	2.162	2.172	2.045
331514	BRATI	784	815	876	806	813	843	756	872	720	853	816	702
331515	KLAMBU	600	684	620	591	661	593	602	629	550	616	617	559
331516	GODONG	1.397	1.439	1.472	1.327	1.549	1.405	1.322	1.366	1.297	1.364	1.284	1.280
331517	GUBUG	1.406	1.541	1.467	1.398	1.445	1.418	1.398	1.367	1.174	1.302	1.231	1.249
331518	TEGOWANU	947	983	999	949	994	997	927	929	762	937	862	862
331519	TANGGUNGHARJO	696	688	723	666	660	687	588	676	600	660	673	661

KODE	WILAYAH	USIA 23	USIA 24	USIA 25	USIA 26	USIA 27	USIA 28	USIA 29	USIA 30	USIA 31	USIA 32	USIA 33	USIA 34	USIA 35
3315	GROBOGAN	24.147	25.855	25.222	21.539	22.962	24.615	23.229	22.476	23.702	22.139	22.382	24.228	23.588
331501	KEDUNGIATI	743	774	793	673	689	786	644	690	716	646	712	759	714
331502	KARANGRAYUNG	1.745	1.827	1.794	1.582	1.634	1.730	1.664	1.601	1.668	1.619	1.643	1.858	1.841
331503	PENAWANGAN	1.058	1.134	1.083	949	1.050	1.160	1.047	1.028	1.101	1.059	1.050	1.190	1.123
331504	TOROH	1.793	2.118	1.971	1.695	1.755	1.871	1.866	1.830	1.781	1.729	1.774	1.810	1.805
331505	GEYER	1.085	1.132	1.132	873	1.037	1.041	1.046	969	1.094	956	955	1.079	937
331506	PULOKULON	1.828	1.961	2.060	1.604	1.763	1.888	1.713	1.692	1.823	1.586	1.611	1.732	1.656
331507	KRADENAN	1.397	1.524	1.461	1.253	1.259	1.387	1.264	1.203	1.366	1.220	1.204	1.363	1.279
331508	GABUS	1.160	1.308	1.237	1.015	1.121	1.235	1.072	1.082	1.160	1.075	1.126	1.118	1.166
331509	NGARINGAN	1.216	1.354	1.296	918	1.144	1.195	1.101	1.060	1.072	1.033	1.054	1.075	1.051
331510	WIROSARI	1.527	1.615	1.581	1.278	1.451	1.523	1.429	1.463	1.424	1.376	1.347	1.433	1.528
331511	TAWANGHARJO	1.011	1.106	1.109	883	933	963	938	885	929	931	859	1.029	976
331512	GROBOGAN	1.334	1.407	1.383	1.137	1.217	1.322	1.261	1.237	1.302	1.237	1.269	1.365	1.282
331513	PURWODADI	2.266	2.437	2.352	2.166	2.158	2.193	2.174	2.107	2.240	2.041	2.077	2.306	2.241
331514	BRATI	783	949	870	778	766	887	844	816	814	823	748	844	809
331515	KLAMBU	651	668	663	612	649	681	609	594	708	640	632	613	619
331516	GODONG	1.424	1.440	1.384	1.242	1.413	1.516	1.418	1.326	1.384	1.288	1.333	1.459	1.512
331517	GUBUG	1.413	1.381	1.394	1.244	1.307	1.481	1.399	1.320	1.391	1.342	1.361	1.434	1.401
331518	TEGOWANU	955	947	983	954	966	1.058	1.029	937	1.037	892	975	1.036	985
331519	TANGGUNGHARJO	758	773	676	683	650	698	711	636	692	646	652	725	663

KODE	WILAYAH	USIA 36	USIA 37	USIA 38	USIA 39	USIA 40	USIA 41	USIA 42	USIA 43	USIA 44	USIA 45	USIA 46
3315	GROBOGAN	21.410	21.669	21.823	23.733	22.355	20.740	23.252	21.604	22.690	22.879	21.857
331501	KEDUNJATI	653	699	667	663	634	600	604	574	656	638	641
331502	KARANGRAYUNG	1.564	1.513	1.443	1.631	1.631	1.343	1.604	1.354	1.581	1.540	1.552
331503	PENAWANGAN	967	1.037	952	1.072	967	954	1.037	974	1.064	991	923
331504	TOROH	1.664	1.689	1.720	1.873	1.671	1.596	1.895	1.808	1.738	1.858	1.820
331505	GEYER	848	884	976	984	977	994	1.064	1.078	1.042	1.058	948
331506	PULOKULON	1.645	1.544	1.495	1.780	1.515	1.468	1.698	1.645	1.708	1.648	1.608
331507	KRADENAN	1.142	1.189	1.188	1.294	1.242	1.109	1.316	1.194	1.162	1.289	1.294
331508	GABUS	1.091	1.056	1.049	1.144	1.026	955	1.188	1.006	1.132	1.108	1.079
331509	NGARINGAN	956	1.020	1.068	1.126	1.029	1.020	1.111	1.117	1.120	1.201	1.104
331510	WIROSARI	1.295	1.406	1.465	1.532	1.467	1.401	1.494	1.397	1.509	1.538	1.451
331511	TAWANGHARJO	867	896	921	1.007	887	793	991	857	908	900	807
331512	GROBOGAN	1.144	1.240	1.255	1.295	1.196	1.193	1.215	1.126	1.251	1.232	1.016
331513	PURWODADI	1.985	2.062	2.208	2.298	2.291	1.991	2.257	2.130	2.140	2.255	2.124
331514	BRATI	745	736	809	913	788	727	828	747	779	808	758
331515	KLAMBU	608	532	590	610	615	564	594	495	566	577	618
331516	GODONG	1.327	1.317	1.245	1.471	1.400	1.271	1.452	1.340	1.424	1.476	1.420
331517	GUBUG	1.323	1.331	1.269	1.409	1.402	1.270	1.281	1.289	1.319	1.286	1.237
331518	TEGOWANU	921	912	844	949	933	865	931	866	905	873	815
331519	TANGGUNGHARJO	665	606	659	682	684	626	692	607	686	603	642

KODE	WILAYAH	USIA 47	USIA 48	USIA 49	USIA 50	USIA 51	USIA 52	USIA 53	USIA 54	USIA 55	USIA 56	USIA 57
3315	GROBOGAN	17.684	18.952	22.103	18.297	16.722	19.870	18.377	18.260	17.938	21.059	17.642
331501	KEDUNGGATI	474	512	596	514	475	552	468	567	546	599	511
331502	KARANGRAYUNG	1.101	1.232	1.484	1.069	1.038	1.267	1.086	1.218	1.102	1.377	1.081
331503	PENAWANGAN	775	902	1.012	688	663	822	826	755	752	937	799
331504	TOROH	1.439	1.684	1.829	1.713	1.342	1.610	1.664	1.521	1.397	1.699	1.426
331505	GEYER	794	790	992	781	730	919	824	786	833	933	827
331506	PULOKULON	1.134	1.375	1.738	1.405	1.226	1.462	1.491	1.486	1.182	1.727	1.335
331507	KRADENAN	960	1.021	1.240	1.126	918	1.178	1.144	1.100	1.028	1.315	1.086
331508	GABUS	868	921	1.235	918	840	1.080	1.134	979	894	1.234	1.025
331509	NGARINGAN	879	910	1.183	913	814	980	945	817	974	1.086	955
331510	WIROSARI	1.190	1.181	1.468	1.270	1.101	1.262	1.197	1.128	1.194	1.356	1.169
331511	TAWANGHARJO	691	707	861	728	569	770	756	656	665	818	705
331512	GROBOGAN	920	993	1.126	947	936	1.081	892	998	994	1.110	885
331513	PURWODADI	1.779	2.014	2.050	1.944	1.646	1.976	1.789	1.711	1.857	2.005	1.691
331514	BRATI	599	669	766	628	564	697	609	718	638	729	579
331515	KLAMBU	520	569	560	497	531	520	462	541	521	513	500
331516	GODONG	1.131	1.137	1.340	998	1.015	1.152	1.025	964	1.045	1.208	974
331517	GUBUG	1.132	1.064	1.222	1.004	1.016	1.102	930	1.123	1.045	1.066	960
331518	TEGOWANU	756	770	819	662	686	858	654	711	729	775	668
331519	TANGGUNGHARJO	542	501	582	492	612	582	481	481	542	572	466

KODE	WILAYAH	USIA 58	USIA 59	USIA 60	USIA 61	USIA 62	USIA 63	USIA 64	USIA 65
3315	GROBOGAN	15.824	22.399	14.002	19.034	14.407	11.942	21.180	12.295
331501	KEDUNJATI	461	576	406	591	462	353	578	369
331502	KARANGRAYUNG	956	1.680	981	1.249	881	786	1.461	769
331503	PENAWANGAN	724	1.018	682	832	674	533	891	547
331504	TOROH	1.273	1.842	1.098	1.498	1.196	1.040	1.766	1.134
331505	GEYER	779	1.025	695	876	699	643	1.007	667
331506	PULOKULON	1.132	1.923	1.006	1.424	1.023	807	1.955	919
331507	KRADENAN	907	1.259	800	1.160	874	760	1.377	759
331508	GABUS	809	1.306	798	1.018	864	655	1.261	661
331509	NGARINGAN	745	1.069	594	955	648	554	1.003	533
331510	WIROSARI	976	1.460	843	1.229	968	693	1.380	714
331511	TAWANGHARJO	631	822	595	778	573	452	758	463
331512	GROBOGAN	805	1.174	795	1.093	751	605	1.056	632
331513	PURWODADI	1.608	1.926	1.362	1.714	1.345	1.199	1.736	1.286
331514	BRATI	534	785	501	661	497	366	735	354
331515	KLAMBU	435	576	332	414	388	275	545	302
331516	GODONG	1.050	1.353	847	1.140	864	756	1.279	750
331517	GUBUG	911	1.245	785	1.057	737	667	1.137	641
331518	TEGOWANU	636	745	463	757	548	430	641	441
331519	TANGGUNGHARJO	452	615	419	588	415	368	614	354

1.15. Karakteristik Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi berdasarkan pekerjaan. Oleh sebab itu, informasi mengenai jumlah penduduk menurut status pekerjaan perlu diketahui untuk perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk.

Tabel 3.21. Karakteristik Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Belum/Tidak Bekerja	186.343	165.706	352.049
2	Mengurus Rumah Tangga	96	193.823	193.919
3	Pelajar/Mahasiswa	123.230	96.873	220.103
4	Pensiunan	4.821	2.814	7.635
5	Pegawai Negeri Sipil	4.221	3.923	8.144
6	Tentara Nasional Indonesia	1.131	7	1.138
7	Kepolisian RI	1.503	89	1.592
8	Perdagangan	6.609	12.179	18.788
9	Petani/Pekebun	182.387	140.118	322.505
10	Peternak	307	242	549
11	Nelayan/Perikanan	118	4	122
12	Industri	1.091	929	2.020
13	Konstruksi	3.750	55	3.805
14	Transportasi	2.662	25	2.687
15	Karyawan Swasta	90.949	56.767	147.716
16	Karyawan BUMN	946	211	1.157
17	Karyawan BUMD	160	106	266
18	Karyawan Honoror	467	461	928
19	Buruh Harian Lepas	7.048	1.465	8.513
20	Buruh Tani/Perkebunan	5.639	3.234	8.873
21	Buruh Nelayan/Perikanan	41	8	49
22	Buruh Peternakan	12	10	22
23	Pembantu Rumah Tangga	4	425	429
24	Tukang Cukur	13	-	13
25	Tukang Listrik	45	-	45
26	Tukang Batu	1.085	2	1.087
27	Tukang Kayu	357	1	358
28	Tukang Sol Sepatu	9	-	9
29	Tukang Las/Pandai Besi	70	-	70
30	Tukang Jahit	99	129	228
31	Tukang Gigi	3	-	3
32	Penata Rias	-	29	29
33	Penata Busana	1	5	6
34	Penata Rambut	7	6	13
35	Mekanik	163	-	163
36	Seniman	56	34	90
37	Tabib	3	1	4
38	Paraji	4	2	6
39	Perancang Busana	-	2	2
40	Penterjemah	-	-	-
41	Imam Mesjid	18	-	18
42	Pendeta	41	3	44
43	Pastor	-	-	-
44	Wartawan	24	1	25
45	Ustadz/Mubaligh	64	13	77
46	Juru Masak	1	5	6
47	Promotor Acara	-	-	-
48	Anggota DPR-RI	1	-	1
49	Anggota DPD	-	-	-
50	Anggota BPK	-	-	-
51	Presiden	-	-	-
52	Wakil Presiden	-	-	-
53	Anggota Mahkamah Konstitusi	-	1	1
54	Anggota Kabinet/Kementerian	-	-	-
55	Duta Besar	-	-	-

56	Gubernur	-	-	-
57	Wakil Gubernur	-	-	-
58	Bupati	-	1	1
59	Wakil Bupati	1	-	1
60	Walikota	-	-	-
61	Wakil Walikota	-	-	-
62	Anggota DPRD Provinsi	-	-	-
63	Anggota DPRD Kabupaten/Kota	53	10	63
64	Dosen	72	73	145
65	Guru	1.601	3.528	5.129
66	Pilot	1	-	1
67	Pengacara	25	3	28
68	Notaris	11	7	18
69	Arsitek	5	1	6
70	Akuntan	1	-	1
71	Konsultan	7	1	8
72	Dokter	113	191	304
73	Bidan	-	577	577
74	Perawat	227	579	806
75	Apoteker	7	59	66
76	Psikiater/Psikolog	-	2	2
77	Penyiar Televisi	-	-	-
78	Penyiar Radio	2	-	2
79	Pelaut	123	-	123
80	Peneliti	3	-	3
81	Sopir	1.015	1	1.016
82	Pialang	1	1	2
83	Paranormal	5	-	5
84	Pedagang	1.172	1.433	2.605
85	Perangkat Desa	2.131	358	2.489
86	Kepala Desa	195	21	216
87	Biarawati	1	4	5
88	Wiraswasta	132.812	69.093	201.905
89	Anggota Lembaga Tinggi Lainnya	86	43	129
90	Artis	-	-	-
91	Atlit	-	-	-
92	Cheff	-	-	-
93	Manager	-	-	-
94	Tenaga Tata Usaha	-	-	-
95	Operator	-	-	-
96	Pekerja Pengolahan, Kerajinan	-	-	-
97	Teknisi	1	-	1
98	Asisten Ahli	-	-	-
99	Lainnya	5	5	10
Jumlah		765.275	755.699	1.520.974

Sumber : Data Semester II Tahun 2024

Dari tabel diatas jenis pekerjaan yang ditampilkan 99 jenis pekerjaan, dan perlu dicermati ada data pekerjaan yang dirasa janggal untuk Kabupaten Grobogan pada semester II Tahun 2024 ini, yaitu terdapat 1 orang yang pekerjaannya Anggota Mahkamah Konstitusi dan pekerjaan Anggota DPR Kabupaten sebanyak 63 ini berarti masih ada 13 mantan anggota DPR Kabupaten yang belum merubah pekerjaannya setelah selesai menjabat. Data tersebut perlu mendapat perhatian untuk dilakukan pengecekan dan pembetulan bila ternyata adanya salah input dalam aplikasi SIAK.

1.16. Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Darah

Tabel .3.22. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Darah, Kab. Grobogan Tahun 2024

NO	WILAYAH	A	A-	A+	B	B-	B+	AB	AB-	AB+	O	O-	O+	TIDAK TAHU	JUMLAH PENDUDUK
1	KEDUNJATI	159	-	13	203	-	16	79	-	3	337	13	8	44.802	45.633
2	KARANGRAYUNG	236	24	26	281	6	33	98	7	6	457	40	21	104.379	105.614
3	PENAWANGAN	231	-	22	223	1	14	78	3	3	396	16	6	66.812	67.805
4	TOROH	334	2	36	388	-	35	153	2	13	663	10	34	120.135	121.805
5	GEYER	181	-	42	277	1	23	92	1	2	418	30	13	67.492	68.572
6	PULOKULON	205	-	55	183	-	29	70	3	3	343	9	8	113.228	114.136
7	KRADENAN	162	1	39	182	1	31	70	2	2	292	20	18	85.664	86.484
8	GABUS	145	8	21	168	1	18	46	3	13	322	39	21	75.670	76.475
9	NGARINGAN	106	1	78	127	1	11	49	2	3	222	25	14	71.664	72.303
10	WIROSARI	258	-	39	392	2	23	133	2	6	648	35	25	95.909	97.472
11	TAWANGHARJO	182	11	61	174	1	38	64	-	7	299	15	54	60.229	61.135
12	GROBOGAN	236	-	72	286	2	36	97	2	12	426	39	39	80.825	82.072
13	PURWODADI	1.662	3	325	2.156	3	90	642	4	25	3.325	17	77	136.351	144.680
14	BRATI	116	3	38	127	-	12	60	1	3	213	21	4	52.365	52.963
15	KLAMBU	83	2	6	85	4	13	29	1	6	143	9	14	39.792	40.187
16	GODONG	383	7	54	388	4	54	122	1	17	667	14	39	88.428	90.178
17	GUBUG	300	10	35	330	-	30	152	2	12	494	17	30	87.101	88.513
18	TEGOWANU	145	-	30	205	1	19	66	-	3	341	31	23	59.864	60.728
19	TANGGUNGHARJO	115	1	15	148	-	13	54	2	6	241	13	14	43.597	44.219
JUMLAH		5.239	73	1.007	6.323	28	538	2.154	38	145	10.247	413	462	1.494.307	1.520.974

Sumber : DKB Semester II Tahun 2024

1.17. Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Darah Berdasarkan Kelompok Umur

Tabel .3.23. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Darah, Kab. Grobogan Tahun 2024

KELOMPOK UMUR	A	B	AB	O	A+	A-	B+	B-	AB+	AB-	O+	O-	TIDAK TAHU
00-04	66	9	15	17	3	-	6	1	1	2	11	14	101.654
05-09	107	37	22	59	7	-	13	-	-	3	10	105	116.132
10-14	156	60	36	116	32	1	11	1	1	4	26	88	115.995
15-19	164	153	43	252	96	7	23	5	9	5	31	58	112.748
20-24	297	323	89	616	131	9	84	2	15	1	35	27	114.613
25-29	550	734	225	1.138	158	11	114	4	31	1	95	8	114.498
35-39	525	700	255	1.136	107	7	70	7	22	3	59	30	109.302
40-44	515	688	269	1.150	89	5	48	3	15	6	32	23	107.798
45-49	475	629	203	1.004	60	9	38	2	6	4	32	14	100.999
50-54	492	660	194	979	64	5	23	-	4	2	14	14	89.075
55-59	492	639	206	956	45	2	10	1	6	2	14	8	92.481
60-64	374	456	154	728	29	2	6	1	1	-	13	1	78.800
65-69	244	272	105	450	20	2	3	-	3	3	5	4	54.541
70-74	111	141	46	240	15	-	3	-	-	1	4	1	34.439
75+	92	96	43	176	16	-	1	-	-	-	1	1	39.452

1.18. Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan

Tabel 3.24. Jumlah Penduduk menurut Agama dan Kepercayaan, Kabupaten Grobogan Tahun 2024

NO	WILAYAH	ISLAM	KRISTEN	KATHOLIK	HINDU	BUDHA	KHONGHUCU	KEPERCAYAAN	JUMLAH
1	KEDUNJATI	45.176	161	89	1	204	-	2	45.633
2	KARANGRAYUNG	105.253	266	35	36	16	-	8	105.614
3	PENAWANGAN	67.502	263	21	1	6	-	12	67.805
4	TOROH	121.258	376	133	4	29	-	5	121.805
5	GEYER	68.158	327	81	-	1	-	5	68.572
6	PULOKULON	113.759	320	40	-	5	-	12	114.136
7	KRADENAN	85.905	494	58	-	-	-	27	86.484
8	GABUS	75.975	450	16	-	-	-	34	76.475
9	NGARINGAN	71.146	705	19	2	426	-	5	72.303
10	WIROSARI	95.934	1.308	196	5	16	5	8	97.472
11	TAWANGHARJO	60.916	115	93	-	-	-	11	61.135
12	GROBOGAN	81.515	400	105	5	6	-	41	82.072
13	PURWODADI	140.516	3.047	987	26	64	6	34	144.680
14	BRATI	52.709	178	10	1	51	-	14	52.963
15	KLAMBU	40.143	36	1	4	-	-	3	40.187
16	GODONG	89.860	256	48	1	9	-	4	90.178
17	GUBUG	86.849	443	1181	4	25	1	10	88.513
18	TEGOWANU	59.809	703	142	-	74	-	-	60.728
19	TANGGUNGHARJO	43.633	504	80	-	-	-	2	44.219
JUMLAH		1.506.016	10.352	3335	90	932	12	237	1.520.974

Sumber :DKB Semester II Tahun 2024

Dilihat dari tabel 3.24 mayoritas penduduk Kabupaten Grobogan adalah pemeluk agama Islam yaitu 1.506.016 jiwa, sedangkan pemeluk agama Kristen 10.352 jiwa, Katholik 3.335 jiwa, Hindu 90 jiwa, Buddha 932 jiwa, Konghucu 12 jiwa dan Aliran Kepercayaan 237 jiwa.

1.19. Jumlah Data Penghayat Kepada Tuhan Yang Maha Esa

Berdasarkan data Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Grobogan jumlah penghayat kepercayaan tahun 2024 sebagai berikut :

NO	NAMA HPK	ALAMAT	JUMLAH ANGGOTA 2024
1	Sapto Dharmo Persada	Jl. Kyai Busro IV No.14 Kuripan Purwodadi	87
2	Perguruan Trijaya	Ds.Ketintang RT.009 RW.01 Kec.Godong	55
3	Sastro Jendro	Jl.R.Suprpto Gg.Sadewo III No.9 RT.06 RW.21 Purwodadi	36
4	Perhimpunan Perikemanusiaan	Jl.Pelem Raya 48 RT.02 RW.02 Ds.Pelem Kec.Gabus	15
5	Paguyaban Kawruh Kodrating Pangeran (PKKP)	Dsn. Padang Paras RT.01 RW.02 Kec.Tanggungharjo	14
6	Kepribaden	Jl.Hasan Anwar No.13 RT.03 RW.10 Gubug	51
7	Subud	Jl.Lapangan Kedungjati Kec.Kedungjati	5
8	Himpunan Penganut Kepercayaan	Lebengjumuk	80
Jumlah			330

1.20. Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial dan Penyandang Disabilitas

Informasi tentang banyaknya jumlah penduduk miskin dan penyandang disabilitas. Diperlukan dalam menentukan arah kebijakan. Adapun yang dimaksud Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) adalah data induk yang berisi data pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial,

penerima bantuan dan pemberdayaan sosial, serta potensi dan sumber kesejahteraan sosial. Data Terpadu Kesejahteraan Sosial dijadikan sebagai data acuan dalam Program penanganan Fakir Miskin dan Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Jumlah data DTKS tahun 2024 mengalami penambahan dari tahun sebelumnya adapun tahun 2024 adapun penambahannya sebagai berikut :

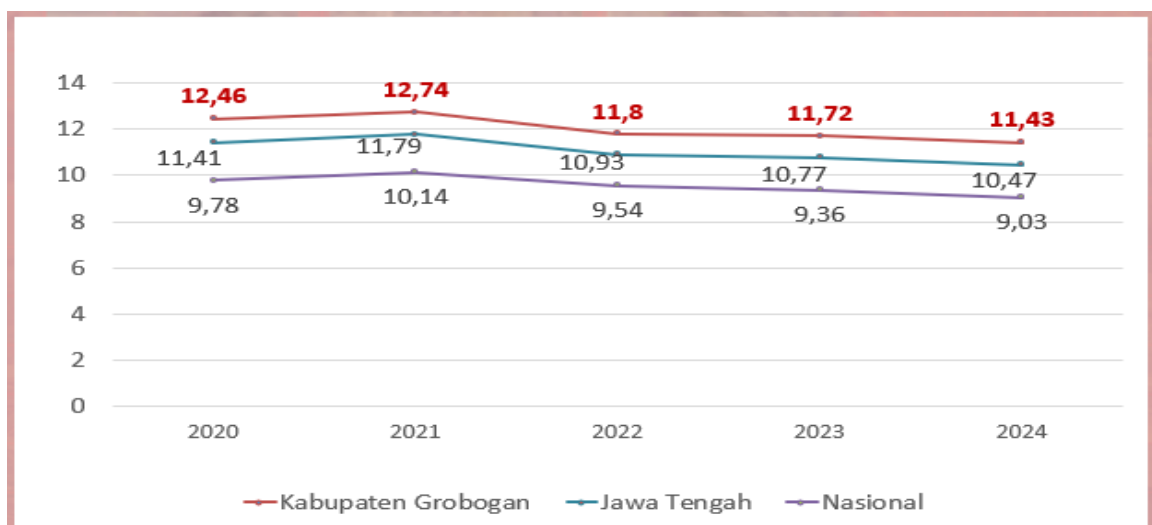
Tabel 3.25. Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (**DTKS**)

TAHUN 2023		TAHUN 2024	
JUMLAH INDIVIDU	JUMLAH KELUARGA	JUMLAH INDIVIDU	JUMLAH KELUARGA
796.037	316.227	775.705	318.964

Sumber : Dinas Sosial Kab. Grobogan Tahun 2024

Adapun Angka Kemiskinan Kabupaten Grobogan cenderung menurun dari 12,46% pada tahun 2020 menjadi 11,43% pada tahun 2024 dengan jumlah penduduk miskin sebanyak 159 ribu jiwa. Angka Kemiskinan Grobogan masih di atas Provinsi maupun Nasional

Grafik 3.4 Angka Kemiskinan Kab.Grobogan



Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBD : Peserta JKN yang iurannya dibiayai oleh Pemerintah Daerah melalui APBD. Pekerja Penerima Upah (PPU) : Peserta JKN yang terdiri dari PNS, TNI/ POLRI, Pejabat Negara, dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri yang iurannya dibiayai oleh pemberi kerja dan peserta yang bersangkutan, adapun jumlah PBI Kabupaten Grobogan yang aktif sebagai berikut :

Tabel 3.26. Penerima Bantuan Iuran (PBI)

TAHUN 2023	TAHUN 2024
JUMLAH AKTIF	JUMLAH AKTIF
606.329	609.682

Sumber : Dinas Sosial Kab. Grobogan

Tabel 3.27. Jumlah Penyandang Disabilitas Dalam Basis Kependudukan

KODE	WILAYAH	DISABILITAS FISIK	DISABILITAS NETRA/BUTA	DISABILITAS RUNGU/WICARA	DISABILITAS MENTAL/JIWA	DISABILITAS FISIK DAN MENTAL	DISABILITAS LAINNYA
331501	KEDUNJATI	36	9	67	57	18	33
331502	KARANGRAYUNG	30	10	102	60	4	92
331503	PENAWANGAN	56	6	114	41	2	25
331504	TOROH	34	17	138	37	4	156
331505	GEYER	28	14	70	16	4	82
331506	PULOKULON	16	13	116	16	2	78
331507	KRADENAN	10	2	91	21	2	46
331508	GABUS	25	6	110	18	3	52
331509	NGARINGAN	70	28	69	35	3	58
331510	WIROSARI	24	10	87	27	3	26
331511	TAWANGHARJO	43	19	65	23	7	49
331512	GROBOGAN	17	13	91	24	3	64
331513	PURWODADI	17	12	120	108	16	114
331514	BRATI	21	6	44	17	5	10
331515	KLAMBU	13	5	22	20	5	12
331516	GODONG	51	8	75	67	20	72
331517	GUBUG	36	21	61	53	8	120
331518	TEGOWANU	12	4	24	33	11	46
331519	TANGGUNGHARJO	4	6	14	48	5	37
JUMLAH		543	209	1.480	721	125	1.172

Sumber : Data Konsolidasi Semester II Tahun 2024

Total data disabilitas diatas sebanyak 4.250 jiwa, data diatas bersumber dari Dispendukcapil Kab.Grobogan, sedangkan berdasarkan data Dinas Sosial Kab.Grobogan jumlah penyandang disabilitas sebanyak 4.954 Jiwa. Adanya selisih data dikarena masih ada data disabilitas yang belum dilaporkan penduduk kedalam database kependudukan.

1.20. Data Kekerasan Berbasis Gender Terhadap Perempuan dan Anak

Kekerasan terhadap perempuan dan anak bukan merupakan konsep baru, namun pemaknaan mengenai batasan kekerasan terhadap perempuan dan anak nampaknya belum ada definisi tunggal dan jelas dari para ahli atau pemerhati masalah-masalah perempuan. Tindak kekerasan adalah melakukan kontrol, kekerasan dan pemaksaan meliputi tindakan seksual, psikologis, fisik dan ekonomi yang dilakukan individu terhadap individu yang lain. Adapun data Kekerasan Berbasis Gender Terhadap Perempuan dan Anak Kabupaten Grobogan Tahun 2024.

Tabel 3.28 Data Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak

No	Jenis Kasus	Jumlah Kasus		Kategori				Keterangan
				Anak		Dewasa		
		L	P	L	P	L	P	
I	Kekerasan Non KDRT							
1	Kekerasan Fisik	15	17	15	11	0	6	-
2	Kekerasan Psikis	3	2	3	1	0	1	-
3	Kekerasan Seksual	0	38	0	32	0	6	-
4	Trafiking	0	2	0	1	0	1	-
5	Penelantaran	0	0	0	0	0	0	-
6	Eksplorasi	0	8	0	8	0	0	-
7	Lainnya	0	0	0	0	0	0	-
	Jumlah I	18	67	18	53	0	14	-
II	Kekerasan KDRT							
1	Kekerasan Fisik	3	23	3	2	0	21	-
2	Kekerasan Psikis	0	6	0	1	0	5	-
3	Kekerasan Seksual	0	13	0	7	0	6	-
4	Trafiking	0	0	0	0	0	0	-
5	Penelantaran	3	3	3	3	0	0	-
6	Eksplorasi	0	0	0	0	0	0	-
7	Lainnya	0	0	0	0	0	0	-
	Jumlah Kasus II	6	45	6	13	0	32	-
	TOTAL KASUS	24	112	24	66	0	46	
	Total Kasus Kekerasan (1 + II)	136						Kasus
	Total Kasus Anak (L + P)	90						Kasus
	Total Korban Perempuan Dewasa	46						Kasus
	Total Korban Laki- Laki Dewasa	0						Kasus

Sumber Data : DP3AKB Kab.Grobogan

1.21. Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif

Pasangan usia subur adalah pasangan yang berada dalam rentang usia dimana wanita mampu untuk hamil dan melahirkan, umumnya antara 15 hingga 49 tahun. Sedangkan program keluarga berencana (KB) adalah suatu upaya untuk membantu pasangan dalam menentukan jumlah anak yang diinginkan dari jarak kelahiran, serta mempromosikan penggunaan metode kontrasepsi modern untuk mencapai tujuan tersebut. Program ini juga mendukung hak asasi manusia dalam mengakses layanan KB yang aman dan sukarela, serta penting dalam mencapai kesetaraan gender dan pemberdayaan wanita. Jumlah Pasangan Usia Subur Kabupaten Grobogan Desember 2024 sebanyak 351.741 pasangan dengan jumlah peserta KB Aktif sebanyak 271.768 pasangan.

Tabel 3.29 PUS dan Peserta KB Aktif

NO	KECAMATAN	PUS	PESERTA KB										BUKAN PESERTA KB							
			IUD	MOW	MOP	KONDOM	IMPLAN	SUNTIK	PIL	JUMLAH	%	HAMIL	IAS	UNMETNEED				JUMLAH	%	
														IAT	TIAL	JUMLAH	%			
1	Kedungjati	9.958	739	399	9	242	1.687	3.891	401	7.368	73,99	255	1.214	732	389	1.121	11,26	2.590	26,01	
2	Karangrayung	22.122	402	962	4	105	2.033	12.464	984	16.954	76,64	532	2.428	1.014	1.194	2.208	9,98	5.529	24,99	
3	Penawangan	17.398	661	793	17	262	2.835	7.925	1.019	13.512	77,66	308	1.833	509	1.236	1.745	10,03	3.886	22,34	
4	Toroh	24.644	1.407	1.127	8	114	1.669	11.806	2.478	18.609	75,51	620	2.213	1.622	1.580	3.202	12,99	6.035	24,49	
5	Geyer	13.048	437	700	18	122	2.027	6.416	466	10.186	78,07	415	1.372	657	419	1.076	8,25	2.863	21,94	
6	Pulokulon	29.722	761	604	-	49	1.572	19.219	1.006	23.211	78,09	725	3.778	1.059	949	2.008	6,76	6.511	21,91	
7	Kradenan	21.345	748	843	8	232	1.072	11.334	2.299	16.536	77,47	472	2.780	729	828	1.557	7,29	4.809	22,53	
8	Gabus	18.192	691	587	3	174	1.220	8.836	2.284	13.795	75,83	726	1.790	1.259	622	1.881	10,34	4.397	24,17	
9	Ngaringan	19.547	564	603	9	493	2.283	9.248	1.636	14.836	75,90	529	1.636	1.203	1.343	2.546	13,03	4.711	24,10	
10	Wirosari	26.843	1.523	1.873	8	344	2.629	13.432	1.064	20.873	77,76	710	3.075	963	1.222	2.185	8,14	5.970	22,24	
11	Tawangharjo	13.419	305	458	4	126	1.548	6.440	1.083	9.964	74,25	413	1.866	574	602	1.176	8,76	3.455	25,75	
12	Grobogan	21.762	584	694	20	96	3.052	11.166	1.263	16.875	77,54	462	2.432	1.147	840	1.987	9,13	4.881	22,43	
13	Purwodadi	28.821	1.601	1.940	8	145	2.729	14.088	2.746	23.257	80,69	706	3.395	1.029	875	1.904	6,61	6.005	20,84	
14	Brati	11.266	720	337	58	113	1.877	3.502	2.278	8.885	78,87	368	828	676	530	1.206	10,70	2.402	21,32	
15	Klambu	6.974	279	223	6	198	720	3.606	576	5.608	80,41	235	992	256	331	587	8,42	1.814	26,01	
16	Godong	17.977	541	534	18	173	1.996	10.145	610	14.017	77,97	458	1.950	568	984	1.552	8,63	3.960	22,03	
17	Gubug	21.922	477	972	41	299	3.027	11.160	615	16.591	75,68	528	2.327	1.240	1.236	2.476	11,29	5.331	24,32	
18	Tegowanu	16.888	639	1.208	48	135	2.770	7.687	660	13.147	77,85	239	2.067	716	719	1.435	8,50	3.741	22,15	
19	Tanggungharjo	9.893	633	382	16	149	1.661	3.995	708	7.544	76,26	229	1.303	465	352	817	8,26	2.349	23,74	
	JUMLAH	351.741	13.712	15.239	303	3.571	38.407	176.360	24.176	271.768	77,26	8.930	39.279	16.418	16.251	32.669	9,29	80.878	22,99	

Sumber Data : DP3AKB Kab.Grobogan

1.22. Kelahiran

Kelahiran merupakan salah satu komponen pertumbuhan penduduk yang bersifat menambah jumlah penduduk. Tingginya angka kelahiran juga menentukan pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang bayi, pemenuhangizi, perawatan kesehatan ibu dan anak serta pendidikan dan lapangan pekerjaan. Angka kelahiran kasar atau crude birth rate/CBR menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Angka kelahiran kasar merupakan ukuran yang paling mudah dihitung tetapi masih kasar karena tidak memperhitungkan jumlah penduduk yang beresiko melahirkan (laki-laki, anak-anak dan orangtua).

Angka Kelahiran Kasar (CBR) ini berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi di suatu daerah tertentu pada tahun tertentu. Jumlah kelahiran yang dilaporkan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan dan telah masuk dalam database Kependudukan (SIAK) Tahun 2024 di Kabupaten Grobogan adalah 16.480 jiwa dan jumlah penduduk pada pertengahan tahun 2024 adalah 1.517.987 jiwa. Dengan demikian Angka Kelahiran Kasar di Kabupaten Grobogan tahun 2024 adalah 10,86, artinya dari 1.000 penduduk pada tahun 2024 terjadi 10-11 kelahiran hidup. Adapun tabel sebagai berikut :

Tabel 3.30. Angka Kelahiran Kasar (CBR) Kab.Groboogan

KODE	WILAYAH	JUMLAH LAHIR	JUMLAH TENGAH TAHUN	CBR
33.15.01	KEDUNGJATI	516	45.598	11,32
33.15.02	KARANGRAYUNG	1.171	105.345	11,12
33.15.03	PENAWANGAN	711	67.711	10,50
33.15.04	TOROH	1.313	121.591	10,80
33.15.05	GEYER	650	68.542	9,48
33.15.06	PULOKULON	1.303	113.993	11,43
33.15.07	KRADENAN	969	86.289	11,23
33.15.08	GABUS	785	76.321	10,29
33.15.09	NGARINGAN	842	72.190	11,66
33.15.10	WIROSARI	1.093	97.129	11,25
33.15.11	TAWANGHARJO	684	60.968	11,22
33.15.12	GROBOGAN	921	81.773	11,26
33.15.13	PURWODADI	1.444	144.590	9,99
33.15.14	BRATI	598	52.855	11,31
33.15.15	KLAMBU	426	40.186	10,60
33.15.16	GODONG	915	90.167	10,15
33.15.17	GUBUG	914	88.235	10,36
33.15.18	TEGOWANU	742	60.446	12,28
33.15.19	TANGGUNGHARJO	483	44.058	10,96
KAB.GROBOGAN		16.480	1.517.987	10,86

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2024

1.23. Angka Kelahiran

Salah satu komponen demografi yang dapat mempengaruhi proses demografi adalah kelahiran. Kelahiran atau fertilitas diartikan sebagai kemampuan seorang wanita atau sekelompok wanita yang dinyatakan dapat melahirkan atau wanita subur. Angka kelahiran adalah jumlah anak yang dapat dilahirkan oleh wanita sampai dengan masa akhir reproduksinya. Angka ini diperoleh dengan menjumlahkan penduduk awal dengan penduduk akhir pada tahun tertentu dan ini merupakan ukuran paling baik untuk membandingkan angka kelahiran di beberapa wilayah.

Tabel 3.31. Jumlah Kelahiran Hidup Per Kecamatan Kabupaten Grobogan

No	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Kelahiran Hidup
1	Kedungjati	241	267	508
2	Karangrayung	560	521	1.081
3	Penawangan	343	338	681
4	Toroh	614	641	1.255
5	Geyer	353	341	694
6	Pulokulon	621	623	1.244
7	Kradenan	478	485	963
8	Gabus	390	374	764
9	Ngaringan	429	401	830
10	Wirosari	570	499	1.069
11	Tawangharjo	387	339	726
12	Grobogan	475	428	903
13	Purwodadi	783	748	1.531
14	Brati	303	287	590
15	Klambu	228	181	409
16	Godong	523	457	980
17	Gubug	516	471	987
18	Tegowanu	363	345	708
19	Tanggungharjo	227	254	481

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan

1.24. Kematian

Angka kematian merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi jumlah penduduk. World Health Organization (WHO) mengartikan bahwa kematian merupakan suatu peristiwa menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen, yang terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup dan terjadi di kalangan apapun. Angka kematian mempengaruhi masalah sosial, ekonomi, adat istiadat maupun kesehatan

pada wilayah tersebut. Tinggi rendahnya angka kematian di suatu wilayah mencerminkan kondisi kesehatan penduduk di suatu daerah tertentu. Angka Kematian Kasar merupakan angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada tahun tertentu per 1000 penduduk. Angka kematian kasar merupakan indikator sederhana yang tidak memperhitungkan pengaruh umur penduduk dan jenis kelamin.

Tabel 3.32. Angka Kematian Kasar Kab.Grobogan

KODE	WILAYAH	JML KEMATIAN 2024	JML PENDUDUK TENGAH THN	ANGKA KEMATIAN KASAR
33.15	KAB. GROBOGAN	16.418	1.517.987	10,82
33.15.01	KEDUNJATI	429	45.598	9,41
33.15.02	KARANGRAYUNG	1.006	105.345	9,55
33.15.03	PENAWANGAN	824	67.711	12,17
33.15.04	TOROH	1.484	121.591	12,20
33.15.05	GEYER	778	68.542	11,35
33.15.06	PULOKULON	1.277	113.993	11,20
33.15.07	KRADENAN	847	86.289	9,82
33.15.08	GABUS	809	76.321	10,60
33.15.09	NGARINGAN	711	72.190	9,85
33.15.10	WIROSARI	953	97.129	9,81
33.15.11	TAWANGHARJO	644	60.968	10,56
33.15.12	GROBOGAN	745	81.773	9,11
33.15.13	PURWODADI	1.883	144.590	13,02
33.15.14	BRATI	550	52.855	10,41
33.15.15	KLAMBU	433	40.186	10,77
33.15.16	GODONG	1.174	90.167	13,02
33.15.17	GUBUG	872	88.235	9,88
33.15.18	TEGOWANU	560	60.446	9,26
33.15.19	TANGGUNGHARJO	439	44.058	9,96

Sumber : DKB Semester II Tahun 2024

Dari Tabel diatas jumlah pelaporan kematian penduduk di Kabupaten Grobogan berdasarkan registrasi penduduk pada tahun 2024 adalah 16.418 jiwa. Sedangkan angka kematian kasar Kabupaten Grobogan adalah 10,82 Artinya bahwa dari 1.000 penduduk Kabupaten Grobogan terjadi kematian sebanyak 11 orang.

2. KUALITAS PENDUDUK

Kualitas penduduk biasanya diukur dari tingkat kesehatan, pendidikan, masalah sosial dan lain sebagainya. Secara internasional kualitas pembangunan manusia diukur dengan indikator pembangunan manusia yang terdiri dari tingkat pendidikan, kesehatan, seta kesejahteraan yang diukur dengan penghasilan per kapita.

A. Kesehatan

1.1. Rasio Anak dan Perempuan (Child Women Ratio/CWR)

Rasio Anak-Ibu (CWR) merupakan indikator fertilitas yang cukup sederhana. Semakin rendah CWR mengindikasikan semakin rendah tingkat fertilitas di suatu wilayah. Rasio anak dan perempuan adalah perbandingan antara anak dibawah usia lima tahun dengan jumlah penduduk perempuan usia produktif (15-49 tahun) disuatu wilayah dan waktu tertentu.

Tabel 3.33 Jumlah Rasio Anak dan Perempuan Kabupaten Grobogan Tahun 2024

KODE	WILAYAH	PEREMPUAN USIA 15-49TH	UMUR ANAK	CWR
33.15	KAB. GROBOGAN	386.308	101.799	26,35
33.15.01	KEDUNGGATI	11.208	3.127	27,90
33.15.02	KARANGRAYUNG	26.567	7.427	27,96
33.15.03	PENAWANGAN	17.432	4.492	25,77
33.15.04	TOROH	30.821	7.760	25,18
33.15.05	GEYER	16.685	4.231	25,36
33.15.06	PULOKULON	28.493	7.680	26,95
33.15.07	KRADENAN	21.534	5.649	26,23
33.15.08	GABUS	18.899	4.746	25,11
33.15.09	NGARINGAN	18.616	4.813	25,85
33.15.10	WIROSARI	24.906	6.527	26,21
33.15.11	TAWANGHARJO	15.582	4.258	27,33
33.15.12	GROBOGAN	20.945	5.755	27,48
33.15.13	PURWODADI	37.652	9.281	24,65
33.15.14	BRATI	13.558	3.539	26,10
33.15.15	KLAMBU	10.341	2.622	25,36
33.15.16	GODONG	23.306	6.021	25,83
33.15.17	GUBUG	22.651	6.185	27,31
33.15.18	TEGOWANU	15.925	4.591	28,83
33.15.19	TANGGUNGHARJO	11.187	3.095	27,67

Sumber : DKB Semester II Tahun 2024

Rasio anak dan perempuan bisa digunakan untuk melihat jumlah kelahiran yang terjadi selama 5 tahun yang lalu. Selain itu, Rasio ini juga berguna sebagai indikator fertilitas penduduk apabila tidak ada data kelahiran dan data registrasi. Pada tahun 2024 di Kabupaten Grobogan terdapat 27 anak balita (0-4 tahun) pada setiap 100 perempuan usia reproduktif.

1.2. Angka Kematian Bayi

Angka kematian bayi adalah jumlah meninggalnya bayi yang berusia di bawah 1 tahun per 1.000 kelahiran yang terjadi dalam kurun satu tahun. Angka ini kerap digunakan sebagai acuan untuk menilai baik-buruknya kondisi ekonomi, sosial, maupun lingkungan di suatu negara. Lebih spesifik, angka kematian bayi menggambarkan level kesehatan di negara tersebut. Tak pelak, angka ini juga digunakan oleh pemerintah sebagai rujukan untuk menentukan kebijakan di dunia kesehatan pada masa mendatang. Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan bahwa pada tahun 2024 di Kabupaten Grobogan terdapat jumlah kematian bayi sebanyak 241 kasus. Adapun tabel sebagai berikut :

Tabel 3.34. Angka Kematian Bayi

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELAHIRAN HIDUP	JUMLAH KEMATIAN BAYI	ANGKA KEMATIAN BAYI
1	Kedungjati	508	5	9,84
2	Karangrayung	1.081	11	10,18
3	Penawangan	681	10	14,68
4	Toroh	1.255	23	18,33
5	Geyer	694	9	12,97
6	Pulokulon	1.244	22	17,68
7	Kradenan	963	11	11,42
8	Gabus	764	10	13,09
9	Ngaringan	830	14	16,87
10	Wirosari	1.069	13	12,16
11	Tawangharjo	726	9	12,4
12	Grobogan	903	15	16,61
13	Purwodadi	1.531	30	19,6
14	Brati	590	7	11,86
15	Klambu	409	3	7,33
16	Godong	980	15	15,31
17	Gubug	987	12	12,16
18	Tegowanu	708	13	18,36
19	Tanggunharjo	481	9	18,71

Sumber : Dinas Kesehatan Kab.Grobogan Tahun 2024

1.3. Angka Kematian Ibu

Pengertian Angka Kematian Ibu (Maternal Mortality Rate) adalah Jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan dan paska persalinan per 100.000 kelahiran hidup pada masa tertentu. Angka pengukuran risiko kematian wanita yang berkaitan dengan peristiwa kehamilan.

Kematian ibu adalah kematian wanita dalam masa kehamilan, persalinan dan dalam masa 42 hari (6 minggu) setelah berakhirnya kehamilan tanpa memandang usia kehamilan maupun tempat melekatnya janin, oleh sebab apa pun yang berkaitan dengan atau diperberat oleh

kehamilan atau pengelolaannya, bukan akibat kecelakaan. Adapun data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan jumlah Angka Kematian Ibu di Kabupaten Grobogan Tahun 2024 sebanyak 21 kasus.

Tabel 3.35. Data Kematian Ibu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELAHIRAN HIDUP	JUMLAH KEMATIAN IBU	ANGKA KEMATIAN IBU
1	Kedungjati	508	0	0
2	Karangrayung	1.081	2	185,01
3	Penawangan	681	2	293,69
4	Toroh	1.255	2	159,36
5	Geyer	694	0	0
6	Pulokulon	1.244	2	160,77
7	Kradenan	963	1	103,84
8	Gabus	764	0	0
9	Ngaringan	830	0	0
10	Wirosari	1.069	4	374,18
11	Tawangharjo	726	0	0
12	Grobogan	903	0	0
13	Purwodadi	1.531	1	65,32
14	Brati	590	1	169,49
15	Klambu	409	1	244,5
16	Godong	980	1	102,04
17	Gubug	987	3	303,95
18	Tegowanu	708	0	0
19	Tanggungharjo	481	1	207,9

Sumber : Dinas Kesehatan Kab.Grobogan Tahun 2024

1.4. Angka Kematian Balita

Pengertiannya angka kematian balita sendiri memiliki arti bahwa suatu kejadian atau kematian anak yang berusia antara 0-4 tahun. Adapun angka kematian balita Kabupaten Grobogan Tahun 2024 yaitu :

Tabel 3.36 Angka Kematian Balita

NO	Kecamatan	Jumlah Kelahiran Hidup	Jumlah Kematian balita		Total	Angka Kematian Balita
			Jumlah Kematian 0-11 Bulan	Jumlah Kematian 12-59 Bulan		
1	Kedungjati	508	5	1	6	11,81
2	Karangrayung	1081	11	4	15	13,88
3	Penawangan	681	10	4	14	20,56
4	Toroh	1255	23	4	27	21,51
5	Geyer	694	9	0	9	12,97
6	Pulokulon	1244	22	3	25	20,10
7	Kradenan	963	11	1	12	12,46
8	Gabus	764	10	0	10	13,09
9	Ngaringan	830	14	1	15	18,07
10	Wirosari	1069	13	6	19	17,77
11	Tawangharjo	726	9	0	9	12,40
12	Grobogan	903	15	3	18	19,93
13	Purwodadi	1531	30	4	34	22,21
14	Brati	590	7	2	9	15,25
15	Klambu	409	3	1	4	9,78
16	Godong	980	15	3	18	18,37
17	Gubug	987	12	3	15	15,20
18	Tegowanu	708	13	2	15	21,19
19	Tanggunharjo	481	9	0	9	18,71

Sumber : Dinas Kesehatan Kab.Grobogan Tahun 2024

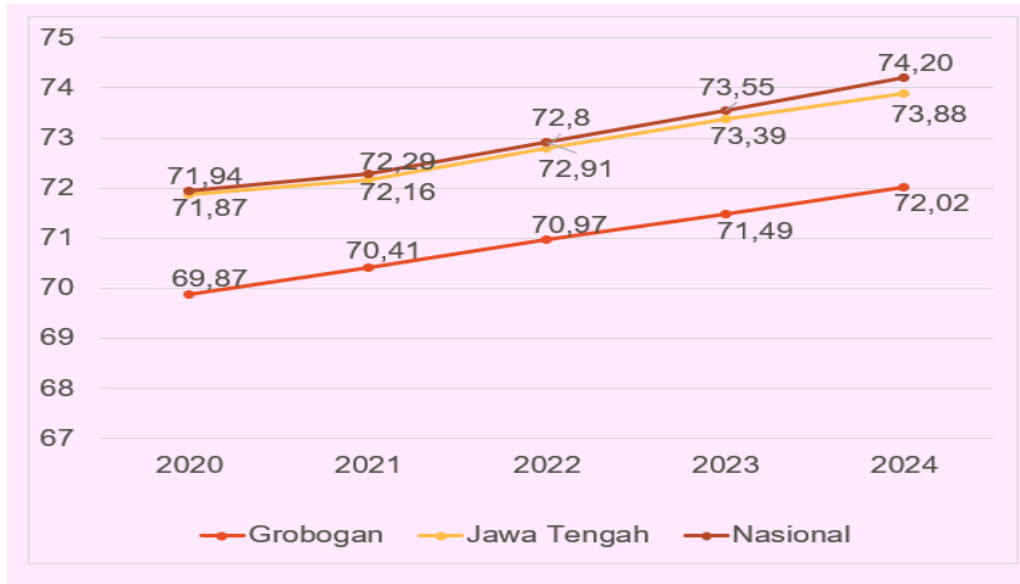
B. Pendidikan



Indeks pembangunan manusia (IPM) adalah suatu metode pengukuran perbandingan dari harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup untuk semua negara seluruh dunia. IPM digunakan untuk dapat mengklasifikasikan apakah sebuah negara ialah negara maju, negara berkembang atau negara terbelakang dan juga untuk mengukur pengaruh dari

kebijaksanaan ekonomi terhadap kualitas hidup. Adapun Indeks pembangunan manusia (IPM) Kabupaten Grobogan Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Grafik 3.5. IPM Kabupaten Grobogan



Sumber : BPS Jawa Tengah

Dari tabel diatas terlihat bahwa IPM Kabupaten Grobogan mengalami peningkatan dari tahun 2020 sebesar 69,87 menjadi 72,02 pada tahun 2024, dan perlu upaya dalam pembangunan Pendidikan, Kesehatan dan ekonomi untuk mengoptimalkan pencapaian IPM.

1.1. Angka Partisipasi Kasar Murid (APK)

Angka partisipasi kasar murid (APK) adalah rasio jumlah murid, berapapun usianya yang sedang sekolah ditingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum dimasing-masing tingkat atau jenjang pendidikan.

Tabel 3.37. Jumlah APK Kabupaten Grobogan

No	Satuan Pendidikan	Jumlah Siswa	Jumlah Penduduk	APK Kabupaten
1	PAUD	45.494	45.991	98,92
2	SD	129.576	140.075	92,5
3	SMP	62.623	71.522	87,56

Sumber : Dinas Pendidikan Kab.Grobogan Tahun 2024

Dari tabel diatas terlihat bahwa angka partisipasi kasar murid (APK) di Kabupaten Grobogan untuk jenjang pendidikan PAUD yakni 98,92%, tingkat pendidikan SD sebesar 92,5%, serta tingkat pendidikan SMP 87,56%.

1.2. Angka Partisipasi Murni Murid (APM)

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase siswa dengan umur yang berkaitan dengan jenjang pendidikan dari jumlah penduduk diusia yang sama. Angka Partisipasi Murni ini dapat menunjukkan partisipasi sekolah penduduk usia sekolah tingkat pendidikan tertentu. Seperti halnya APK, APM juga merupakan indicator daya serap penduduk usia sekolah disetiap jenjang pendidikan. Namun APM merupakan indicator daya serap yang lebih baik dibandingkan APK dan APM melihat atau menunjukkan partisipasi penduduk pada kelompok usia standart pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan standart kelompok umurnya. Berikut ini angka partisipasi murni yang bersumber dari Dinas Pendidikan Dinas Pendidikan Kabupaten Grobogan.

Tabel 3.38. Jumlah Angka Partisipasi Murni, Kabupaten Grobogan

No	Satuan Pendidikan	Jumlah Siswa	Jumlah Penduduk	APM Kabupaten
1	PAUD	33862	45.991	73,63
2	SD	122.091	140.075	87,16
3	SMP	53.372	71.522	74,62

Sumber : Dinas Pendidikan Kab.Grobogan Tahun 2024

Tabel diatas menunjukkan APM di Kabupaten Grobogan untuk jenjang pendidikan PAUD yakni 73,63%, tingkat SD sebesar 87,16%, sedangkan tingkat SMP 74,62%.

1.3. Angka Putus Sekolah

Angka Putus Sekolah menurut jenjang pendidikan di Kabupaten Grobogan pada tahun 2024 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.39. Angka Partisipasi Sekolah Tahun 2024

No	Satuan Pendidikan	Jumlah Siswa Putus	Jumlah Siswa	APS Kabupaten
1	PAUD	37	45.494	0,081
2	SD	33	129.576	0,025
3	SMP	106	53.372	0,199

Sumber : Dinas Pendidikan Kab.Grobogan Tahun 2024

Tabel diatas menunjukkan APS di Kabupaten Grobogan untuk jenjang pendidikan PAUD yakni 0,081%, tingkat SD sebesar 0,025%, sedangkan tingkat SMP 0,199%.

C. Ekonomi

1.1. Proporsi Tenaga Kerja



Tenaga kerja (manpower) merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja (15-64 tahun) yang potensial dapat memproduksi barang dan jasa. Perhitungan proporsi tenaga kerja

dilakukan dengan membandingkan antara jumlah penduduk usia 15 – 64 tahun dengan jumlah penduduk keseluruhan.

Tabel 3.40. Jumlah Usia Kerja, Jumlah Penduduk dan Persentase TK

KODE	WILAYAH	USIA KERJA	JML PENDUDUK	PERSEN TK
33.15	KAB.GROBOGAN	1.055.622	1.520.974	69,40
33.15.01	KEDUNGJATI	30.923	45.633	67,76
33.15.02	KARANGRAYUNG	72.363	105.614	68,52
33.15.03	PENAWANGAN	47.254	67.805	69,69
33.15.04	TOROH	84.279	121.805	69,19
33.15.05	GEYER	46.753	68.572	68,18
33.15.06	PULOKULON	79.104	114.136	69,31
33.15.07	KRADENAN	59.843	86.484	69,20
33.15.08	GABUS	53.100	76.475	69,43
33.15.09	NGARINGAN	50.917	72.303	70,42
33.15.10	WIROSARI	67.804	97.472	69,56
33.15.11	TAWANGHARJO	42.416	61.135	69,38
33.15.12	GROBOGAN	56.887	82.072	69,31
33.15.13	PURWODADI	101.438	144.680	70,11
33.15.14	BRATI	37.019	52.963	69,90
33.15.15	KLAMBU	28.234	40.187	70,26
33.15.16	GODONG	63.427	90.178	70,34
33.15.17	GUBUG	61.071	88.513	69,00
33.15.18	TEGOWANU	42.146	60.728	69,40
33.15.19	TANGGUNGHARJO	30.644	44.219	69,30

Sumber : DKB Semester II Tahun 2024

Dari tabel diatas terlihat bahwa jumlah penduduk Kabupaten Grobogan pada Tahun 2024 sebanyak 1.520.974 jiwa, terdapat penduduk usia kerja sebesar 1.055.622 jiwa atau 69,40%. Sedangkan rasio ketergantungan Kabupaten Grobogan sebesar 44,08%.

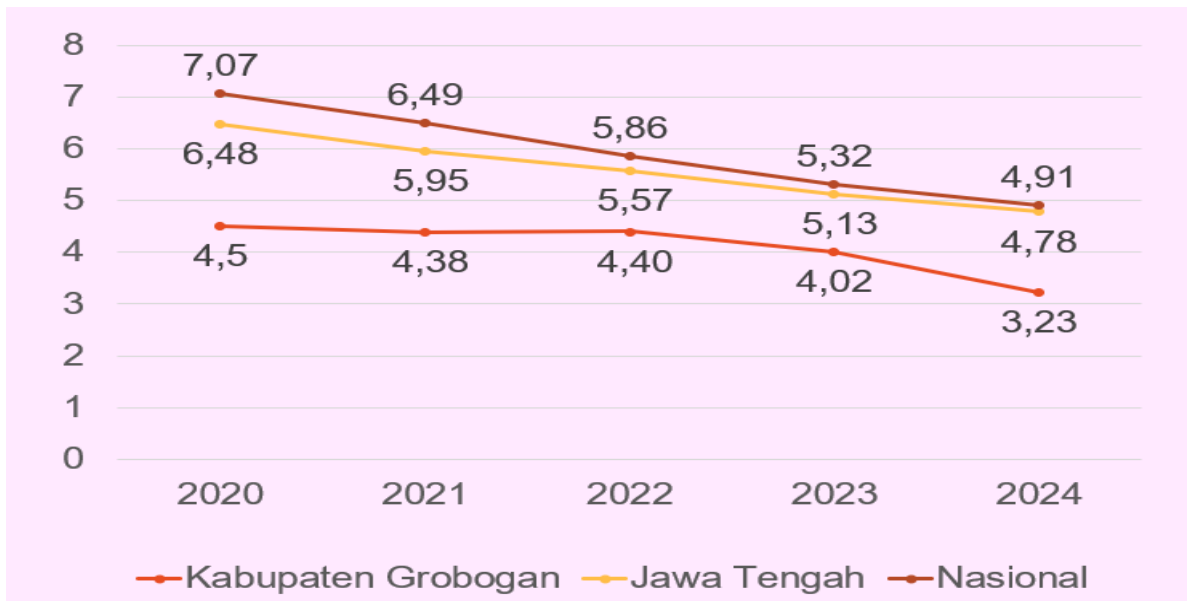
Tabel 3.41. Jumlah Usia Muda, Jumlah Produktif dan Usia Tua

NO	WILAYAH	USIA MUDA 0-14 TAHUN	USIA PRODUKTIF 15-64 TAHUN	USIA TUA > 65 TAHUN	RASIO KETERGANTUNGAN
1	KEDUNJATI	10.096	30.923	4.614	47,57
2	KARANGRAYUNG	24.492	72.363	8.759	45,95
3	PENAWANGAN	15.096	47.254	5.455	43,49
4	TOROH	25.657	84.279	11.869	44,53
5	GEYER	14.158	46.753	7.661	46,67
6	PULOKULON	24.635	79.104	10.397	44,29
7	KRADENAN	18.558	59.843	8.083	44,52
8	GABUS	15.552	53.100	7.823	44,02
9	NGARINGAN	15.665	50.917	5.721	42,00
10	WIROSARI	21.553	67.804	8.115	43,76
11	TAWANGHARJO	13.755	42.416	4.964	44,13
12	GROBOGAN	18.359	56.887	6.826	44,27
13	PURWODADI	31.219	101.438	12.023	42,63
14	BRATI	11.678	37.019	4.266	43,07
15	KLAMBU	8.858	28.234	3.095	42,34
16	GODONG	20.106	63.427	6.645	42,18
17	GUBUG	20.858	61.071	6.584	44,93
18	TEGOWANU	14.551	42.146	4.031	44,09
19	TANGGUNGHARJO	9.975	30.644	3.600	44,30
	JUMLAH	334.821	1.055.622	130.531	44,08

Sumber : DKB Semester II Tahun 2024

1.2. Angka Pengangguran Terbuka

Pengangguran terbuka adalah keadaan seseorang yang sama sekali tidak bekerja dan sedang berusaha mencari pekerjaan. **Pengangguran terbuka** disebabkan oleh lapangan kerja yang tidak tersedia atau tidak sesuai antara lowongan kerja dan latar belakang Pendidikan



Gambar 3.6. Grafik Pengangguran Terbuka

Sumber : BPS Kabupaten Grobogan Tahun 2024

Kalau dilihat dari polanya, Tingkat Pengangguran Terbuka Grobogan ternyata memiliki pola yang fluktuatif juga. Selama 5 tahun terakhir dari tahun 2020-2024, Tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Grobogan cenderung menurun, dari sebesar 4,50% pada tahun 2020 menjadi sebesar 3,23% pada tahun 2024.

3. MOBILITAS PENDUDUK

Migrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administrasi (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional). Migrasi dipengaruhi oleh daya dorong menyebabkan orang pergi ke tempat lain, misalnya karena daerah itu tidak tersedia sumber daya yang memadai untuk memberikan jaminan kehidupan, yang biasanya tidak terlepas dari kemiskinan dan pengangguran. Sedangkan daya tarik wilayah meliputi peluang ekonomi, perbedaan upah maupun fasilitas pelayanan publik, yang menarik seseorang untuk memutuskan pindah ke wilayah tersebut.



3.1. Migrasi Datang/Masuk

Angka yang menunjukkan banyak migrasi masuk selama 1 tahun yang terjadi pada suatu daerah. Semakin tinggi angka migrasi masuk, maka daerah tersebut semakin mempunyai daya tarik bagi penduduk wilayah sekitarnya atau wilayah lainnya.

Tabel.3.42. Jumlah Migrasi Masuk Kabupaten Grobogan Tahun 2024

NO	WILAYAH	JML SURAT PINDAH	JML PINDAH (LK)	JML PINDAH (PR)	JML PINDAH (JML)
KAB. GROBOGAN		15.843	12.601	11.943	24.544
1	KEDUNGJATI	486	396	355	751
2	KARANGRAYUNG	1.097	956	795	1.751
3	PENAWANGAN	775	657	587	1.244
4	TOROH	1.207	1.022	920	1.942
5	GEYER	668	526	507	1.033
6	PULOKULON	1.107	936	825	1.761
7	KRADENAN	832	637	551	1.188
8	GABUS	765	587	524	1.111
9	NGARINGAN	620	469	412	881
10	WIROSARI	923	767	664	1.431
11	TAWANGHARJO	647	507	515	1.022
12	GROBOGAN	819	626	656	1.282
13	PURWODADI	1.767	1.361	1.459	2.820
14	BRATI	545	465	408	873
15	KLAMBU	417	301	312	613
16	GODONG	1.098	819	871	1.690
17	GUBUG	991	762	763	1.525
18	TEGOWANU	645	476	503	979
19	TANGGUNGHARJO	434	331	316	647

Sumber : DKB Semester II Tahun 2024

Dari table diatas penduduk yang pindah atau masuk dan menjadi penduduk Kabupaten Grobogan tahun 2024 di Kabupaten Grobogan sebanyak 24.544 orang.

3.2. Migrasi Keluar/Pindah

Angka migrasi keluar, yang menunjukkan banyaknya penduduk yang keluar dari Kabupaten Grobogan ke wilayah lain.

Tabel 3.43. Jumlah Migrasi Keluar Kabupaten Grobogan Tahun 2024

NO	WILAYAH	JML SURAT DATANG	JML DATANG (LK)	JML DATANG (PR)	JML DATANG (JML)
KAB. GROBOGAN		14.200	4.852	17.143	21.995
1	KEDUNJATI	379	126	483	609
2	KARANGRAYUNG	959	356	1.149	1.505
3	PENAWANGAN	754	258	893	1.151
4	TOROH	1.134	394	1.397	1.791
5	GEYER	476	167	585	752
6	PULOKULON	1.001	362	1.101	1.463
7	KRADENAN	755	252	838	1.090
8	GABUS	662	221	742	963
9	NGARINGAN	536	170	569	739
10	WIROSARI	886	294	1.060	1.354
11	TAWANGHARJO	566	196	729	925
12	GROBOGAN	762	247	986	1.233
13	PURWODADI	1.635	560	2.144	2.704
14	BRATI	501	176	569	745
15	KLAMBU	324	109	385	494
16	GODONG	953	305	1.172	1.477
17	GUBUG	865	302	1.088	1.390
18	TEGOWANU	622	224	728	952
19	TANGGUNGHARJO	430	133	525	658

Sumber : DKB Semester II Tahun 2024

Jumlah penduduk pindah keluar Kabupaten Grobogan Tahun 2024 sebanyak 21.995 orang.

4. KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

4.1. Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)

Kartu Keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh keluarga. Kartu keluarga menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga dengan anggota keluarganya. Untuk menghindari kepala keluarga ganda, maka perempuan bisa menjadi kepala keluarga karena status perkawinannya janda maupun karena menjadi istri kedua, ketiga maupun keempat dari seorang laki-laki, sedangkan suaminya menjadi kepala keluarga hanya di salah satu istri, sesuai kesepakatan di dalam keluarga tersebut.



Tabel 3.44. menunjukkan jumlah kepemilikan kartu keluarga

KODE	WILAYAH	L_KK	P_KK	JML_KK	L_MMLK_KK_D INAMIS	P_MMLK_KK_D INAMIS	MMLK_KK_DI NAMIS	%	L_BLM_MMLK_K K_DINAMIS	P_BLM_MMLK_ KK_DINAMIS	BLM MMLK KK DINAMIS	%
33.15	KAB. GROBOGAN	431.523	107.666	539.189	431.249	107.452	538.701	99,91%	274	214	488	0,09%
33.15.01	KEDUNJATI	12.666	3.378	16.044	12.619	3.370	15.989	99,66%	47	8	55	0,34%
33.15.02	KARANGRAYUNG	29.468	7.518	36.986	29.452	7.502	36.954	99,91%	16	16	32	0,09%
33.15.03	PENAWANGAN	19.286	4.934	24.220	19.279	4.927	24.206	99,94%	7	7	14	0,06%
33.15.04	TOROH	35.322	8.882	44.204	35.308	8.864	44.172	99,93%	14	18	32	0,07%
33.15.05	GEYER	19.787	4.920	24.707	19.769	4.907	24.676	99,87%	18	13	31	0,13%
33.15.06	PULOKULON	32.836	7.679	40.515	32.824	7.656	40.480	99,91%	12	23	35	0,09%
33.15.07	KRADENAN	25.171	5.738	30.909	25.158	5.725	30.883	99,92%	13	13	26	0,08%
33.15.08	GABUS	23.041	4.950	27.991	23.028	4.937	27.965	99,91%	13	13	26	0,09%
33.15.09	NGARINGAN	21.618	4.354	25.972	21.610	4.343	25.953	99,93%	8	11	19	0,07%
33.15.10	WIROSARI	28.086	6.609	34.695	28.073	6.603	34.676	99,95%	13	6	19	0,05%
33.15.11	TAWANGHARJO	17.136	4.207	21.343	17.133	4.194	21.327	99,93%	3	13	16	0,07%
33.15.12	GROBOGAN	23.178	5.750	28.928	23.165	5.744	28.909	99,93%	13	6	19	0,07%
33.15.13	PURWODADI	40.023	10.920	50.943	40.010	10.911	50.921	99,96%	13	9	22	0,04%
33.15.14	BRATI	15.088	3.638	18.726	15.075	3.632	18.707	99,90%	13	6	19	0,10%
33.15.15	KLAMBU	11.130	3.142	14.272	11.124	3.139	14.263	99,94%	6	3	9	0,06%
33.15.16	GODONG	24.728	7.222	31.950	24.716	7.208	31.924	99,92%	12	14	26	0,08%
33.15.17	GUBUG	23.864	6.435	30.299	23.853	6.422	30.275	99,92%	11	13	24	0,08%
33.15.18	TEGOWANU	16.933	3.987	20.920	16.921	3.976	20.897	99,89%	12	11	23	0,11%
33.15.19	TANGGUNGHARJO	12.162	3.403	15.565	12.132	3.392	15.524	99,74%	30	11	41	0,26%

Sumber : DKB Semester II Tahun 2024

4.3. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP)



Kartu Tanda Penduduk Elektronik adalah Kartu Tanda Penduduk yang dilengkapi chip yang merupakan identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana. Adapun kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Kabupaten Grobogan Semester II Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 3.45. Jumlah Kepemilikan KTP elektronik Kabupaten Grobogan Tahun 2024

KODE	WILAYAH	WAJIB KTP	REKAM	SDH REKAM (%)	BLM REKAM	BLM REKAM (%)	KTP	SDH BERKTP (%)	BLM KTP
33.15	KAB.GROBOGAN	1.138.084	1.135.021	99,73%	3.063	0,27%	1.125.871	99,19%	12.213
33.15.01	KEDUNJATI	34.075	34.021	99,84%	54	0,16%	33.783	99,30%	292
33.15.02	KARANGRAYUNG	77.657	77.383	99,65%	274	0,35%	76.775	99,21%	882
33.15.03	PENAWANGAN	50.606	50.502	99,79%	104	0,21%	49.987	98,98%	619
33.15.04	TOROH	92.350	92.136	99,77%	214	0,23%	91.496	99,31%	854
33.15.05	GEYER	52.361	52.213	99,72%	148	0,28%	51.844	99,29%	517
33.15.06	PULOKULON	85.900	85.623	99,68%	277	0,32%	84.881	99,13%	1.019
33.15.07	KRADENAN	65.212	65.067	99,78%	145	0,22%	64.403	98,98%	809
33.15.08	GABUS	58.684	58.523	99,73%	161	0,27%	58.075	99,23%	609
33.15.09	NGARINGAN	54.414	54.290	99,77%	124	0,23%	53.874	99,23%	540
33.15.10	WIROSARI	72.726	72.507	99,70%	219	0,30%	71.978	99,27%	748
33.15.11	TAWANGHARJO	45.397	45.295	99,78%	102	0,22%	44.988	99,32%	409
33.15.12	GROBOGAN	61.142	60.956	99,70%	186	0,30%	60.404	99,09%	738
33.15.13	PURWODADI	108.845	108.552	99,73%	293	0,27%	107.774	99,28%	1.071
33.15.14	BRATI	39.631	39.477	99,61%	154	0,39%	39.205	99,31%	426
33.15.15	KLAMBU	30.077	29.965	99,63%	112	0,37%	29.758	99,31%	319
33.15.16	GODONG	67.121	66.954	99,75%	167	0,25%	66.435	99,22%	686
33.15.17	GUBUG	64.793	64.647	99,77%	146	0,23%	63.956	98,93%	837
33.15.18	TEGOWANU	44.194	44.095	99,78%	99	0,22%	43.659	99,01%	535
33.15.19	TANGGUNGHARJO	32.899	32.815	99,74%	84	0,26%	32.596	99,33%	303

Sumber : DKB Semester II Tahun 2024

4.3. Identitas Kependudukan Digital

Identitas Kependudukan Digital adalah informasi elektronik yg digunakan untuk merepresentasikan Dokumen Kependudukan dan data balikan dalam aplikasi digital melalui gawai yg menampilkan Data Pribadi sebagai identitas yang bersangkutan, adapun identitas kependudukan digital Kabupaten Grobogan sebanyak 59.904 atau 5.27%.



IKD sebagai Identitas Digital Nasional

IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL

Identitas digital adalah alat bagi seseorang untuk membuktikan identitasnya secara online ketika mengakses layanan pemerintah dan swasta. Untuk mewujudkan hal tersebut, Kemendagri telah membangun aplikasi identitas digital melalui gawai (smartphone), yaitu Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD).

- ✓ IKD dapat memvisualisasikan KTP secara digital (menjadi "KTP Digital") agar tidak diperlukan lagi fotocopy KTP
- ✓ IKD dapat berperan sebagai Single Sign On (SSO) bagi seseorang untuk memverifikasi identitas mereka secara online, menjadi kunci untuk mengakses layanan secara online, serta sebagai mekanisme untuk memberikan persetujuan pemanfaatan data (consent). Itu artinya tidak diperlukan lagi foto selfie sambil memegang KTP untuk mendaftar dan mendapatkan sebuah layanan secara online.
- ✓ Aplikasi IKD juga dapat berperan sebagai Digital Wallet yang dapat digunakan untuk menyimpan dokumen kependudukan lainnya seperti Kartu Keluarga (KK), Kartu Identitas Anak (KIA), Akta Kelahiran, dan dokumen lainnya.

SEJARAH PERUBAHAN BENTUK IDENTITAS KEPENDUDUKAN DARI MASA KE MASA

Jaman
Belanda



Tahun
1980-an



Tahun
2000-an



Awal
Kemerdekaan



Tahun
1990-an



Tahun
2011 s.d
sekarang



4.4. Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)

Kartu Identitas anak yang selanjutnya disingkat KIA adalah resmi anak sebagai bukti diri anak yang berusia kurang dari 17 (tujuh belas) tahun dan belum menikah yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota atau Unit Pelaksana Teknis Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Pemanfaatan KIA dan Kepemilikan KIA di Kabupaten Grobogan tahun 2024 disajikan pada gambar dan tabel dibawah :

Tabel 3.46. Kepemilikan KIA, Kab.Grobogan Tahun 2024

KODE	WILAYAH	WAJIB KIA	TELAH BERKIA	BELUM BERKIA	PERSEN
33.15	KAB.GROBOGAN	382.889	327.721	55.168	85,59
33.15.01	KEDUNJATI	11.558	9.759	1.799	84,44
33.15.02	KARANGRAYUNG	27.957	22.998	4.959	82,26
33.15.03	PENAWANGAN	17.199	15.634	1.565	90,9
33.15.04	TOROH	29.455	25.715	3.740	87,3
33.15.05	GEYER	16.211	14.880	1.331	91,79
33.15.06	PULOKULON	28.235	24.452	3.783	86,6
33.15.07	KRADENAN	21.272	17.969	3.303	84,47
33.15.08	GABUS	17.791	14.499	3.292	81,5
33.15.09	NGARINGAN	17.889	16.725	1.164	93,49
33.15.10	WIROSARI	24.746	21.576	3.170	87,19
33.15.11	TAWANGHARJO	15.738	13.104	2.634	83,26
33.15.12	GROBOGAN	20.930	17.257	3.673	82,45
33.15.13	PURWODADI	35.835	32.108	3.727	89,6
33.15.14	BRATI	13.332	10.855	2.477	81,42
33.15.15	KLAMBU	10.110	7.825	2.285	77,4
33.15.16	GODONG	23.057	17.950	5.107	77,85
33.15.17	GUBUG	23.720	19.882	3.838	83,82
33.15.18	TEGOWANU	16.534	14.691	1.843	88,85
33.15.19	TANGGUNGHARJO	11.320	9.842	1.478	86,94

Sumber : DKB Semester II Tahun 2024



**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN GROBOGAN**

**Datang
dan tunjukkan**

KIA-mu



**DAPATKAN DISKON / HADIAH MENARIK
DI TEMPAT - TEMPAT BERIKUT INI :**

**KOLAM RENANG
Water N Snow
(WnS) Gubug**
Diskon 10%
Tiap Hari Senin - Kamis
(tidak termasuk hari libur)

**SOYBEAN RESTO
AND GARDEN**
Krangganharjo
Diskon 5% (Setiap Hari)

**MITRA
SWALAYAN
Purwodadi**
Diskon 10% di gerai fashion, tas & sepatu anak dengan menunjukkan kartu member mitra swalayan
Untuk mendapatkan kartu member harus membawa KIA

**LPK IKIM
PURWODADI**
Diskon 50 % dari biaya pendaftaran kursus

**AYAM KREMES
PURWODADI**
Jl. Pemuda No.44 Jetis Timur
Diskon 10%
(Setiap Hari Senin - Jum'at)

**English Course
ELCI School
Purwodadi**
Jl. Hayam Wuruk No. 25
IG @elcigroup
DISCOUNT PENDAFTARAN

**KOLAM KATA KATA
JATIARI PARK**
Desa Sumberjoari, Karangrayung
Diskon Rp 1.000,-
Tiap Hari Sabtu & Minggu

**GANGSAR BABERSHOP
Jl. Tinjomoyo Purwodadi**
Diskon Rp. 1.000,-
(Setiap Hari)

BAKSO DAVA
Jl. R Suprpto Purwodadi
Diskon Rp. 1.000,- (Setiap Hari)

**California Fried Chicken
(CFC Luwes)**
Diskon 10% (Setiap Hari)

RM. PUTRA MAHEZA
Jl. Siswamiharjo Purwodadi
Diskon Rp. 2.000,-
(Setiap Hari Jum'at)

BAKSO PAK GITO
Jl. Siswomiharjo, Purwodadi
Diskon Rp. 1.000,- (Setiap Hari)
Minimal Pembelian Rp. 50.000,-

**WATER BOOM
MULIA KLAMBU**
Diskon Rp. 5.000,- Senin - Jum'at
Tidak Termasuk Hari Libur

**GEO
KARANGRAYUNG**
Tiket Masuk Rp 10.000,-
(Hari Sabtu & Minggu di minggu II & IV)

**MIE AYAM BAKSO
PAK TOMPEL**
Dadabong Ngraji
Diskon Rp. 2.000,- (Setiap Hari)

**WAHANA AIR
MASTER PARK
PURWODADI**
Diskon 10% (Senin - Jum'at)
Tidak Termasuk Hari Libur

**"KSK"
Kampoeng Sawah
Krangganharjo**
Diskon Rp. 2.000,-
(setiap hari Senin s.d. Jumat)

**King's Fun
(Luwes)**
Tambahkan saldo sebesar Rp. 5.000,- untuk pembelian
- Kartu bermain baru
- Isi ulang kartu Rp. 10.000,- dan kelipatannya
(Setiap Hari)

SUKA RASA RESTO
Krangganharjo
Diskon Rp 3.000,-
(Setiap Hari)

**Jowo Dhuwur View
DESA SUMBERAGUNG**
Diskon Rp 2.000,-
(Setiap Hari Senin - Jum'at
Termasuk Hari Libur)

**Bloombang Waterpark
AYODYA**
Diskon Rp 3.000,-
(Setiap hari Minggu di minggu terakhir)

**Tanjung Water Park
Desa Tanjungharjo**
Diskon Rp. 1.000,-
(Setiap Hari Senin - Jum'at)

**WARUNG BAKSO
Terbit Mantep 1, 2, 3**
(Nglendoh, Sukorejo & Nglejok)
Diskon Rp 1.000,- (Setiap Hari)

**Warung Makan Noroyono
Hj. Latifah**
Jl. Gajah Mada Purwodadi
Diskon Rp 2.000,- (Setiap Hari)

**OTO BENTO
Purwodadi**
Diskon 10%
(Setiap Hari)

**BAKSO AMBYAR
DANYANG**
Diskon Rp 2.000,-
(Setiap Hari)

**LUWES PASARAYA
PURWODADI**
Gimmick atau doorprice setiap belanja min. Rp 50.000,-
di hari Jum'at, Sabtu & Minggu
- Gerai alat tulis, mainan anak, jam tangan imitasi, aksesoris anak (Lantai Atas)
- Gerai kaos kaki (Lantai Bawah)

**KOLAM RENANG
LANGENSARI
DESA SUMBERJATIPOHON**
Diskon Rp. 1.000,- (Setiap Hari)

Persyaratan KIA :

- FC KK
- FC akta kelahiran
- FC KTP orang tua/wali
- Foto warna ukuran 4x6 (1 Lembar)
(Untuk usia anak lebih dari 5 tahun)

Daftarkan KIA di Dispendukcapil atau secara online ke layanan
<https://layanandukcapil.grobogan.go.id>

4.5. Kepemilikan Akta

Akta merupakan dokumen kependudukan yang sangat penting dan wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia. Akta merupakan pengakuan Negara atas status keperdataan seseorang baik dalam hubungan kekeluargaan maupun dalam hubungannya dengan pelayanan legal lainnya. Akta-akta yang dimaksud meliputi akta kelahiran, akta kematian, akta perkawinan dan akta perceraian.

4.5.1. Akta Kelahiran

Akta kelahiran merupakan bukti legal hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam akta tersebut dijelaskan tentang siapa nama orang tua baik ayah maupun ibunya. Jika seorang ibu melahirkan tanpa ayah atau status perkawinannya tidak terdaftar, maka dalam akta kelahiran hanya akan dicantumkan nama ibunya, sehingga dalam hal ini si anak hanya memiliki hubungan keperdataan dengan ibunya saja. Akta kelahiran penting untuk dimiliki oleh seorang anak karena digunakan pada saat mengurus pendidikan atau mengurus dokumen lainnya seperti paspor.

PENGUNAAN KERTAS PADA AKTA PENCATATAN SIPIL



Sebelum Kemerdekaan (1829) - 1987



1987-2000



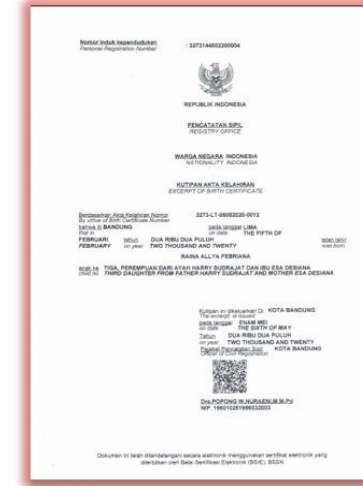
2003



2006



2018



2020

- Pengaman Hologram Lambang Garuda Pancasila
- Nomor Kendali

Dengan diberlakukannya UU No 23 Tahun 2006, tulisan Statblad dihapus

Akta Kelahiran Online dilaunching Bpk Presiden RI Joko Widodo di Korea Selatan

- Efektif berlaku Juni 2020
- Akta dengan kertas putih dan te

Tabel 3.47. Prosentase Kepemilikan Akta Kelahiran Usia 0-17 Kab.Grobogan

KODE	WILAYAH	LK_DINAMIS	P_DINAMIS	JML_DINAMIS	LK_MMLK_DINAMIS	P_MMLK_DINAMIS	JML_MMLK_DINAMIS	LK_BLM_MMLK_DINAMIS	P_BLM_MMLK_DINAMIS	JML_BLM_MMLK_DINAMIS	PERSEN
3315	KAB.GROBOGAN	208.883	196.425	405.308	205.766	193.808	399.574	3.117	2.617	5.734	98,59
331501	KEDUNJATI	6.238	5.962	12.200	6.162	5.900	12.062	76	62	138	98,87
331502	KARANGRAYUNG	15.246	14.217	29.463	15.015	14.039	29.054	231	178	409	98,61
331503	PENAWANGAN	9.389	8.845	18.234	9.240	8.724	17.964	149	121	270	98,52
331504	TOROH	16.092	15.136	31.228	15.915	14.993	30.908	177	143	320	98,98
331505	GEYER	8.938	8.221	17.159	8.794	8.098	16.892	144	123	267	98,44
331506	PULOKULON	15.387	14.545	29.932	15.199	14.393	29.592	188	152	340	98,86
331507	KRADENAN	11.535	10.982	22.517	11.308	10.796	22.104	227	186	413	98,17
331508	GABUS	9.632	9.154	18.786	9.402	8.981	18.383	230	173	403	97,85
331509	NGARINGAN	9.746	9.205	18.951	9.679	9.159	18.838	67	46	113	99,4
331510	WIROSARI	13.526	12.639	26.165	13.368	12.507	25.875	158	132	290	98,89
331511	TAWANGHARJO	8.636	8.042	16.678	8.465	7.900	16.365	171	142	313	98,12
331512	GROBOGAN	11.592	10.583	22.175	11.397	10.425	21.822	195	158	353	98,41
331513	PURWODADI	19.562	18.574	38.136	19.390	18.422	37.812	172	152	324	99,15
331514	BRATI	7.245	6.845	14.090	7.179	6.772	13.951	66	73	139	99,01
331515	KLAMBU	5.600	5.114	10.714	5.477	5.026	10.503	123	88	211	98,03
331516	GODONG	12.475	11.907	24.382	12.261	11.710	23.971	214	197	411	98,31
331517	GUBUG	12.836	12.283	25.119	12.476	11.922	24.398	360	361	721	97,13
331518	TEGOWANU	8.954	8.515	17.469	8.869	8.440	17.309	85	75	160	99,08
331519	TANGGUNGHARJO	6.254	5.656	11.910	6.170	5.601	11.771	84	55	139	98,83

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2024

Tabel 3.48. Prosentase Kepemilikan Akta Kelahiran Semua Usia Kab.Grobogan

KODE	WILAYAH	LK_DINAMIS	P_DINAMIS	JML_DINAMIS	LK_MMLK_DINAMIS	P_MMLK_DINAMIS	JML_MMLK_DINAMIS	LK_BLM_MMLK_DINAMIS	P_BLM_MMLK_DINAMIS	JML_BLM_MMLK_DINAMIS	PERSEN
3315	KAB.GROBOGAN	765.275	755.699	1.520.974	390.347	352.923	743.270	374.928	402.776	777.704	48,87
331501	KEDUNGGATI	22.910	22.723	45.633	11.843	10.750	22.593	11.067	11.973	23.040	49,51
331502	KARANGRAYUNG	53.340	52.274	105.614	28.251	24.969	53.220	25.089	27.305	52.394	50,39
331503	PENAWANGAN	34.169	33.636	67.805	18.156	16.687	34.843	16.013	16.949	32.962	51,39
331504	TOROH	60.941	60.864	121.805	28.999	26.070	55.069	31.942	34.794	66.736	45,21
331505	GEYER	34.407	34.165	68.572	16.369	14.087	30.456	18.038	20.078	38.116	44,41
331506	PULOKULON	57.663	56.473	114.136	28.801	25.154	53.955	28.862	31.319	60.181	47,27
331507	KRADENAN	43.465	43.019	86.484	23.678	21.813	45.491	19.787	21.206	40.993	52,6
331508	GABUS	38.439	38.036	76.475	17.449	15.531	32.980	20.990	22.505	43.495	43,13
331509	NGARINGAN	36.788	35.515	72.303	19.695	17.514	37.209	17.093	18.001	35.094	51,46
331510	WIROSARI	49.067	48.405	97.472	24.867	22.639	47.506	24.200	25.766	49.966	48,74
331511	TAWANGHARJO	30.962	30.173	61.135	17.798	15.889	33.687	13.164	14.284	27.448	55,1
331512	GROBOGAN	41.468	40.604	82.072	20.297	18.040	38.337	21.171	22.564	43.735	46,71
331513	PURWODADI	72.157	72.523	144.680	36.602	34.322	70.924	35.555	38.201	73.756	49,02
331514	BRATI	26.818	26.145	52.963	13.468	12.035	25.503	13.350	14.110	27.460	48,15
331515	KLAMBU	20.307	19.880	40.187	10.200	9.053	19.253	10.107	10.827	20.934	47,91
331516	GODONG	45.195	44.983	90.178	24.140	22.292	46.432	21.055	22.691	43.746	51,49
331517	GUBUG	44.395	44.118	88.513	22.329	20.553	42.882	22.066	23.565	45.631	48,45
331518	TEGOWANU	30.529	30.199	60.728	16.196	15.355	31.551	14.333	14.844	29.177	51,95
331519	TANGGUNGHARJO	22.255	21.964	44.219	11.209	10.170	21.379	11.046	11.794	22.840	48,35

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2024

Tabel. diatas menggambarkan kepemilikan akta kelahiran penduduk Kabupaten Grobogan terhadap total penduduk Kabupaten Grobogan. Menurut tabel tersebut terlihat bahwa penduduk Kabupaten Grobogan yang memiliki akta kelahiran untuk umur 0-17 Tahun sebesar 399.574 jiwa (98.59%), sedangkan yang memiliki akta semua umur sebesar 48,87 persen (743.270 jiwa).

4.5.2. Akta Perkawinan

Akta perkawinan merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan yang syah antara laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat didalamnya. Tabel dibawah ini menyajikan kepemilikan akta perkawinan.

Tabel 3.49. Jumlah dan Prosentase Kepemilikan Akta Perkawinan Kab.Grobogan

NO	WILAYAH	WAJIB AKTA KAWIN(LK)	WAJIB AKTA KAWIN(PR)	WAJIB AKTA KAWIN(JML)	MEMILIKI AKTA KAWIN(LK)	MEMILIKI AKTA KAWIN(PR)	MEMILIKI AKTA KAWIN(JML)	BELUM MEMILIKI AKTA KAWIN(LK)	BELUM MEMILIKI AKTA KAWIN(PR)	BELUM MEMILIKI AKTA KAWIN(JML)	PERSEN (MEMILIKI)(%)
	KAB. GROBOGAN	390.040	397.392	787.432	259.600	256.901	516.501	130.440	140.491	270.931	65,59
1	KEDUNGJATI	11.417	11.594	23.011	8.719	8.808	17.527	2.698	2.786	5.484	76,17
2	KARANGRAYUNG	26.694	27.338	54.032	18.226	18.022	36.248	8.468	9.316	17.784	67,09
3	PENAWANGAN	17.119	17.370	34.489	11.567	11.373	22.940	5.552	5.997	11.549	66,51
4	TOROH	31.942	32.561	64.503	18.785	18.653	37.438	13.157	13.908	27.065	58,04
5	GEYER	18.180	18.643	36.823	11.765	11.543	23.308	6.415	7.100	13.515	63,30
6	PULOKULON	30.059	30.664	60.723	18.608	18.568	37.176	11.451	12.096	23.547	61,22
7	KRADENAN	23.087	23.523	46.610	16.884	16.844	33.728	6.203	6.679	12.882	72,36
8	GABUS	21.212	21.378	42.590	15.920	15.406	31.326	5.292	5.972	11.264	73,55
9	NGARINGAN	19.738	19.853	39.591	14.754	14.522	29.276	4.984	5.331	10.315	73,95
10	WIROSARI	25.526	25.878	51.404	16.110	15.863	31.973	9.416	10.015	19.431	62,20
11	TAWANGHARJO	15.531	15.861	31.392	11.403	11.014	22.417	4.128	4.847	8.975	71,41
12	GROBOGAN	21.142	21.542	42.684	13.165	12.688	25.853	7.977	8.854	16.831	60,57
13	PURWODADI	35.513	36.102	71.615	23.420	23.431	46.851	12.093	12.671	24.764	65,42
14	BRATI	13.606	13.815	27.421	8.525	8.376	16.901	5.081	5.439	10.520	61,64
15	KLAMBU	10.013	10.203	20.216	5.414	5.345	10.759	4.599	4.858	9.457	53,22
16	GODONG	21.634	22.146	43.780	15.713	15.696	31.409	5.921	6.450	12.371	71,74
17	GUBUG	21.389	22.031	43.420	13.116	12.972	26.088	8.273	9.059	17.332	60,08
18	TEGOWANU	15.349	15.651	31.000	10.234	10.276	20.510	5.115	5.375	10.490	66,16
19	TANGGUNGHARJO	10.889	11.239	22.128	7.272	7.501	14.773	3.617	3.738	7.355	66,76

Tabel diatas menggambarkan persentase penduduk berstatus kawin terhadap kepemilikan akta perkawinan, terlihat bahwa jumlah penduduk Kabupaten Grobogan yang berstatus kawin sebanyak 787.432 jiwa, persentase kepemilikan akta perkawinan 65,59% dikarenakan belum semua registrasi pernikahan tercatat dalam database kependudukan.

4.5.3. Akta Perceraian

Tabel 3.50. Jumlah dan Prosentase Kepemilikan Akta Perceraian

NO	WILAYAH	WAJIB AKTA CERAI(LK)	WAJIB AKTA CERAI(PR)	WAJIB AKTA CERAI(JML)	MEMILIKI AKTA CERAI(LK)	MEMILIKI AKTA CERAI(PR)	MEMILIKI AKTA CERAI(JML)	BELUM MEMILIKI AKTA CERAI(LK)	BELUM MEMILIKI AKTA CERAI(PR)	BELUM MEMILIKI AKTA CERAI(JML)	PERSEN (MEMILIKI)(%)
	KAB.GROBOGAN	16.444	22.560	39.004	14.989	16.124	31.113	1.455	6.436	7.891	79,77
1	KEDUNGJATI	408	667	1.075	372	456	828	36	211	247	77,02
2	KARANGRAYUNG	1.149	1.618	2.767	1.064	1.208	2.272	85	410	495	82,11
3	PENAWANGAN	933	1.252	2.185	869	946	1.815	64	306	370	83,07
4	TOROH	1.332	1.860	3.192	1.209	1.285	2.494	123	575	698	78,13
5	GEYER	611	1.010	1.621	522	608	1.130	89	402	491	69,71
6	PULOKULON	1.130	1.374	2.504	1.012	947	1.959	118	427	545	78,23
7	KRADENAN	747	1.052	1.799	695	698	1.393	52	354	406	77,43
8	GABUS	707	888	1.595	607	579	1.186	100	309	409	74,36
9	NGARINGAN	626	736	1.362	568	543	1.111	58	193	251	81,57
10	WIROSARI	996	1.318	2.314	912	937	1.849	84	381	465	79,90
11	TAWANGHARJO	685	881	1.566	613	668	1.281	72	213	285	81,80
12	GROBOGAN	852	1.167	2.019	768	791	1.559	84	376	460	77,22
13	PURWODADI	1.830	2.571	4.401	1.691	1.870	3.561	139	701	840	80,91
14	BRATI	557	771	1.328	519	547	1.066	38	224	262	80,27
15	KLAMBU	419	635	1.054	366	465	831	53	170	223	78,84
16	GODONG	1.321	1.790	3.111	1.258	1.400	2.658	63	390	453	85,44
17	GUBUG	987	1.371	2.358	887	1.013	1.900	100	358	458	80,58
18	TEGOWANU	653	920	1.573	598	680	1.278	55	240	295	81,25
19	TANGGUNGHARJO	501	679	1.180	459	483	942	42	196	238	79,83

Sumber : DKB Semester II Tahun 2024

Tabel diatas menggambarkan jumlah dan prosentase penduduk berstatus cerai hidup dan kepemilikan akta cerai di kabupaten Grobogan. Terlihat bahwa prosentase penduduk berstatus cerai yang memiliki akta perceraian sebesar 79,77 persen, dikarenakan belum semua registrasi pernikahan tercatat dalam database kependudukan.

4.5.4. Akta Kematian

Akta Kematian merupakan dokumen kependudukan yang banyak manfaatnya baik oleh anggota keluarga maupun untuk pemerintah daerah. Tabel dibawah ini menggambarkan jumlah dan persentase kepemilikan akta kematian Kabupaten Grobogan Tahun 2024 sebanyak 141.822 akta.

Tabel 3.51. Jumlah dan Prosentase Kepemilikan Akta Perceraian

NO	WILAYAH	TERBIT AKTA(LK)	TERBIT AKTA(PR)	TERBIT AKTA(JML)	BATAL AKTA(LK)	BATAL AKTA(PR)	BATAL AKTA(JML)	MENINGGAL(LK)	MENINGGAL(PR)	MENINGGAL(JML)
	KAB.GROBOGAN	74.373	67.449	141.822	151	186	337	74.222	67.263	141.485
1	KEDUNJATI	1.495	1.584	3.079	2	3	5	1.493	1.581	3.074
2	KARANGRAYUNG	3.246	2.908	6.154	9	1	10	3.237	2.907	6.144
3	PENAWANGAN	2.404	2.417	4.821	6	5	11	2.398	2.412	4.810
4	TOROH	4.229	3.908	8.137	7	7	14	4.222	3.901	8.123
5	GEYER	2.314	2.173	4.487	3	8	11	2.311	2.165	4.476
6	PULOKULON	3.735	3.307	7.042	11	6	17	3.724	3.301	7.025
7	KRADENAN	2.476	2.409	4.885	6	6	12	2.470	2.403	4.873
8	GABUS	2.622	2.373	4.995	2	11	13	2.620	2.362	4.982
9	NGARINGAN	2.101	2.287	4.388	3	9	12	2.098	2.278	4.376
10	WIROSARI	3.009	2.880	5.889	7	13	20	3.002	2.867	5.869
11	TAWANGHARJO	1.881	1.729	3.610	3	12	15	1.878	1.717	3.595
12	GROBOGAN	2.522	2.194	4.716	3	6	9	2.519	2.188	4.707
13	PURWODADI	5.125	4.576	9.701	9	10	19	5.116	4.566	9.682
14	BRATI	1.617	1.490	3.107	4	2	6	1.613	1.488	3.101
15	KLAMBU	1.217	1.056	2.273	3	0	3	1.214	1.056	2.270
16	GODONG	3.178	3.136	6.314	6	9	15	3.172	3.127	6.299
17	GUBUG	2.652	2.375	5.027	2	3	5	2.650	2.372	5.022
18	TEGOWANU	1.669	1.682	3.351	1	2	3	1.668	1.680	3.348
19	TANGGUNGHARJO	1.349	1.320	2.669	2	1	3	1.347	1.319	2.666
20	MASUK WILAYAH KAB TETAPI KODE KEC/KEL KOSONG ATAU TIDAK SESUAI SETUP	25.532	21.645	47.177	62	72	134	25.470	21.573	47.043

Sumber : DKB Semester II Tahun 2024

BAB IV

BAB IV

PENUTUP

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2024 ini dapat memberikan gambaran mengenai Perkembangan Kependudukan di Kabupaten Grobogan. Dengan gambaran tersebut di atas memberi rekomendasi untuk menyusun kebijakan daerah, penelitian, sebagai dasar bagi Pemerintah Daerah dalam upaya peningkatan kesejahteraan rakyat.

Buku ini kami harapkan dapat digunakan oleh instansi pemerintah/swasta maupun pihak lain yang membutuhkan untuk mengetahui lebih lanjut kondisi ke depan tentang kependudukan. Oleh karena itu buku ini akan disajikan secara berkala. Pada buku profil mendatang akan dilakukan berbagai upaya untuk menyajikan data yang lebih akurat dan valid. Antara lain dengan memperbaiki system penyajian data kependudukan yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan.

Kami menyadari bahwa Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Grobogan ini masih jauh dari sempurna sehingga kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan buku mendatang, baik dari pengguna data maupun pemerhati masalah kependudukan, sangat kami harapkan.

Tim Penyusun,

SUMBER DATA

PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

1. Data Konsolidasi Bersih Kementerian Dalam Negeri RI.
2. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Grobogan.
3. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Grobogan.
4. Dinas Pertanian Kabupaten Grobogan.
5. Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Grobogan.
6. Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Grobogan.
7. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Grobogan.
8. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan.
9. Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Grobogan.
10. Dinas Sosial Kabupaten Grobogan.
11. Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan.
12. Dinas Pendidikan Kabupaten Grobogan.
13. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Grobogan.
14. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan KB Kabupaten Grobogan.
15. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Grobogan.
16. Cabang Dinas Pendidikan IV Propinsi Jawa Tengah.



Dispendukcapil grobogan



@dukpilgrobogan



0292 421940 / 0813-2828-5005



@dukcapil_grobogan/



dispendukcapil.kabgrobogan@gmail.com



website <https://dispendukcapil.grobogan.go.id/>

